

**LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
LPP RRI ANGKATAN III TAHUN 2026**

**NUSA Narrative : Jembatan Informasi Nusantara
di Pusat Pemberitaan LPP RRI**



Disusun oleh :

Nama : Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP : 197301261996031001
Jabatan : Pranata Siaran Ahli Madya
Satuan Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI

**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL	:	NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI
DISUSUN OLEH	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT
JABATAN	:	Pranata Siaran Ahli Madya
SATUAN KERJA	:	Pusat Pemberitaan LPP RRI

Jakarta, 26 Agustus 2026

Telah disetujui sebagai bahan Seminar/Evaluasi Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

<p>Mengetahui, COACH</p>  <p>Dr. Hj Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T NIP. 196107111985032001</p>	<p>Menyetujui, MENTOR</p>  <p>Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP. 196907021999032002</p>
--	---

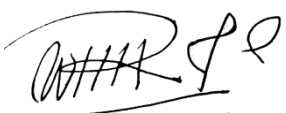
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada Hari : Kamis,
Tanggal : 27 Agustus 2026
Pukul : 10.15-11.00 WIB
Penyelenggara Pelatihan : Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI
Metode Seminar : *Daring*

Telah diseminarkan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

JUDUL	:	NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI
DISUSUN OLEH	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT
JABATAN	:	Pranata Siaran Ahli Madya
SATUAN KERJA	:	Pusat Pemberitaan LPP RRI

Dan telah mendapat pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

COACH	PESERTA
 Dr. Hj Wahyu Suprapti, M.M., M.Psi-T NIP. 196107111985032001	 Serinus Tammu Ohoira, SPT NIP. 197301261996031001
PENGUJI	MENTOR
 Triksaningtiyas Gayatri, S.IP., M.SI NIP. 197308182000022001	 Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP. 196907021999032002

Executive Summary

Aksi perubahan yang berjudul NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan merupakan inovasi untuk mengoptimalkan Agenda Setting Nasional LPP RRI melalui integrasi isu strategis dari daerah ke pusat, ataupun sebaliknya dari pusat ke daerah. Inovasi ini lahir dari masalah belum optimalnya kontribusi isu daerah, koordinasi pusat-daerah, kurasi isu, pemanfaatan teknologi, serta monitoring dan evaluasi Agenda Setting Nasional.

Tujuannya adalah meningkatkan kualitas Agenda Setting Nasional, memperkuat sinergi Pusat Pemberitaan dengan **17 Korwil RRI**, serta menghadirkan informasi yang aktual, baru, penting, menarik, akurat dan berdampak bagi masyarakat.

Manfaat aksi perubahan **NUSA Narrative** yakni meningkatkan kualitas pemberitaan, memperkuat keterwakilan isu daerah termasuk wilayah 3T, meningkatkan produktivitas multi platform, serta memperkuat ketahanan informasi nasional dan kepercayaan publik terhadap RRI.

Prioritas **utama** dari aksi perubahan **NUSA Narrative** yakni belum optimalnya Agenda Setting Nasional dalam mengintegrasikan isu strategis daerah menjadi prioritas pemberitaan nasional. Masalah utama dari aksi perubahan ini adalah, Belum adanya SOP yang terintegrasi. Belum optimalnya komitmen menentukan isu strategis. Belum optimal pemanfaatan platform digital integrasi informasi, Belum seluruhnya materi memenuhi kriteria aktual, baru, penting dan menarik. Belum sepenuhnya kebutuhan dan kepentingan publik terpenuhi, Belum terhimpun informasi strategis daerah dan terkurasi secara sistematis.

Solusi yang dilakukan adalah implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara selama 2 bulan** berupa pembentukan tim efektif, penyusunan SOP, platform integrasi dan uji coba, yang telah berjalan 80 persen, dengan melibatkan 104 Stasiun 67 Sakter dan 37 Stasiun Produksi sehingga isu yang dipilih lebih **aktual, penting, relevan, menarik, berdampak, dan bernilai strategis**.

Aksi Perubahan **NUSA Narrative** ini telah memenuhi kriteria inovasi melalui kebaruan, kemanfaatan, replikasi, keberlanjutan, dan nilai tambah. Adapun manfaat ekonomisnya adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas pemberitaan, memperkuat koordinasi pusat-daerah, mengoptimalkan konten multi platform, serta meningkatkan kredibilitas RRI sebagai sumber informasi publik. Manfaat sosial bagi masyarakat yakni, masyarakat memperoleh informasi yang **aktual, akurat, berimbang dan relevan**, memperluas akses informasi dari daerah hingga wilayah 3T, serta memperkuat literasi informasi dan menangkal disinformasi/hoaks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang diberikan kepada hamba sehingga Aksi Perubahan berjudul : **“NUSA-NARRATIVE: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Aksi perubahan ini disusun sebagai salah satu syarat sebagai tugas dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III tahun 2026, yang diselenggarakan oleh Pusbangkom LPP RRI. Adapun tujuan penyusunan rancangan aksi perubahan ini adalah upaya meningkatkan kualitas isu-isu aktual, baru, penting dan menarik dalam Agenda Setting Nasional sebagai sebuah perubahan yang dapat dipahami secara mendalam di Pusat Pemberitaan LPP RRI lembaga jaringan berita nasional. Reformers menyadari bahwa rancangan aksi perubahan ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, segala saran, arahan, bimbingan dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan rancangan aksi di masa mendatang. Semoga rancangan aksi perubahan ini dapat memberikan manfaat demi kemajuan organisasi.

Pada kesempatan ini reformers, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Utama dan Jajaran Direksi yang memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti PKA Angkatan III tahun 2026.
2. Direktur Produksi dan Program LPP RRI
3. Kepala Pusbangkom LPP RRI serta jajaran yang telah memfasilitasi PKA 2026.
4. Ibu Dr. Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T, selaku Coach.
5. Ibu Yuliana Marta Doky, S.Sos selaku Mentor
6. Seluruh WI selaku pembawa materi selama PKA berlangsung.
7. Istri dan anak-anak tercinta yang selalu mendukung saya .
8. Semua Pegawai Pusat Pemberitaan yang berkontribusi dalam aksi perubahan.

Jakarta, Agustus 2026

Project Leader



Serinus Tammu Ohoira, SPT

DAFTAR ISI

	<i>Hal.</i>
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI APKO	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI APKO	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBARI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	8
C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan.....	14
D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan	14
 BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.....	 18
A. Analisis Masalah.....	22
B. Strategi Penyelesaian Masalah	40
C. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri	
 BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	 70
Deskripsi Proses Kepemimpinan	70
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi.....	70
2. Pengelolaan Budaya Kerja	87
3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi.....	93
4. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	98
A. Deskripsi Hasil Kepemimpinan	
1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi.....	101
2. Manfaat Aksi Perubahan.....	113
3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan.....	115
B. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan.....	117
C. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.....	118
1. Penerapan Strategi Komunikasi.....	118
2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan....	123
D. Keberlanjutan Aksi Perubahan	127

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Kegiatan Pengembangan Potensi Diri.....	131
1. Pengembangan Mandiri.....	131
2. Pengembangan Melalui Penugasan.....	138
B. Rencana Tindak Lanjut.....	138

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	141
B. Rekomendasi.....	142

DAFTAR PUSTAKA..... 145

LAMPIRAN 1

DAFTAR TABEL

	<i>Hal.</i>
Tabel 1. Data rekapan Agenda setting Nasional Mei 2026.....	6
Tabel 2. <i>Lesson Learnet</i> , Adopsi dan Adaptasi.....	15
Tabel 3. Keterkaitan dengan mata pelatihan	16
Tabel 4. Struktur Organisasi Pusat Pemberitaan	18
Tabel 5. Data Pegawai Pusat Pemberitaan.....	19
Tabel 6. Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	19
Tabel 7. Isu yang dikirim melalui link <i>Google Spreadsheet</i> Pusat Pemberitaan.....	23
Tabel 8. Isu yang dikirim dan yang tidak disiarkan Pusat Pemberitaan.....	26
Tabel 9. Beberapa isu Cerimonial.....	27
Tabel 10. Daftar Acara Siaran.....	28
Tabel 11. Rekapan berita rri.co.id Mei 2026.....	31
Tabel 12. Analisa Metode USG.....	33
Tabel 13. Analisa Strategi Penyebab Masalah menggunakan SOAR.....	37
Tabel 14. Analisa Prioritas Masalah menggunakan MC Namara.....	39
Tabel 15. <i>Milestone</i> dan Kegiatan.....	44
Tabel 16. Peta <i>Quadran Stakeholder</i>	51
Tabel 17. Strategi Komunikasi Stakeholder.....	53
Tabel 18. Identifikasi Resiko dan Perencanaan Mitigasi.....	56
Tabel 19. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	58
Tabel 20. Jadwal Kegiatan (<i>Time Scedule</i>).....	60
Tabel 21. Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan	61
Tabel 22. Rekap Nilai Akhir Pemataan Sikap Perilaku Peserta.....	63
Tabel 23. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri.....	68
Tabel 24. Spreadsheet Berita Satker.....	82
Tabel 25. Strategi Pengembangan Kompetensi.....	98
Tabel 26. Peserta Agenda Setting NUSA Narrative.....	106
Tabel 27. Data Rekap Berita Agenda Setting NUSA Narrative Mei 2026.....	107
Tabel 28. Data Rekap Berita Agenda Setting NUSA Narrative Juni 2026.....	107
Tabel 29. Data Rekap Berita Agenda Setting NUSA Narrative Juli 2026.....	107
Tabel 30. Grafik Capaian Implementasi NUSA Narrative.....	108
Tabel 31. Grafik Capaian Implementasi NUSA Narrative Juni, Juli.....	108
Tabel 32. Grafik Hasil Quisener Implementasi NUSA Narrative	109

Tabel 33. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan.....	117
Tabel 34. Peta Stakeholder.....	121
Tabel 35. Dukungan Adopsi Aksi Perubahan.....	124
Tabel 36. SKP.....	128
Tabel 37. Capaian Pengembangan Potensi Diri.....	132
Tabel 38. Keberlanjutan NUSA Narrative.....	141

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal.</i>
Gambar 1. Beberapa Piagam Penghargaan Pusat Pemberitaan.....	22
Gambar 2. Rapat Agenda Setting Nasional	32
Gambar 3. Jalur Komunikasi, Koordinasi Hirarki dan Tim Efektif.....	47
Gambar 4. Penandatanganan Pakta Integritas.....	71
Gambar 5. Konsultasi Pembuatan SOP.....	73
Gambar 6. Konsultasi Pembuatan SK Tim Efektif.....	76
Gambar 7. Pengiriman Berita melalui WA Pemberitaan.....	83
Gambar 8. Konsultasi Aksi Perubahan.....	83
Gambar 9. Sosialisasi dengan Para Katim.....	84
Gambar 10. Pembentukan Tim Efektif.....	84
Gambar 11. Penandatanganan SK Tim Efektif.....	85
Gambar 12. Penandatanganan SOP NUSA Narrative.....	85
Gambar 13. Host Agenda Setting Nasional NUSA Narrative.....	86
Gambar 14. Rapat Penetapan Isu.....	86
Gambar 15. Memimpin Rapat Agenda Setting NUSA Narrative.....	86
Gambar 16. Rapat Penetapan Isu Mingguan BAKOM dengan Tim NUSA Narrative.....	87
Gambar 17. Memimpin Rapat.....	89
Gambar 18. Melakukan Pendampingan Reporter dan Redaktor.....	89
Gambar 19. Melakukan Pendampingan dengan Editing Konten Media Baru.....	90
Gambar 20. Rapat Evaluasi Mingguan bersama Kepala Puspem.....	90
Gambar 21. Rapat Evaluasi Klinik Berita.....	91
Gambar 22. Rapat Disiplin Karyawan dan Karyawati dengan Kepala Puspem.....	92
Gambar 23. Apel Pagi.....	92
Gambar 24 Upacara 17 Agustus.....	93
Gambar 25. Rapat Pembentukan Tim Redaksi Nasional.....	94
Gambar 26. Rapat Dengan Tim Redaksi Nasional.....	95
Gambar 27. Rapat dengan Tim Redaksi Merah Putih.....	96
Gambar 28. Sosialisasi dengan Komdigi dan Kemenhan.....	96
Gambar 29. Undangan Rapat dengan Komdigi.....	97
Gambar 30. Wawancara dengan Dirjen Bimas Katolik.....	97
Gambar 31. Pendampingan Penulisan Berita Online.....	99
Gambar 32. Melakukan Sharing Knowledge dengan Para Reporter dan Redaktor.....	99

Gambar 33. Memberikan Arahkan Penulisan Berita Online.....	100
Gambar 34. Melakukan Mapping Agenda Bersama.....	100
Gambar 35. Mengikuti Pelatihan Editorial.....	101
Gambar 36. Konsultasi SK Tim Efektif.....	102
Gambar 37. Rapat Pembentukan Tim Efektif NUSA Narrative.....	103
Gambar 38. Melakukan Sosialisasi NUSA Narrative.....	104
Gambar 39. Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative dengan 17 Korwil.....	105
Gambar 40. Diskusi Materi Sebelum Agenda NUSA Narrative.....	105
Gambar 41. Sosialisasi Isu Aktual, Baru, Penting, dan Menarik di ASN.....	105
Gambar 42. Berita Online RRI.CO.ID dari Wilayah 3T.....	111
Gambar 43. Daftar Acara Siaran.....	112
Gambar 44. Adlibs Berita Pro3 RRI.CO.ID.....	113
Gambar 45. Berbagi Pengetahuan dengan Mahasiswa.....	116
Gambar 46. Rapat Pusat Pemberitaan dengan BAKOM.....	116
Gambar 47. Penetapan Isu Mingguan ASN.....	117
Gambar 48. Sosialisasi NUSA Narrative.....	120
Gambar 49. Stakeholder Eksternal dan Internal.....	125
Gambar 50. Melakukan Pengembangan Penugasan dalam Pendampingan Reporter.....	138
Gambar 51. SK Tim Pengelola Isu ASN.....	139
Gambar 52. Penugasan Penetapan Isu ASN.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Hal.</i>
Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir.....	2
Lampiran 2. Form Persetujuan Coach pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan.....	4
Lampiran 3. Kartu Pelaksanaan Coaching	5
Lampiran 4. Kartu Pelaksanaan Mentoring	7
Lampiran 5. Form Pelaksanaan Mentoring.....	8
Lampiran 5. Tim Efektif dan Stakeholders.....	10
Lampiran 6. Pakta Integritas.....	11
Lampiran 7. Bukti Eviden.....	12
Lampiran 12. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders.....	33

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) dalam Peraturan Direksi LPP RRI tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia No 07 tahun 2021 memiliki tugas pokok melaksanakan koordinasi, produksi siaran dan penyelenggaraan di bidang pemberitaan dengan lingkup lokal, regional, nasional dan Internasional. Melaksanakan pengelolaan pemberitaan nasional untuk seluruh jaringan RRI, serta menjadi pusat redaksi nasional dalam rangka menjalankan misi LPP RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik ke seluruh Nusantara. Dalam Konteks ini maka RRI memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan informasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang mengamanatkan pembentukan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial.

Seiring dengan perkembangan arus informasi di era digital menuntut lembaga penyiaran publik untuk menghadirkan informasi yang cepat, akurat, terpercaya, relevan, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara luas. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI memiliki mandat strategis untuk menjembatani kebutuhan informasi masyarakat melalui penyampaian informasi yang berkualitas, edukatif, dan berorientasi pada kepentingan publik. Dalam konteks tersebut, agenda setting nasional menjadi instrumen penting dalam menentukan isu-isu prioritas yang baru, penting, menarik, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, Pusat Pemberitaan mempunyai fungsi Penyusunan dan penetapan materi liputan, dalam agenda berita nasional, yakni menentukan isu prioritas bangsa yang wajib digarap serentak oleh 104 Stasiun RRI terdiri dari 67 Stasiun tipe A, B dan C serta 37 Stasiun Produksi yang tersebar di Nusantara. Dalam fungsi penentuan isu aktual secara nasional, proses ini disebut Agenda Setting Nasional yang dilakukan setiap hari, baik secara virtual maupun dengan google sheet. Koordinasi dan pengendalian redaksi menjadi tanggungjawab untuk mengatur arus informasi dari reporter daerah ke pusat, memverifikasi, mengedit, dan mendistribusikan berita. Produksi berita dilakukan dalam bentuk report on the spot, voice report, feature, dan laporan mendalam untuk siaran radio, portal rri.co.id, dan media sosial RRI, sudah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan dari ruang redaksi sampai ke ruang box announcer Pro3, rri.co.id, dan Media Sosial Pusat Pemberitaan.

Futurolog Alvin Toffler menyebut zaman ini sebagai zaman informasi. Siapa yang menguasai informasi dan mediannya, maka akan dapat mengendalikan dunia (Siregar dan Sosanto, 2014:230).

Dari Fungsi tersebut maka, Pusat Pemberitaan LPP RRI dalam Agenda Setting Nasional, sebagai pusat komando yang selalu mengedepankan perannya sebagai media verifikasi, klarifikasi dan konfirmasi terhadap isu-isu aktual yang dikirim baik politik, ekonomi, sosial, hukum, dan keamanan yang berdampak nasional, lalu mengolahnya jadi bahan siaran, untuk menghindari berita hoaks yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Dapat dikatakan bahwa Pusat Pemberitaan LPP RRI menjadi pusat cek kebenaran informasi yang beredar di masyarakat, untuk ditelusuri sesuai mandat RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang kredibel. Melihat pada ruang lingkup tanggungjawab Pusat pemberitaan LPP RRI yang sangat strategis dalam menjaga ketahanan informasi publik nasional dan internasional, maka harus sebanding dengan materi isu agenda daerah yang sepenuhnya mengedepankan nilai kebaruan, penting dan menarik. Agenda yang dikirim adalah agenda peristiwa yang terus terupdate tentang informasi yang dibutuhkan, bukan serimonial, dengan narasumber topdown dan terkesan komunikasinya satu arah. Idealnya materi agenda setting dari RRI daerah harus maksimal memperhatikan nilai-nilai berita yang baru penting dan menarik. Bukan sebaliknya hanya untuk menggugurkan kewajiban, karena akan berdampak terhadap kelembagaan sebagai lembaga penyiaran publik yang seharusnya memprioritaskan informasi dari masyarakat dan berpihak pada kebutuhan masyarakat. Target meningkatnya pendengar yang membutuhkan RRI menjadi goal yang seharusnya dapat dilakukan secara optimal dari waktu ke waktu. Pasalnya masyarakat berhak untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi publik karena dijamin oleh Pasal 28F UUD 1945 dan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang mewajibkan badan publik menyediakan informasi secara cepat, tepat waktu dan biaya ringan.

Ini mau mengartikan bahwa Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan harus dilakukan secara optimal dan dipahami sebagai jembatan ketahanan informasi nasional yang terhindar dari isu provokatif, hoaks yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan. Ketahanan informasi juga mencakup kapasitas masyarakat untuk membedakan informasi yang benar dari yang salah. (Livingstone dan Helsper (2008) dalam penelitian mengenai literasi media digital. Urgensi penguatan ketahanan informasi ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016.

Dalam Konteks ini maka Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan informasi masyarakat sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang mengamanatkan pembentukan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial.

Nilai utamanya adalah meliputi aktualitas (*Timeliness/Hot News*) (terkini), dampak besar(*Impact/Magnitude*), kedekatan lokasi/emosional(*Proximity*), konflik, penting (*Significance*), ketokohan (*Prominence*) dan *human interest*, seringkali disajikan secara ringkas dan faktual.

Urgensinya bahwa dalam implementasinya masih terdapat sejumlah tantangan, dimana agenda setting nasional belum sepenuhnya optimal dalam menghadirkan materi informasi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, aktual, serta memiliki nilai kebaruan dan kebermanfaatan publik yang tinggi. Koordinasi antar satuan kerja dan wilayah dalam pengelolaan isu strategis juga belum berjalan optimal sehingga informasi yang dihasilkan terkadang belum terintegrasi secara kuat menjadi narasi nasional yang utuh, masih terkesan hanya menggugurkan kewajiban. Selain itu, penguatan hilirisasi agenda setting ke dalam berbagai platform siaran, berita digital, dan media sosial masih memerlukan peningkatan agar daya jangkau informasi kepada masyarakat semakin luas dan efektif. Jika hal ini tidak diantisipasi melalui penguatan agenda setting maka dikhawatirkan akan berdampak terhadap menurunnya pendengar RRI dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada RRI sebagai lembaga penyiaran publik.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, maka project leader memilih Judul rencana aksi dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2026 yakni **“NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara”** sebagai model penguatan agenda setting nasional berbasis kolaborasi informasi. NUSA-Narrative dihadirkan untuk memperkuat keterhubungan informasi antar wilayah, meningkatkan kualitas agenda setting nasional, serta membangun mekanisme integrasi isu strategis yang lebih responsif terhadap kebutuhan publik. Melalui pendekatan ini, informasi dari berbagai daerah dapat dihimpun, dikurasi, diprioritaskan, dan dipublikasikan menjadi narasi nasional yang utuh, relevan, dan berdampak.

Hal ini juga sejalan dengan Visi RRI 2025 – 2029 “ Menjadi Media Relevan, Berdampak dan Inspirasi Nilai-nilai ke Indonesiaan dalam rangka mewujudkan : Bersama Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Sekaligus mendukung program RB Tematik, Asta cita Pemerintah khususnya Memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dan memperkuat sistem pertahanan dan keamanan Negara.

Kondisi Saat Ini

Di era disrupsi informasi digital saat ini, butuh informasi yang lebih konstruktif yang bersifat membangun dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, daerah, bangsa dan negara, karena jika hal tersebut tidak dilakukan dengan baik maka tidak akan mampu menguasai ruang narasi publik, dimana media akan kehilangan daya saing dan kepercayaan dari masyarakat.

Melihat pada motif pendengar yang mendengar berita terkini, 28% untuk menambah wawasan maka Pusat Pemberitaan memiliki tanggung jawab besar sebagai pelaksana Agenda Setting nasional yang diharapkan dapat mengantisipasi itu dengan berperan sebagai komando informasi daerah ke pusat ataupun dari pusat ke daerah, dengan isu aktual, baru, penting, dan menarik untuk memenuhi kebutuhan informasi publik. Ada ruang interaksi antara satker RRI daerah dengan Pusat Pemberitaan. Namun sayangnya, saat ini Agenda Setting Nasional belum optimal dalam menyajikan peristiwa yang baru (*actual*), penting (*essential*), dan menarik (*engaging*) sesuai dengan kebutuhan nyata publik, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Pemberitaan melalui media RRI saat ini informasinya masih bersifat sepihak, seremonial dan kaku (*Top-Down & Rigid*) karena materi ataupun isu agenda setting nasional yang dilakukan belum optimal sesuai kebutuhan informasi masyarakat. Akibatnya konten publikasi pemerintah sering kali terjebak pada pemenuhan dokumentasi kegiatan seremonial pejabat, bukan pada isu substantif yang sedang dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Kondisi ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya:

1. Belum optimal materi agenda setting nasional yang actual, baru, penting, dan menarik.
Akibatnya, potensi isu lokal yang sangat penting dan menarik sering kali tenggelam dan gagal diangkat ke permukaan dalam agenda setting.
2. Belum optimalnya koordinasi dan komunikasi antar korwil dan satker RRI anggota korwil untuk menentukan isu utama dalam Agenda Setting Nasional.
Akibatnya, potensi informasi dari daerah tidak terpetakan secara utuh sehingga sulit menghasilkan agenda nasional yang terintegrasi.
3. Belum optimal agenda liputan sehingga hanya menggugurkan kewajiban Agenda Setting Nasional.
Akibatnya, materi yang dikirim cenderung seremonial dan top-down, belum mencerminkan kebutuhan informasi masyarakat serta nilai jurnalistik yang kuat.
4. Belum optimalnya mengemas isu penting secara menarik, dalam agenda liputan.

Akibanya materi Isu strategis pemerintah dan daerah sering kalah bersaing di ruang digital karena tidak disajikan dengan pendekatan storytelling yang menarik dan mudah dipahami publik.

5. Belum optimalnya materi Agenda Setting Nasional diproduksi dalam berbagai platform. Maraknya informasi hoaks diruang publik, yang disajikan melalui berbagai platform, Akibatnya RRI terkadang kalah bersaing dengan hoaks dan sentimen negatif.
6. Belum optimalnya pemanfaatan waktu Agenda Setting Nasional sehingga pemetaan isu tidak maksimal dengan waktu liputan.

Durasi waktu agenda setting yang belum optimal adalah kondisi ketika host belum maksimal memanfaatkan "waktu emas" untuk menentukan dan menonjolkan isu-isu strategis, akibatnya proses penetapan prioritas berita jadi terlambat atau tidak fokus.

Pengiriman materi agenda setting nasional dari satker daerah ke pusat pemberitaan menggunakan cara lama yakni melalui WA Group Pemberitaan yang dinilai tidak efektif, dari sisi topik, engle, narasumber, format penyajian dan penugasan reporter. Bahkan tidak mengirim agendanya, sehingga menjadi kendala dalam penentuan agenda nasional yang akan dilakukan di Pusat Pemberitaan.

Jika tidak dilakukan perubahan akan berdampak terhadap menurunnya pendengar, kepercayaan publik terhadap RRI, maka penguatan agenda setting nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**, perlu segera dilaksanakan sebagai upaya memperkuat koordinasi dan sinkronisasi isu strategis nasional melalui jaringan pemberitaan LPP RRI dari pusat hingga daerah.

Program ini menjadi jembatan informasi nusantara yang mampu menghadirkan informasi yang cepat, akurat, berimbang, dan relevan dengan kebutuhan publik, sekaligus memperkuat peran RRI sebagai media pemersatu bangsa. Selain itu, **Nusa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, mendukung pengambilan keputusan redaksional yang lebih efektif dalam merespons dinamika isu nasional dan daerah secara terintegrasi. **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, menjadi urgen karena proses Agenda Setting Nasional di LPP RRI saat ini belum sepenuhnya mampu menangkap dan mengelola isu-isu aktual dari seluruh daerah secara cepat, terstruktur, dan terintegrasi. Padahal, RRI memiliki jaringan nasional hingga wilayah 3T Tertinggal, Terdepan, Terluar yang menyimpan banyak isu strategis yang belum optimal dimanfaatkan sebagai bahan pemberitaan nasional.

Di sisi lain, perkembangan isu publik berlangsung sangat cepat dan menuntut sistem yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis jejaring. Oleh karena itu, diperlukan inovasi

sebagai jembatan informasi antara daerah dan pusat agar Agenda Setting Nasional lebih responsif, relevan, dan berdampak bagi masyarakat.

Tabel 1. Data Rekap Agenda Setting Nasional Mei 2026

No	Hasil Agenda Setting Nasional	Total Data	Presentasi	Keterangan
1	Pengiriman Berita dari Satuan Kerja RRI	2480	23,84%	Data berdasarkan pengiriman berita dari 104 Satker Se Indonesia
2	Approval Pusat Pemberitaan LPP RRI	2556	24,57%	
3	Realisasi Berita Tersiar di Pusat Pemberitaan	1351	12,99%	
4	Berita yang tidak tersiar di Pusat Pemberitaan	1305	12,54%	

Sumber data: Direktorat Program dan Produksi Mei 2026

Kondisi yang Diinginkan

Projeck Leader menginginkan kedepan melalui Aksi Perubahan **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** setiap satker dapat mengoptimalkan *existing* penetapan isu agenda Agenda Setting Nasional di satker daerah masing masing, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

No	<i>Existing</i> Penetapan Agenda NUSA Narative	Media Publikasi: Siaran Radio, RRI.CO.ID, Instagram, Medos Pro3 RRI Net
1	Mapping isu/rencana liputan reporter	
2	Penetapan engle atau akurasi isu berita	
3	Penentuan nara sumber	
4	Format penyajian	
5	Bentuk publikasi	
6	Evalasui hasil liputan	

Existing berita harus menjadi kewajiban yang wajib dilakukan dalam rapat agenda setting lokal, dan nasional sehingga mampu mengatasi permasalahan belum kualitas berita yang optimal akibatnya berdampak terhadap kualitas materi yang dikirim ke Agenda Nasional. Hal ni bertujuan, membangun sebuah hubungan kolaborasi RRI secara terpadu di 17 Korwil RRI se Nusantara dan mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi aktual, baru, penting, dan menarik. Tetap mengedepankan nilai aktualitas berita yang baru penting sebagai sebuah prioritas yang harus ditingkatkan. Sekaligus membuka ruang informasi isu aktual yang dapat diperoleh dari berbagai mitra sebagai referensi sumber informasi, dikemas dengan menarik guna membantu pemenuhan kebutuhan informasi publik yang benar, baru penting dan menarik, bukan untuk menggugurkan kewajiban.

Peran RRI baik pusat maupun daerah, sangat dibutuhkan sebagai motor penggerak sumber informasi aktual, mampu berkolaborasi secara korwil dan berperan sebagai host daerah yang telah ditentukan. Melibatkan pihak eksternal untuk dapat mengembangkan informasi secara benar, dengan berbagai platform yang dimiliki RRI.

Bagi project leader, Satker daerah sudah seharusnya mengirim materi agenda setting sehari sebelumnya dengan menggunakan spreadsheet, sehingga saat penetapan materi dengan penugasan yang diberikan pada pelaksanaan agenda setting nasional NUSA Narrative: jembatan Informasi Nusantara dapat berjalan dengan baik dan berkualitas.

Platform ini juga diharapkan kedepan berfungsi sebagai ruang orkestrasi bersama antara RRI se-Indonesia, pemerintah, jurnalis, akademisi, dan kreator konten untuk mendeteksi tren isu terkini, melakukan kurasi peristiwa penting, dan mengemasnya ke dalam produk narasi digital baik, infografis, video pendek, podcast yang menarik dan masif, guna memastikan informasi dari RRI sebagai lembaga penyiaran publik milik pemerintah menjadi rujukan utama publik. Penguatan hilirisasi konten ke platform siaran dan digital, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas agenda setting nasional.

Aksi Perubahan ini merupakan aksi perubahan yang baru dilakukan di Pusat Pemberitaan dengan tetap memperhatikan unsur inovasi yakni:

1. Kebaruan (*Novelty*)

Aksi perubahan ini merupakan inovasi baru dalam menghadirkan sistem integrasi agenda setting nasional berbasis kolaborasi informasi antar satker RRI di 17 Korwil, yang sebelumnya belum berjalan optimal dan terstruktur.

2. Kemanfaatan (*Benefit*)

Inovasi ini sangat bermanfaat bagi RRI dalam penyebarluasan informasi yang aktual, baru, penting dan menarik, dan menangkal berita hoax guna meningkatkan kepercayaan rakyat kepada RRI dalam penyebaran informasi secara lokal, nasional.

3. Kolaboratif (*Collaborative*)

Melibatkan koordinasi antar satker, korwil, dan platform publikasi dalam penyusunan isu, engle, dan nara sumber agenda setting nasional secara terpadu.

4. Efektif dan Efisien

Mempermudah proses pertukaran informasi antar satker, penguatan narasi nasional, serta mempercepat distribusi informasi publik lintas platform di RRI.

5. Adaptif (*Adaptive*)

Mampu menyesuaikan isu aktual, baru, penting, dan menarik dengan perkembangan media digital dan dinamika kebutuhan informasi masyarakat.

6. Berkelanjutan (*Sustainability*)

Aksi perubahan ini memiliki keberlanjutan pada jangka menengah hingga jangka

panjang karena relevan, dan dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai model penguatan agenda setting daerah di lingkungan organisasi LPP RRI.

7. Replikatif (*Duplicate*)

Inovasi ini mudah diterapkan dan dikembangkan pada unit kerja atau wilayah lain dalam agenda setting daerah, guna mendukung penguatan isu, dan informasi publik nasional.

8. Kompatibilitas (*Compatibility*)

Aksi perubahan ini dipastikan dapat berjalan dengan baik karena sesuai dengan Visi, misi RRI dan Tujuan Negara melalui program(Asta Cita/RB Tematik) serta Visi Indonesia Emas 2045.

Olehnya itu Existing mekanisme penetapan Agenda Setting Nasional yang diinginkan adalah sehari sebelum agenda nasional dibahas maka Korwil dan anggota korwil melakukan Agenda Korwil, menetapkan isu, Pedoman Existing, sebagai berikut: Agenda Setting Nasional, Identifikasi → Kurasi → Penetapan → Produksi → Distribusi → Evaluasi materi dan engle yang akan digarap di Agenda Setting nasional dengan tetap melibatkan reporter, redaktur dan desk editor, sehingga agenda terencana dengan baik dan bernilai berita nasional.

Dengan demikian, inovasi strategis **Nusa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** diharapkan dapat memperkuat kualitas informasi publik dan mewujudkan ekosistem komunikasi nasional yang lebih terintegrasi, inklusif, dan terpercaya. Dari kondisi yang terjadi saat ini maka perlu dilakukan langkah inovatif dan strategis dalam meningkatkan layanan agenda setting nasional yang lebih efektif dan efisien terkait isu dan durasi, tepat sasaran dan tepat waktu pelaksanaan agenda setting nasional.

B. Tujuan

1. Tujuan

Tujuan sesuai dengan tahapan Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang, dalam Rencana Aksi Perubahan ini masing-masing :

a. Tujuan Jangkah Pendek (2 bulan selama PKA)

Adapun tujuan jangka pendek sebagai berikut.

- Menyusun SK Tim Kerja Efektif dalam mendukung pelaksanaan rancangan aksi perubahan.
- Menyusun Standar Operasional Prosedure atau SOP Orkestrasi Narasi terkait dengan kriteria isu actual, baru, penting dan menarik dengan standar kualitas produksi narasi digital.

- Melakukan sosialisasi SOP dengan Tim Efektif terkait pengumpulan isu, pemilihan dan penetapan isu, penugasan liputan, produksi dan evaluasi hasil produksi berita dalam agenda setting nasional.
- Melakukan pemilihan atau mapping isu hasil agenda setting nasional.
- Memproduksi berita digital berbasis isu lokal strategis terkait peristiwa baru, penting dan menarik untuk disiarkan di media jejaring.

b. Tujuan Jangkah Menengah (6 Bulan)

Tujuan ini berfokus pada mengkonsolidasikan pencapaian jangka pendek dan memperluas kolaborasi mitra jaringan.

- Merancang keberlanjutan produksi berita radio dan berita online aktual, baru, penting dan menarik sesuai target yang telah ditetapkan manajemen yakni 2 item berita Radio, 4 berita online perhari dalam berbagai format di platform RRI
- Meningkatkan produksi berita dengan berbagai format penyajian Ros, Voice Report, Wawancara, Dialog dan berita strighnews, berita foto, video dalam berbagai platform yang dimiliki RRI Radi, rri.co.id dan RRI Net, Media Sosial
- Melakukan sosialisasi pentingnya isu actual, baru, penting dan menarik dengan satker se Indonesia melalui media digital berupa zoom.
- Membentuk Tim Host Puspem dan Host daerah sesuai keterwakilan daerah untuk mempertajam isu dan efisiensi waktu Agenda Setting Nasional.
- Melakukan agenda setting dua kali sehari, pagi dan sore dengan durasi waktu yang lebih efektif dan efisien agar tidak berdampak terhadap waktu liputan reporter.
- Menyediakan ruang kolaborasi dengan forum redaksi Agenda Setting Nasional melalui aplikasi zoom forum redaksi digital
- Menerapkan manajemen narasi dengan melaksanakan forum koordinasi agenda setting bersama dengan mitra secara berkala mingguan, bulanan untuk isu besar nasional.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi sebulan sekali antar host Pusat dan Host daerah terkait isu dan eksekusi penugasan hasil liputan dalam pelaksanaan Agenda Setting
- Melakukan tindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

c. Tujuan Jangkah Panjang (1 tahun)

Tujuan ini menjawab visi besar Pusat Pemberitaan dalam menciptakan ekosistem informasi yang tangguh dan berbasis digital.

- Memastikan keberlanjutan produksi berita aktual, baru, penting dan menarik dengan berbagai format penyajian sesuai kebutuhan informasi masyarakat di berbagai platform digital.

- Memastikan keberlanjutan Host Pusat dan keterwakilan daerah yang telah ditetapkan dalam wilayah pulau baik Indonesia Timur, Tengah dan Barat dalam agenda setting.
- Melakukan kerjasama mitra melalui regulasi untuk peningkatan kualitas SDM dalam bentuk pelatihan.
- Membangun kemitraan dengan Kementerian, Lembaga, terkait platform NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara dalam penyediaan data kegiatan program tahunan.
- Melakukan evaluasi dan memberikan *reward* and *pusnishment* kepada satker RRI, dan jaringan mitra setiap tahun.

Secara umum rencana jangka pendek fokus kepada momentum proses pembentukan tim efektif, bagaimana menggerakkan tim efektif dapat memproses atau membuat (SOP) Standar Operasional Prosedure. Sementara rencana jangka menengah akan berfokus pada bagaimana penguatan atau peningkatan jaringan konten dan mitra, sehingga di jangka panjang akan terbangun system informasi yang berkelanjutan dan berbasis teknologi digital yang mudah diakses masyarakat.

2. Manfaat Dari Aksi Perubahan

Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jaringan Informasi Nusantara** ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara internal maupun eksternal.

1. Bagi Masyarakat:

- Masyarakat akan mendapatkan informasi aktual, baru, penting, menarik, relevan, dan tepat waktu mengenai pembangunan, kebijakan pemerintah, serta isu-isu local, nasional di Pusat Pemberitaan.
- Masyarakat dapat menangkal berita hoaks yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial, ideologi atau narasi yang tidak sesuai kebenaran informasinya.
- Masyarakat merasa memiliki RRI sebagai lembaga penyiaran publik saluran informasi yang terpercaya
- Informasi yang akurat tentang peluang ekonomi, kesehatan, atau pendidikan, sosial budaya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Prioritas Nasional RB tematik dan Asta Cita.

2. Bagi Pusat Pemberitaan:

- Kredibilitas dan reputasi Pusat Pemberitaan semakin dipercaya sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang menjunjung tinggi integritas.
- Meningkatkan konten berita yang variatif di Pusat Pemberitaan sebagai jaringan berita nasional.
- Meningkatnya kolaborasi Pusat Pemberitaan dengan lembaga mitra, kementerian dan lembaga

- Mengembangkan kompetensi jurnalis dan staf penyiaran baik di pusat maupun daerah dalam menghadapi tantangan era informasi, dan digitalisasi.
- Ikut menjaga stabilitas keamanan dan berkontribusi pada stabilitas wilayah dengan informasi yang aktual, tidak provokatif atau hoaks.

3. Bagi RRI seluruh Indonesia:

- Peningkatan produksi berita yang aktual, baru penting dan menarik sesuai kebutuhan publik daerah, dan nasional.
- Meningkatkan efektivitas komunikasi publik dengan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik karena pesan-pesan pembangunan, kebijakan pemerintah dapat tersampaikan.
- Meningkatkan kualitas berita dengan berbagai format penyajian, nara sumber yang berkompetensi dan coverbothside.
- Mendukung terwujudnya Program Strategis Nasional, RB Tematik, Astacita menuju Indonesia Emas 2045.
- Memantapkan posisi RRI sebagai media vital di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

4. Bagi *Project Leader*

- Menambah pengalaman dan wawasan dalam berinovasi, membuat dan mengelola perubahan dinamika organisasi ke arah yang lebih baik.
- Mampu menganalisis masalah hingga implementasi program dalam memperkuat kompetensi leadership.
- Meningkatkan kemampuan manajemen perubahan (*Change Management*) melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, tim internal dan eksternal.
- Peningkatan kolaborasi dalam tim kerja, dan antar wilayah korwil dan satker daerah
- Meningkatkan kemampuan untuk menentukan topik yang aktual, baru penting dan menarik untuk produksi lokal, nasional dan internasional

Referensi sebelumnya

Sebagai peserta PKA Angkatan 3 tahun 2026, telah melakukan pencarian secara *online* dan *off line*. Secara online kami menemukan aksi perubahan yang mengangkat atau minimal memiliki kesamaan dengan rencana aksi perubahan yang reformer lakukan. Namun ada perbedaan yang signifikan terkait dengan Aksi Perubahan yang kami lakukan dalam **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI**.

No	Judul Aksi Perubahan	Nama reformer	Inovasi	Perbedaan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
1.	Nasional Integrated News Room (NIR)	M.Rohanudin 2005/2019	<p>1. Memperkuat koordinasi antara Pusat Pemberitaan dan daerah.</p> <p>2. Mengoptimalkan Agenda Setting Nasional</p> <p>3. Meningkatkan kualitas pemberitaan.</p> <p>4. Memanfaatkan jejaring RRI sebagai satu kesatuan newsroom nasional.</p>	<p>1. Secara spesifik NUSA Narrative mengembangkan mekanisme kurasi isu lokal strategis menjadi narasi nasional</p> <p>2. Nilai kebaruannya (novelty). Aksi perubahan ini tidak hanya berbicara tentang rapat agenda setting, tetapi menghadirkan pendekatan baru berupa:</p> <p>a. Perubahan paradigma Dari: Agenda liputan seremonial. Menjadi: Agenda pemberitaan berbasis isu strategis daerah.</p> <p>b. Kurasi Narasi Nusantara Daerah tidak hanya mengirim berita, tetapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isu • Melakukan kurasi • Memilih isu berdampak nasional • Membangun narasi bersama. <p>c. Jembatan Informasi Nusantara Bukan sekadar alur komunikasi pusat-daerah, tetapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daerah → pusat → nasional → kembali ke daerah. Terciptanya "arus informasi dua arah". <p>d. Produk inovasi yang terstruktur meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Efektif • SOP kurasi isu

				<ul style="list-style-type: none"> •Dashboard/kanal Nusa Narrative •Forum Agenda Setting Nasional •Bank isu strategis Nusantara
--	--	--	--	--

Jika inovasi aksi perubahan ini dilihat dari berbagai kriterianya, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebaruan (*Novelty*)

Aksi perubahan ini merupakan inovasi baru dalam menghadirkan sistem integrasi agenda setting nasional berbasis kolaborasi informasi antar satker RRI di 17 Korwil, yang sebelumnya belum berjalan optimal dan terstruktur.

2. Kemanfaatan (*Benefit*)

Inovasi ini sangat bermanfaat bagi RRI dalam penyebarluasan informasi yang aktual, baru, penting dan menarik, dan menangkal berita hoax guna meningkatkan kepercayaan rakyat kepada RRI dalam penyebaran informasi secara lokal, nasional.

3. Kolaboratif (*Collaborative*)

Melibatkan koordinasi antar satker, korwil, dan platform publikasi dalam penyusunan isu, engle, dan nara sumber agenda setting nasional secara terpadu.

4. Efektif dan Efisien

Mempermudah proses pertukaran informasi antar satker, penguatan narasi nasional, serta mempercepat distribusi informasi publik lintas platform di RRI.

5. Adaptif (*Adaptive*)

Mampu menyesuaikan isu aktual, baru, penting, dan menarik dengan perkembangan media digital dan dinamika kebutuhan informasi masyarakat.

6. Berkelanjutan (*Sustainability*)

Aksi perubahan ini memiliki keberlanjutan pada jangka menengah hingga jangka panjang karena relevan, dan dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai model penguatan agenda setting daerah di lingkungan organisasi LPP RRI.

7. Replikatif (*Duplicate*)

Inovasi ini mudah diterapkan dan dikembangkan pada unit kerja atau wilayah lain dalam agenda setting daerah, guna mendukung penguatan isu, dan informasi publik nasional.

8. Kompatibilitas.

Aksi perubahan ini dipastikan dapat berjalan dengan baik karena sesuai dengan Visi, misi RRI dan Tujuan Negara melalui program(Asta Cita/RB Tematik) serta Visi Indonesia Emas 2045.

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang lingkup aksi perubahan ini meliputi :

1. Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** ini dilakukan setiap hari pada Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI
2. Gagasan perubahan dilakukan untuk digunakan pada Pusat Pemberitaan LPP RRI sebagai jembatan informasi nusantara
3. Fokus implementasi gagasan hanya terbatas pada Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI
4. Penguatan Agenda Setting Nasional melalui peningkatan kualitas perencanaan isu dan materi liputan yang baru, penting, menarik, dan berdampak bagi publik.
5. Penguatan koordinasi dan komunikasi antar satker di korwil dalam penyusunan dan pelaksanaan agenda setting nasional.
6. Optimalisasi SDM penyiaran dan jurnalistik melalui penguatan kompetensi jurnalistik, digitalisasi media, dan pengelolaan informasi publik.
7. Pengembangan distribusi informasi multiplatform melalui radio, portal digital, media sosial, streaming, dan konten multimedia.
8. Penyediaan konten informatif, edukatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat untuk mendukung program nasional dan pelayanan informasi publik.
9. Penguatan monitoring dan evaluasi agenda setting nasional sebagai dasar peningkatan kualitas program dan efektivitas penyebaran informasi.

D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Lesson learned dari hasil studi lapangan (Stula) di BPSDM Provinsi DKI Jakarta (lokus) tentang *Knowledge Management* kepemimpinan untuk membangun Pusat Pemberitaan LPP RRI.

1. Visi yang Jelas dan Menginspirasi.

Pemimpin kinerja di Pusat Pemberitaan harus mampu mengartikulasikan visi transformasi digital yang jelas dan inspiratif, bahkan di tengah keterbatasan. Ini bukan hanya tentang harus digital tapi kebermanfaatan bagi Pusat Pemberitaan, terutama dalam Agenda Setting Nasional ". Visi ini harus mampu membangkitkan semangat, bukan sekadar perintah.

2. Fokus pada Tujuan.

Kepemimpinan kinerja yang efektif dan tidak terhambat oleh keterbatasan. Di BPSDM Provinsi DKI Jakarta menginspirasi kepemimpinan untuk fokus pada output dan outcome yang ingin dicapai dan bukan semata-mata pada ketersediaan perangkat maka kepemimpinan harus mendorong kreativitas dan adaptasi.

3. Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas SDM justru menyoroti betapa krusialnya kapasitas dan motivasi SDM. Maka Pemimpin kinerja di Pusat Pemberitaan harus aktif memberdayakan staf melalui pelatihan upskilling dan reskilling untuk menguasai teknologi dasar, produksi konten digital, dan strategi media sosial.
4. Komunikasi yang Transparan dan Konsisten Pemimpin kinerja harus memastikan komunikasi yang transparan tentang kondisi (termasuk keterbatasan) dan rencana perubahan. Pusat Pemberitaan, Agenda Setting Nasional sangat membantu mengurangi resistensi keterbatasan isu actual, baru penting dan menarik. Maka komunikasi harus dilakukan secara berulang, memberikan update, dan membuka ruang bagi *feedback* dari semua level pada satker saat pelaksanaan Agenda Setting Nasional. 9 Aspek penting di BPSDM DKI Jakarta yang dapat diadopsi adalah *Knowledge Managemen* untuk diadaptasi dalam program Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI yakni:

Tabel 1. Lesson Learnt, Adopsi, dan Adaptasi
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

No	Aspek	Lesson Learnt (BPSDM DKI Jakarta)	Adopsi di NUSA Narrative	Adaptasi di Pusat Pemberitaan LPP RRI	Dampak
1	Kepemimpinan Transformasional	Pimpinan menjadi penggerak budaya belajar dan perubahan organisasi.	Memperkuat peran pimpinan dalam mengarahkan Agenda Setting Nasional.	Ketua Tim, Editor, dan Koordinator Daerah menjadi penggerak jejaring informasi Nusantara.	Terbangun komitmen bersama dalam mendukung transformasi pemberitaan.
2	Agenda Setting Nasional	Informasi dikelola secara terarah sesuai prioritas organisasi.	Penyusunan isu prioritas nasional secara kolaboratif.	Penguatan mekanisme penentuan isu strategis dari pusat dan daerah melalui NUSA Narrative.	Agenda pemberitaan nasional lebih terarah dan responsif.
3	Knowledge Sharing dan Best Practice	Praktik baik didokumentasikan dan dibagikan.	Mendorong budaya berbagi pengalaman kerja.	Reporter dan editor mendokumentasikan praktik terbaik.	Pengetahuan organisasi terpelihara dan dapat direplikasi.
4	Pengembangan Kompetensi SDM	Kompetensi pegawai ditingkatkan berkelanjutan.	Pembelajaran berkelanjutan bagi insan pemberitaan.	Penguatan kapasitas jurnalistik digital dan verifikasi informasi.	SDM lebih profesional dan adaptif.

5	Jejaring Informasi Nusantara	Kolaborasi menjadi budaya organisasi.	Penguatan sinergi antarunit dan daerah.	Integrasi kontributor, reporter daerah, dan redaksi pusat.	Arus informasi lebih cepat dan komprehensif.
6	Pemanfaatan Teknologi Digital	Teknologi mendukung pembelajaran.	Optimalisasi platform digital pemberitaan.	Pemanfaatan dashboard dan kanal komunikasi digital.	Efisiensi kerja dan akses informasi meningkat.
7	Manajemen Kinerja Pemberitaan	Kinerja diukur melalui indikator dan evaluasi.	Penguatan budaya kerja berbasis hasil.	Penetapan indikator kinerja pemberitaan.	Kinerja lebih terukur dan akuntabel.
8	Monitoring, Evaluasi, dan Umpan Balik	Evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.	Monitoring pelaksanaan Agenda Setting.	Evaluasi kualitas konten dan jejaring informasi.	Perbaikan berkelanjutan proses kerja.
9	Pelayanan Informasi Publik	Inovasi meningkatkan kualitas layanan.	Penyediaan informasi relevan dan terpercaya.	Menghadirkan perspektif daerah untuk publik.	Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RRI.

E. KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Untuk mendukung rencana aksi perubahan maka project leader telah mempelajari sejumlah pelatihan yang dipandang relevan dengan aksi perubahan sehingga dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan hingga implementasi aksi perubahan, termasuk adopsi dan adaptasi.

Tabel 3. Keterkaitan Mata Pelatihan

Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber pembelajaran
1	2	3	4	5
NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara	Menguasai Seni berkomunikasi dalam hubungan kerja	Modul Elearning, Video	Project leader bergerak di dunia informasi maka diperlukan penguasaan dan seni dalam berkomunikasi sehingga mampu mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi	PKA mbc. rri.co.id. Puspem
	Membangun Kepekaan terhadap Isu GEDSI di lingkungan	Modul Elearning, Video	Mata pelatihan ini sangat relevan sesuai judul Aksi perubahan dimana dalam setiap	PKA mbc. rri.co.id Puspem

	Kerja		menetapkan isu atau materi konten harus melakukan komunikasi dalam mempertimbangkan semua aspek kebaruan, penting dan menarik sesuai kebutuhan publik	
	Membina kerjasama Tim (ASN BERPIJAR)	Modul Elearning, Video	Kinerja organisasi RRI tidak dapat dilakukan secara individu tetapi secara tim sehingga kerjasama secara internal / eksternal multak dalam organisasi.	PKA mbc. rri.co.id Puspem

BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. PROFIL KINERJA ORGANISASI

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) merupakan lembaga penyiaran yang dibentuk berdasarkan **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran**, khususnya Pasal 14. Dalam regulasi tersebut ditegaskan bahwa RRI merupakan lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan penyiaran.

1. Struktur Organisasi LPP RRI

Susunan Organisasi RRI terdiri atas :

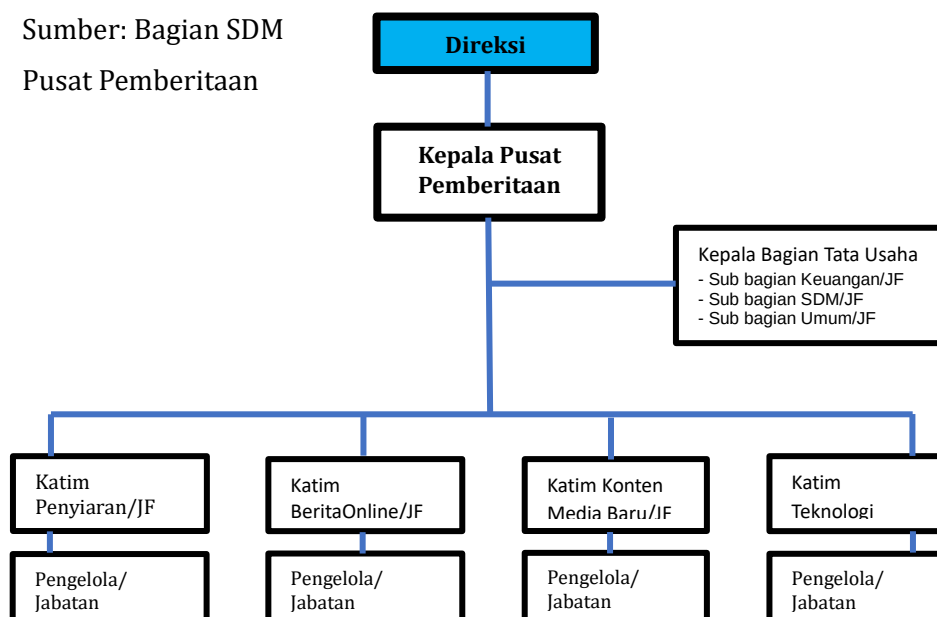
- Dewan Pengawas;
- Dewan Direksi;
- Satuan Pengawasan Intern;
- Pusat Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan;
- Pusat Pemberitaan; dan
- Stasiun Penyiaran.

Susunan Organisasi Pusat Pemberitaan

- Dewan Direksi
- Kepala Pusat Pemberitaan
- Kepala Bagian Tata Usaha
- Ketua Tim Pejabat Fungsional
- Pengelola Jabatan Fungsional

Tabel 4.
Struktur Organisasi Pusat Pemberitaan

Sumber: Bagian SDM
Pusat Pemberitaan



2. Sumberdaya Manusia

Sumber Daya Manusia Pusat Pemberitaan LPP RRI adalah seluruh pegawai yang memiliki kompetensi di bidang penyiaran, jurnalistik, teknologi informasi, administrasi, dan bidang pendukung lainnya yang berperan dalam penyelenggaraan layanan penyiaran publik yang independen, netral, dan berkualitas kepada masyarakat.

Adapun sumber daya manusia di Pusat Pemberitaan sebagai berikut

Jumlah Pegawai Pusat Pemberitaan

Jumlah pegawai ASN di Pusat Pemberitaan sebanyak 139 orang terdiri dari pegawai PNS, PPPK, PPPK Paruh Waktu dan Kontributor.

Tabel 5. Data Pegawai Pusat Pemberitaan

No	ASN	Jumlah
1	PNS	48
2	PPPK	49
3	PPPK Paruh Waktu	17
4	Kontributor	25

Sumber: Bagian SDM Pusat Pemberitaan

Tabel 6. Data Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Strata 2	1
2	Strata 1	60
3	Diploma IV	9
4	Diploma III	29
5	SMA/SMK	15

Sumber: Bagian SDM Pusat Pemberitaan

Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pusat Pemberitaan, maka dalam melaksanakan tugas fungsinya, tentu terdapat *Core Values* ASN yang harus dilakukan dengan sebuah motivasi pelayanan yaitu BerAKHLAK dapat menjadi marwah lembaga dalam pelayanan publik, sebagaimana yang telah diresmikan pada tanggal 27 Juli 2021 bersamaan dengan peluncuran employer branding "Bangga Melayani Bangsa".

BerAKHLAK adalah **Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif**.

1. **Berorientasi Pelayanan**, menunjukkan komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
 2. **Akuntabel**, artinya bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
 3. **Kompeten**, artinya ASN akan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
 4. **Harmonis**, menunjukkan adanya saling peduli dan menghargai perbedaan;
 5. **Loyal**, mencerminkan dedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
 6. **Adaptif**, berarti sikap yang terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;
 7. **Kolaboratif**, yang artinya ASN harus dapat membangun kerjasama yang sinergis.
- BerAKHLAK, bagi Project Leader merupakan motivasi dalam pelayanan yang dilakukan di organisasi Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Tugas dan Fungsi Project Leader

Project Leader saat ini, bertugas sebagai Ketua Tim Media Online RRI.CO.ID di Pusat Pemberitaan dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Agenda Setting Nasional ditingkat pusat (Pusat Pemberitaan) dan satker masing-masing daerah (lokal/setempat).
 2. Menjamin konten current affairs dan evregreen diproduksi di kanal rri.co.id dan memastikan terdistribusi secara digital.
 3. Memonitoring kualitas konten Siaran Berita dan Talk/Dialog Current Affairs yang akurat dan objektif serta memastikan terdistribusinya di portal rri.co.id
 4. Menindaklanjuti mekanisme hak jawab, hak koreksi dan penyelesaian sesuai Undang-Undang Pers apabila terjadi somasi atau delik pers
 5. Melakukan koordinasi produksi berita rri.co.id dengan tim siaran, konten media baru dan TMB .
 6. Mengkoordinir pengelola dan anggota tim dalam melaksanakan tugas dalam portal rri.co.id agar berjalan maksimal
 7. Melakukan evaluasi berkala terhadap kuantitas, kualitas dan kinerja Tim rri.co.id.
- Membuat laporan produksi berita rri.co.id secara berkala

3. Visi dan Misi

Visi, Misi dan Sasaran Strategis.

Sebagai bagian dari struktur organisasi LPP RRI, Pusat Pemberitaan tentunya akan menjalankan Visi dan Misi RRI (Rencana Strategi 2025 – 2029)

1. Visi RRI 2025 – 2029;

"Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"

2. Misi RRI 2025 – 2029;

- a. Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai nilai-nilai ke-Indonesiaan.
- b. Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip good public governance untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

Dengan Visi dan Misi RRI 2025 - 2029, sebagai media, Pusat Pemberitaan akan memberikan informasi yang mempunyai Dampak, Relevan dan tentunya program siaran mempunyai Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

3. Sasaran Strategis

Sebagai satuan kerja, Pusat Pemberitaan akan mengadopsi dan mendukung pencapaian sasaran strategis LPP RRI yakni tersedianya akses dan program informasi yang akurat, mempunyai nilai, pendidikan dan hiburan yang sehat guna mendukung program negara berupa program nasional, RB tematik dan Astacita melalui layanan siaran radio, serta Terwujudnya tata kelola LPP RRI berdasarkan prinsip good public governance.

4. Tugas dan Fungsi Pusat Pemberitaan

Berdasarkan Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, Pusat Pemberitaan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama (Pasal 49), serta memiliki tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan penyiaran radio publik sesuai dengan kebijakan umum atau khusus yang ditentukan oleh dewan direksi, serta koordinasi, perencanaan produksi siaran dan penyelenggaraan di bidang pemberitaan baik teritorial maupun online dengan lingkup lokal, regional, nasional dan internasional (Pasal 50). Dalam melaksanakan tugas (Pasal 51), pusat pemberitaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana dan program di bidang pemberitaan;
- b. Pelaksanaan pengembangan program, redaksi dan liputan media online;
- c. Pelaksanaan kegiatan di bidang siaran berita;
- d. Pelaksanaan kegiatan di bidang teknologi dan media baru;
- e. Pelaksanaan kegiatan di bidang layanan dan pengembangan usaha
- f. Pelaksanaan kegiatan tata usaha.

5. Capaian Kinerja Layanan Organisasi

Secara umum Capaian Kinerja Pusat Pemberitaan LPP RRI telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menjalankan fungsi penyiaran publik termasuk pelaksanaan Agenda Setting Nasional, meskipun terdapat tantangan dalam beberapa aspek.

Adapun Capaian Kinerja yang dihasilkan Pusat Pemberitaan, dapat jabarkan sebagai berikut ini :

- a. Jumlah Artikel/ Berita Radio tahun 2025 di Pro3 target 30.960 item, yang terealisasi sebanyak = 33.120
- b. Jumlah Berita Online tahun 2025 target 23.725 item pertahun, yang terealisasi sebanyak = 33.460
- c. Pelaksanaan jam siaran 24 jam dengan berbagai konten penyiaran yang 95 persen menyajikan informasi nasional dengan berbagai format, Ros, Voice report, talkshow, wawancara, dan video potensi daerah dan Sisa 5 persen untuk ILM dan Filer.
- d. Pusat pemberitaan juga memperoleh sejumlah prestasi, penghargaan tingkat Nasional pada berbagai lomba karya Jurnalistik diantaranya :

Gambar 1. Beberapa Piagam Penghargaan Pusat Pemberitaan



B. Analisis Masalah

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada tugas dan fungsi maka adapun permasalahan yang teridentifikasi di Pusat Pemberitaan LPP RRI dalam melaksanakan agenda setting nasional sebagai berikut:

1. **Belum optimal Agenda Setting Nasional berisi peristiwa aktual, baru, penting dan menarik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan keinginan publik.**

Agenda Setting Nasional belum optimal karena materi yang disajikan masih belum sepenuhnya menghadirkan peristiwa yang baru, penting, menarik, dan kurang relevan dekat dengan kebutuhan masyarakat. Akibatnya, informasi yang disampaikan kurang

mampu menarik perhatian publik, membangun kepercayaan, serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, relevan, dan berdampak.

Tabel 7. Contoh Isu yang dikirim ke Pusat Pemberitaan

Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

KORWIL I JAYAPURA		KORWIL II MANOKWARI		KORWIL III AMBON		KORWIL IV MAKASSAR		KORWIL V MANADO	
SATUAN KERJA	Merauke	SATUAN KERJA	Manokwari	SATUAN KERJA	Ambon	SATUAN KERJA	Palu	SATUAN KERJA	Manado
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Pengawasan Orang Asing	ANGLE/FOKUS	Pengentasan kemiskinan	ANGLE/FOKUS	
REPORTER	Dwi Yuniarti	REPORTER	Pati Elwanin	REPORTER	Syahriah Sangadji	REPORTER	Sofyan	REPORTER	AUDI KANDORES
NO HP	08114818273	NO HP	081313344923	NO HP	085823655210	NO HP	0852-4289-3726	NO HP	0852-4026-7247
INTRO	Perum Bulog Merauke optimis penyairan beras bantuan pangan dan penyerapan beras petani sesuai capaian target yang ditetapkan pemerintah.	INTRO	Pera Ketua Fans Club Peserta Piala Dunia 2026 di Manokwari Deklarasi Dama Jeang Pelaksanaan Piala Dunia.	INTRO	Imigrasi Ambon perketat pengawasan orang asing, terutama pintu masuk di wilayah perbatasan dengan Timor Leste dan Australia	INTRO	Pemkab Donggala libatkan lintas sektor atasi kemiskinan	INTRO	Polda Sulawesi Utara Terus Mengawasi Pendistribusian Bbm Subsidi Dan Akan Menindak Tegas Penyalahgunaan Bbm Subsidi
NARASUMBER 1	Pimpinan Bulog Merauke	NARASUMBER 1	Ketua Manokwari Holland Club	NARASUMBER 1	Kepala Imigrasi Ambon	NARASUMBER 1	Wabup Donggala	NARASUMBER 1	
NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	
PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL VI KUPANG		KORWIL VII DEMPASAR		KORWIL VIII BANJARMASIN		KORWIL IX PONTIANAK		KORWIL X SURABAYA	
SATUAN KERJA	Atambua	SATUAN KERJA	Mataram	SATUAN KERJA	Banjarmasin	SATUAN KERJA	Sintang	SATUAN KERJA	Sumenep
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	CEK KESEHATAN GRATIS BERI ANULIT	ANGLE/FOKUS	Optimisme Ekonomi	ANGLE/FOKUS	Sanksi Suami Lalai Kewajiban Pasca
REPORTER	Kristiandy Mau	REPORTER	Khoili Bisri	REPORTER	LUQMANUL HAKIM	REPORTER	Danindra Sita	REPORTER	Muhammad Ali
NO HP	0822 36796581	NO HP	HP : 087855196018	NO HP	0812-5145-7575	NO HP	0858-7687-6726	NO HP	85218274241
INTRO	Menjaga Ketahanan pangan perum Bulog kantor cabang Atambua serap beras dan gabah petani lokal dengan target 1.151 ton	INTRO	Beberapa sekolah jenjang SMA di Kota Mataram diduga melakukan pungutan liar berkedok sumbangan pendidikan.//	INTRO	CEK KESEHATAN GRATIS DI KOTA BANJARMASIN MASIH TERUS BERJALAN// HINGGA PERTENGAHAN TAHUN 2026 INI/ TERCATAT LEBIH DARI 46 RIBU WARGA SUDAH MENGAKSES LAYANAN SKRINING MEDIS TERSEBUT	INTRO	Kabupaten Sintang hari ini menyatakan optimis pertumbuhan ekonomi 2026 mencapai 6 persen hingga akhir tahun, karena didorong meningkatnya aktivitas usaha dan investasi.	INTRO	Pemkab Sumenep bakal terapkan kebijakan penundaan layanan publik bagi suami yang lalai kewajiban khususnya dalam memberikan hak anak pasca perceraian.
NARASUMBER 1	Perum Bulog	NARASUMBER 1	Siswa	NARASUMBER 1	WARGA	NARASUMBER 1	Pemkab	NARASUMBER 1	Kepala Dispendukcapil Sumenep, Syahwan Effendi
NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	Satuan Pendidikan	NARASUMBER 2	DINKES	NARASUMBER 2	Warga	NARASUMBER 2	Warga Sumenep
PLACEMENT	ROS 10.30 WIB	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	WARNUSO	PLACEMENT	Free ROS
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL XI YOGYAKARTA		KORWIL XII BANDUNG		KORWIL XIII JAKARTA		KORWIL XIV PALEMBANG	
SATUAN KERJA	Semarang	SATUAN KERJA	Cirebon	SATUAN KERJA	Jakarta	SATUAN KERJA	SP. Bintuhan
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Bantuan Permodalan Usaha dan Perbaikan Rumah	ANGLE/FOKUS	Demi keselamatan penumpang dan perjalanan, orang tua diminta untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak agar tidak melakukan aksi	ANGLE/FOKUS	Kampung nelayan merah putih
REPORTER	Agus sulis	REPORTER	Fifi Islamiati	REPORTER	Mayzka Da Reisa	REPORTER	Tendiyus Afriawan
NO HP	0852 7065 7065	NO HP	0813 6185 8257	NO HP	0812-7109-7101	NO HP	0813-6737-5545
INTRO	Pembelajaran Bahasa Prancis di Punworejo kini masih menunggu Regulasi Kemendikdasmen.	INTRO	Kementerian Sosial Melalui Dinas Sosial Kota Cirebon memberikan bantuan permodalan usaha dan Perbaikan rumah bagi orang tua siswa sekolah rakyat//	INTRO	Musim libur sekolah segera tiba mendorong KAI Daop 1 Jakarta mengingatkan orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak agar tidak melakukan aksi pelemparan kereta api	INTRO	Dua Desa di Kabupaten Kaur Segera Dibangun Kampung Nelayan Merah Putih
NARASUMBER 1	Dinas	NARASUMBER 1	Kepala Bidang Pemberdayaan, Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial kota Cirebon	NARASUMBER 1	Manager Humas KAI	NARASUMBER 1	Dinas teknis
NARASUMBER 2	kepsek	NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	Masyarakat/Penumpang	NARASUMBER 2	Nelayan
PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	ROS 9.10 WIB	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL XV PEKANBARU		KORWIL XVI MEDAN		KORWIL XVII BANDA ACEH		STASIUN SIARAN LUAR NEGERI	
SATUAN KERJA	Bukittinggi	SATUAN KERJA	Gunung Sitoli	SATUAN KERJA	SP. Sabang	SATUAN KERJA	Stasiun Siaran Luar Negeri
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Turunnya omset pedagang akibat melemahnya nilai tukar rupiah	ANGLE/FOKUS	Ketahanan Pangan	ANGLE/FOKUS	Hari Keamanan Pangan Sedunia, Indonesia Dorong Pengembangan SNI dan Penguatan Infrastruktur Mutu
REPORTER	Irsyad	REPORTER	Ida Rahmi	REPORTER	Razi Arda	REPORTER	Kiki
NO HP	0823-9008-8641	NO HP	082162640602	NO HP	0852-7712-1189	NO HP	
INTRO	Pembangunan Hunian Tetap (Huntap) bagi korban bencana alam di Kabupaten Tanah Datar masih dalam proses pengerjaan	INTRO	Pelaku usaha kecil di Kota Gunungsitoli merasakan menurunnya omset akibat menurunnya daya beli masyarakat imbas melemahnya nilai tukar rupiah (VR Kirim Ke Email)	INTRO	BUMG (Badan Usaha Milik Gampong/ Desa) di Sabang targetkan panen cabe sebesar 2 Ton pada semester ke 2	INTRO	
NARASUMBER 1	Bupati Tanah Datar : Eka Putra	NARASUMBER 1	pelaku usaha	NARASUMBER 1	Direktur BUMG	NARASUMBER 1	
NARASUMBER 2	PT Nindia Karya	NARASUMBER 2	pedagang	NARASUMBER 2	Petani Cabai	NARASUMBER 2	
PLACEMENT		PLACEMENT	Free ROS	PLACEMENT		PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

Link Google Spreadsheet Agenda Setting Nasional

Penginputan usulan agenda setting/liputan dilakukan melalui 1 form spreadsheet. Linknya baru akan diupdate dan dishare oleh Puspem H-1 siang/s#ore setiap harinya. untuk tanggal *16 JUNI 2026* silahkan mengisi usulan agenda setting/liputan/potensi daerah/mini feature melalui link berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ZZO22t11IIGYgEbCa4XKnAWuBQWqXqcbzpbImZn66Y/edit?usp=drive_link

Jika terdapat tambahan pada saat/setelah rapat agenda setting harian, tolong diinfo di WAG dg format: tambahan satker “nama satker” sudah diinput di spreadsheet korwil X agenda setting X

contoh:tambahan satker Merauke sudah diinput di spreadsheet korwil I agenda setting 6

untuk melihat update usulan agenda setting yang sudah mendapat approval Pro3, silahkan melihat di sheet *diisi puspem* secara berkala.Terima kasih

2. Belum optimalnya komunikasi antar Satker di korwil dalam Agenda Setting Nasional.

Akibat masih ada satker yang tidak mengirim materi agenda setting nasional. Dampaknya koordinasi dalam Agenda Setting Nasional kurang berjalan efektif, dan masih satu arah. Informasi, isu strategis, dan hasil liputan belum terintegrasi dengan baik, sehingga terjadi keterlambatan pertukaran informasi serta kurang optimalnya penentuan isu prioritas yang dibutuhkan publik.

Tabel 8. Pengajuan isu Mei 2026 terkirim dan tidak disiarkan secara nasional

No	Satuan kerja	Total Pengajuan	Total Approval	Total Realisasi
1	Pusat Pemberitaan		9	1
2	Ambon	1	0	0
3	Atambua	1	1	1
4	Banda Aceh	1	1	0
5	Bandar Lampung	3	3	1
6	Bandung	2	2	1
7	Banjarmasin	1	1	0
8	Banten	1	1	0
9	Batam	1	1	0
10	Bengkulu	1	1	1
11	Biak	2	2	0
12	Bogor	0	2	0
13	Boven Digoel	1	1	0
14	Bukittinggi	1	1	0
15	Cirebon	2	2	2
16	Denpasar	1	1	0
17	Ende	1	1	0
18	Entikong	1	1	1
19	Fak Fak	0	0	0
20	Gorontalo	2	2	1
21	Gunung Sitoli	1	0	0
22	Jakarta	3	3	2
23	Jambi	1	1	0
24	Jayapura	2	2	0
25	Jember	1	2	0
26	Kendari	1	1	0
54	Sintang	1	1	0
55	Stasiun Siaran Luar Negeri	4	4	0
56	Sorong	0	0	0
57	Sumenep	1	1	0
58	Sungailiat	1	1	1
59	Surabaya	1	0	0
60	Surakarta	1	1	1
61	Tahuna	1	1	0
62	Takengon	1	1	0
63	Tanjungpinang	2	2	0
64	Tarakan	1	1	0
65	Ternate	0	0	0
66	Toli Toli	2	2	0
67	Tual	1	1	1
68	Wamena	0	0	0
69	Yogyakarta	2	2	0
70	SP. Alor	1	1	0
71	SP. Ampang	0	0	0
72	SP. Baubau	1	1	0
73	SP. Belitang	0	0	0
74	SP. Bener Meriah/Rimba Raya	0	0	0
75	SP. Bengkalis	1	1	0
76	SP. Bima	1	1	1
77	SP. Bintuhan	1	1	0
78	SP. Bintuni	0	0	0
79	SP. Bone	0	0	0
80	SP. Bula	0	0	0

27	Kupang	1	1	0
28	Lhokseumawe	1	1	0
29	Mediun	0	0	0
30	Makassar	2	2	3
31	Malang	1	1	1
32	Mamuju	1	1	1
33	Manado	1	3	1
34	Manokwari	1	1	0
35	Mataram	1	1	0
36	Medan	2	2	0
37	Mersuke	1	1	1
38	Meulaboh	1	1	0
39	Nabire	2	2	0
40	Nunukan	1	1	0
41	Padang	1	1	0
42	Palangkaraya	1	1	0
43	Palembang	1	1	0
44	Palu	2	2	0
45	Pekanbaru	1	1	0
46	Pontianak	1	1	0
47	Purwokerto	1	1	0
48	Ranai	0	1	0
49	Samarinda	1	1	1
50	Semarang	1	1	1
51	Serui	0	0	0
52	Sibolga	0	0	0
53	Singaraja	1	1	1
81	SP. Kaimana	0	0	0
82	SP. Kediri	1	1	0
83	SP. Labuan Bajo	1	1	0
84	SP. Longbagun	0	0	0
85	SP. Malinau	0	0	0
86	SP. Mangas	0	0	0
87	SP. Nias Selatan	0	0	0
88	SP. Oksibil	0	0	0
89	SP. Rote	1	1	0
90	SP. Sabang	1	1	0
91	SP. Sambas	0	0	0
92	SP. Sampang	1	1	0
93	SP. Sanggau	0	0	0
94	SP. Saumlaki	0	0	0
95	SP. Sendawar	0	0	0
96	SP. Singkil	1	1	0
97	SP. Skow	0	0	0
98	SP. Sorong Selatan	0	0	0
99	SP. Sumba	1	1	0
100	SP. Sungaipenuh	1	1	0
101	SP. Talaud	1	1	2
102	SP. Tanjungbalai	0	0	0
103	SP. Tuban	2	2	1
104	SP. Waykanan	1	1	0
TOTAL		78	90	24

Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

3. Belum optimal agenda liputan sehingga hanya menggugurkan kewajiban Agenda Setting Nasional.

Akibatnya, materi yang dikirim cenderung seremonial dan top-down, belum mencerminkan kebutuhan informasi masyarakat serta nilai jurnalistik yang kuat, sehingga nilai informasi yang disampaikan kepada masyarakat belum maksimal.

Tabel 9. Contoh beberapa isu ceremonial

KORWIL 11 YOGYAKARTA	KORWIL 12 BANDUNG	KORWIL 13 JAKARTA	KORWIL 14 PALEMBANG	KORWIL 15 PEKANBARU	KORWIL 16 MEDAN	KORWIL 17 BANDA ACEH
Targetkan Banyumas 2028 bebas sampah, DLH Banyumas agendakan bangun KSM di setiap Pasar Rakyat guna mengelola sampah bernilai ekonomi	Umat Buddha Cirebon Maknai Waisak 2026 dengan Beragam Aksi Kebajikan	Pemerintah Kota Jakarta Barat uji coba penggunaan cairan Eco Lindi sebagai penetral bau sampah di wilayah Jakarta Barat	Pemerintah dan TNI mulai memetakan potensi pengembangan Koperasi Desa Merah Putih di wilayah kepulauan Belitung Timur	Kantor Wilayah Kementerian Haji dan Umrah Provinsi Sumatera Barat menyiapkan mekanisme pemulangan jemaah haji Debarkasi Padang. Mulai dari proses kedatangan di Bandara Internasional Minangkabau BIM, pemeriksaan imigrasi dan kesehatan, hingga penyerahan kembali kepada pemerintah daerah	Hingga saat ini, pelaksanaan Program Desa Cantik atau Desa Cinta Statistik oleh Badan Pusat Statistik Nias Selatan telah memberikan dampak positif bagi Desa untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan data statistik dalam mendukung perencanaan pembangunan yang tepat sasaran, transparan, dan berkelanjutan	Pemkab Aceh Barat hari meresmikan sejumlah fasilitas layanan kesehatan di RSUD Cut Nyak Dhien kota Meaulaboh

Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

4. Belum optimalnya mengemas isu penting secara menarik, dalam agenda liputan yang dilakukan.

Akibanya materi Isu strategis pemerintah dan daerah sering kalah bersaing di ruang digital karena tidak disajikan dengan pendekatan storytelling yang terformat dalam format Feature yang humanis, buttom up yang dikaitkan dengan program pemerintah, menarik dan mudah dipahami publik.

Tabel 10. Daftar Acara Siaran

<p>0895 0135 7755</p> <p>MENTERI HAK ASASI MANUSIA, NATALIUS PIGAI, MENYATAKAN RANCANGAN UNDANG-UNDANG ATAU RUU MASYARAKAT ADAT TELAH DISUSUN BERSAMA KOMUNITAS ADAT DAN RESMI DISERAHKAN KEPADA DPR//</p> <p>2. LENY KURNIAWATI - PRO3 // SDH ROS</p> <p>0877 8866 9316</p> <p>KETUA DPRD KOTA BEKASI, SARDI EFFENDI MENYEBUT OTONOMI DAERAH SEBAGAI PRODUK REFORMASI 1998 SAAT INI DIHADAPKAN PADA SEJUMLAH TANTANGAN. SALAH SATU TANTANGAN TERBESAR YANG DIHADAPI SAAT INI YAITU PEMBATAAN ANGGARAN MELALUI PEMOTONGAN TRANSFER KAS DAERAH (TKD).</p> <p>JEDA CATPER YA MBA</p>							
17.15	Catatan Peristiwa	Rekam	1'	Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026			
17.17	Warta Nusantara Sore (Wilayah Tengah dan Barat)						
	Langgung						
17.17	3. WILLIAM VAN HEAREN - RRI PONTIANAK // SDH ROS						
	0813 4523 4588						
KPID KALIMANTAN BARAT MENDUKUNG PENUH PAMERAN AKADEMIK RUANG ARTIKULA 1.0 YANG MENAMPILKAN BERBAGAI KARYA KREATIF MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT LUAS.							
Bila Peng. Per. Pindah, BSI							

<p>4. EKO KARJUAN - RRI ENTIKONG // SDH ROS</p> <p>0857 5273 1483</p> <p>PETERNAK HEWAN KURBAN DI SANGGAU HARI INI MENERIMA PESANAN UNTUK IDULADHA</p> <p>5. ULFA NURUL AZIZAH - RRI YOGYAKARTA // SDH ROS</p> <p>0819-0368-3310 / Telp 0895 1820 5945</p> <p>JELANG IDUL ADHA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN GUNUNGKIDUL GENCARKAN PELATIHAN KEPADA JURU SEMBELIH</p> <p>6. REZA KURNIA - RRI MATARAM // SDH PUTAR VR</p> <p>082340172528</p> <p>JELANG HIGH SEASON, KUNJUNGAN WISATAWAN KE TIGA GILI LOMBOK UTARA MULAI MENINGKAT, PEMDA FOKUS BENAHARI PARIWISATA DAN TARGETKAN SATU JUTA KUNJUNGAN PADA 2026 DEMI MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI DAERAH SERTA MENJAGA KENYAMANAN DAN KEAMANAN WISATAWAN.</p> <p>JEDA SPOT YA MBA</p>							
17.30	PROMO PILDUN	Rekam	1'	SPOT PROMO - PRO 3 PIALA DUNIA MAXI			
17.32	Warta Nusantara Sore (Wilayah Tengah dan Barat)						
	Langgung						
7. RENI TANIA - RRI PURWOKERTO // SDH ROS							
Bila Peng. Per. Pindah, BSI							

<p>0856 4765 5711</p> <p>GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN, KENYAMANAN DAN MENDUKUNG AKTIVITAS WARGA DI MALAM HARI, RATUSAN LAMPU PENERANGAN JALAN UMUM AKAN DI PASANG DI CILACAP//</p> <p>8. MUTIARA LUBIS - RRI MEDAN // SDH ROS</p> <p>0812 9921 5085</p> <p>MENJELANG IDULADHA 1447 HURIAH, DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI SUMATERA UTARA MEMASTIKAN KETERSEDIAAN DAN KESEHATAN HEWAN KURBAN DI WILAYAH SUMUT DALAM KONDISI AMAN.</p> <p>9. SOUFI ASEGAF - RRI SURAKARTA // SDH ROS</p> <p>0856-4312-6233</p> <p>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WONOGIRI MERAGUKAN DATA KEMENDIKDASMEN YANG MENYEBUT LEBIH DARI 7 RIBU ANAK DI WONOGIRI TIDAK SEKOLAH.//</p> <p>10. FIKA AZALEA - RRI YOGYAKARTA // SDH PUTAR VR</p> <p>0856-0293-4922</p> <p>BPPOM YOGYAKARTA HARI INI MENGGELAR AKSI NASIONAL PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN OBAT OBAT TERTENTU.</p> <p>SINDI NOVITA SARI - RRI BANDA ACEH // *TDK ANGKAT*</p>							
Bila Peng. Per. Pindah, BSI							

<p>0822-1044-0771</p> <p>DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDA ACEH PASTIKAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DI SELURUH SEKOLAH DI BANDA ACEH BAIK, MASYARAKAT DIHIMBAU TIDAK PERLU KHAWATIR TERKAIT SISTEM ZONASI</p> <p>IRWAN RUDIAWAN - RRI BANDUNG // CHAT Telp WA STUD</p> <p>0821-2814-1519</p> <p>MENJELANG HARI RAYA IDUL ADHA 2026, PEMDA KABUPATEN GARUT MENURUNKAN 100 PETUGAS PEMERIKSA KESEHATAN DAN SAAT PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN DI WILAYAHNYA//</p>							
17.45	WARTA PARLEMEN WAJIB DIPUTAR PROGRAM SUBRAYAN						
	LEGISLATOR DORONG PENAMBAHAN ANGGARAN PIP						
Peran Rekaman: WARTA PARLEMEN - 210526 - SORE Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026							
17.46	Promo	Rekam	1'	SPOT PROMO - KABAR TANAH UCI			
17.47	ADZAN MAGHRIB UNTUK DEI JAKARTA DAN SEKITARNYA						
	ADZAN MAGHRIB 6						
17.51	LAGU RELIGI	Rekam	5'	Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026			
17.56	Promo	Rekam	1'	SPOT PROMO INFO HALAL 2026			
17.57	GREETING HALA DUNIA 2026	Rekam	1'	05. GREETING HALA DUNIA KETUA KY ABDUL CHAIR RAMADAN			
17.59	Musik Pemandu Berita	Rekam	1'	Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026			
No	Reporter	RRI	WAKTU	ROS	VR	Po	
Spesifikasi							
Bila Peng. Per. Pindah, BSI							

[illegible]

<p>MULAI MENGALAMI PENINGKATAN DEBIT AIR AKIBAT DATANGNYA BANJIR KIRIMAN DARI WILAYAH HULU MAHAKAM.</p> <p>3. JHONI MARBETA - RRI BUKITTINGGI // SDH ROS 0852 6410 9645 DINAS KESEHATAN KOTA (DKK) BUKITTINGGI PERKUAT SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) MENUJU TARGET NASIONAL</p> <p>4. RENITA SUHARJANA - RRI BATAM // SDH PUTAR VR 085364613062 RATUSAN TENAGA MEDIS DARI BERBAGAI DAERAH DI INDONESIA MENGIKUTI 11TH INDONESIA PEDIATRIC ENDOCRINOLOGY UPDATE ATAU PEDENDO 2026 DI BATAM YANG MEMBAHAS PENANGANAN GANGGUAN ENDOKRIN ANAK MELALUI PENDEKATAN KLINIS PRAKTIS</p> <p>5. LUCKY SETIAWAN - RRI SEMARANG // SDH PUTAR VR 0822-4228-0807 JARINGAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PITA CUKAI ILEGAL DI JATENG BERAHLIS DIBONGKAR BEA CUKAI BERSAMA BADAN INTELIJEN STRATEGIS (BAIS) TNI//. OPERASI GABUNGAN YANG DIGELAR PADA SELASA 19 MEI 2026 ITU MEMUTUS MATA-RANTAI PEREDARAN CUKAI ILEGAL YANG TELAH BEROPERASI 18 BULAN DENGAN POTENSI KERUGIAN NEGARA 38 MILLIAR RUPIAH//</p>

18.15	KATA TOKOH DUNIA	Rakaman	1'	Materi ada di folder - Bahan Sajian 21052026
18.16	<p align="center">" KENTONGAN "</p> <p align="center">RRI - RADIO TANGGAP BENCANA Langung</p> <p align="center">....</p> <p align="center">UPDATE PENANGANAN BANJIR DI KABUPATEN PASURUAN</p> <p align="center">NARASUMBER:</p> <p align="center">KEPALA PELAKSANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA</p> <p align="center">DAERAH (BPBD) KABUPATEN PASURUAN - SUGENG HARIYADI</p> <p align="center">// OK1</p> <p align="center">0813 5827 6099</p> <p align="center">BACA INFO BENCANA KE GK YA MBA</p> <p align="center">BANG NINDING</p>			
18.30	Promo	Rakaman	1'	SPOT PROMO MENUJU BAITULLAH 2026 Materi ada di folder - Bahan Sajian 21052026
18.31	GREETING PIALA DUNIA 2026	Rakaman	1'	06. GREETING PIALA DUNIA KURNIAWAN DWI Materi ada di folder - Bahan Sajian 21052026
18.33	" KENTONGAN " RRI - RADIO TANGGAP BENCANA	Langung	'	
18.45	KILAS BERITA	Langung	1'	-
18.46	PROMO PILDUN	Rakaman	1'	SPOT PROMO - PRO 3 PIALA DUNIA MAXI Materi ada di folder - Bahan Sajian 21052026
18.47	-Miniatur Indonesia -2 ROS dari daerah	Langung	-	
	1. ADITYA PRABOWO - PRO3 // SDH ROS 0895 0135 7755 MENTERI HAK ASASI MANUSIA NATALIUS PIGAI			

MENEGAKKAN PENEMBAKAN LANGSUNG TERHADAP PELAKU
KEJAHATAN TANPA PROSES HUKUM BERTENTANGAN
DENGAN PRINSIP HAK ASASI MANUSIA//

2. ELIANA ZAHRA - PRO3 // SDH ROS
0822 3042 5679
MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN,
AIRLANGGA HARTARTO, MENGATAKAN PEMERINTAH
MEMPERKUAT KEBIJAKAN DEvisa HASIL EKSPOR GUNA
MENJAGA LIKUIDITAS DAN STABILITAS KEUANGAN
NASIONAL.//

3. CHAIRUL UMAM - PRO3 // SDH ROS
085691474900
KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK) BELUM
MEMASTIKAN LANGKAH PEMANGGILAN TERHADAP
DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI DJAKA BUDI UTAMA//
LANGKAH TERSEBUT TERKAIT NAMANYA DISEBUT DALAM
PERSIDANGAN SUAP IMPORTASI BARANG DI LINGKUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI (DJBC)//

4. DANIA RACHMA - RRI SURAKARTA // SDH PUTAR VR
0813-2511-7560
SELEKSI PENERIMAAN MURID BARU ATAU SPMB SMA DAN
SMK NEGERI DI JAWA TENGAH 2026 MEMPERMUDAH JALUR
AFIRMASI/ DIMANA ORANG TUA CALON SISWA KINI TIDAK

PERLU LAGI MELAMPIRKAN SURAT KETERANGAN MISKIN KARENA SUDAH TERINTEGRASI DENGAN DATA TUNGGAL SOSIAL DAN EKONOMI NASIONAL ATAU DTSEN//													
18.56	PROGRAM HIALA DUNIA				Rekanan		3 ^o	2. Tema: Seng Prita Bola Dunia Wara Kock <i>Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026</i>					
18.59	Tune Penanti Wara Berita				PR		1 ^o						
REKAFROS-VK													
No	Reporter	RRI	WAKTU	ROS	VR	Pol	Hum	Sci	Eko	Spesifikasi			
1.										OR	LN	Kor	Rad
2.													
3.													
3.													
WARTA BERITA Dibacakan oleh: RUDI													
Live 35' NOTE : INFO RAJI ADA OBB CBB <i>Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026</i>													
LIVE: 1. SAADATUDDARAEN - PRO3 // SDH ROS +62 856-8860-188 2. LUKMANUL HAKIM - RRI BANJARMASIN // SDH ROS +62 812-5145-7575 3. SYARIFUL ALAM - PRO3 // SDH ROS +62 815-1979-8264 4. NIAR ABDUL LITILOLY - PRO3 // OK3 ROS +62 822-3883-0478													

19.25	MARI PADAMAU SEKOTI (PENUTUP BERITA)	Rakaman	1'		Audiio Promos Gita Peta 2024_rvw.mp3 Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026
19.26	Promo	Rakaman	1'		Spot Promo Gita Peta 2024_rvw.mp3 Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026
19.27	HILLER PIALA DUNIA 2026	Rakaman	2'		BEDAH TIM - AMERIKA SERIKAT Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026
19.29	HILLER	Rakaman	1'		HILLER - PEJUANG TERLAMBA DALAM PELARIAN Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026

Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita
Sumber: rri.co.id atau antara dan sesuai dengan topik / agenda siaran

Pembahasan Topik Actual
- Ros Wamancara
- Peristiwa Actual

Langgung

WNI YANG DITANGKAP ISRAEL DIKABANGKAN DIBEKASAKAN NARASUMBER:

MEDIA CENTER GLOBAL PEACE CONVOY INDONESIA (GPCI)/SENIOR OFFICER STRATEGIC ALLIANCE DOMPET DUHAFA - SYAMSUL ARDIANSYAH // SDH

AKU BACA KILAS BERITA DULU YA KANG JEDA DULU

19.45	KILAS BERITA	Langgung	1'	-	
19.46	PROLOGO PILDUN	Rakaman	1'		SPOT PROLOGO PIALA DUNIA 2026 Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026
19.45	INFO INTERNASIONAL	Langgung	-		
19.45	Lagu	Rakaman	4'		Materi ada di folder -> Bahan Suaran 21852026
19.59	Nude Penanti Wata Berita	PR	1'		

No	Reporter	RRI	WAKTU	ROS	VR	Pol	Hlm	Ses	Eko	OR	LN	Kor	Rad
1.													
2.													
3.													

REKAP ROS-VR

Siprifikasi

WARTA BERITA EKONOMI

	Dibacakan oleh: RUDI			
			Live	
			5'	
	VR: MAGDALENA KRISNAWATI - PRO3 // SDH PUTAR VR			
20.05	MAKS PADAMU NEGERI (PENUTUP BERITA)	PR	1'	
20.06	PROMO PILDUN	Rekaman	1'	SPOT PROMO - PRO 3 PIALA DUNIA MAXI Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
20.07	FILLER PIALA DUNIA 2026	Rekaman	2'	BEDAH TIM - JERMAN Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
20.10	FILLER	Rekaman	1'	ILM - KORUPTOR MAKAN KORBAN Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita Sumber: rri.co.id atau antara dan sesuai dengan topik / agenda siar				
	TO THE POINT			
	Langsung			
	MEMAKNAI HARI REFORMASI NASIONAL NARASUMBER: 1. DIREKTUR RUMAH POLITIK INDONESIA - FERNANDO EMAS // SDH 2. AKADEMISI/KETUA PUSAT STUDI ANTIKORUPSI UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL) - ZAINUDDIN HASAN // SDH MINIT 49 TURUN YA MAS, KE FEATURE HAJI			
20.15	Catatan Peristiwa	Rekaman	1'	Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
20.16	TO THE POINT	Langsung	1'	
20.30	MEMORY KOLEKTIF BANGSA	Rekaman	1'	10 MKB - TIRTO ADHI SOERJO Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026

Bid-Prod. Pui Poch. RRI

20.31	FILLER PRABOWO	Rekaman	1'	FILLER - PRABOWO SURBANTO (BIROKRAS UNTUK LEMBAGA & KEMENTERIAN) Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
20.32	TO THE POINT	Langsung	1'	
20.45	KILAS BERITA	Langsung	1'	
PROGRAM HAJI "MENUJU BAITULLAH"				
PENGANTAR : UNTUK KALI PERTAMA, EMBARKASI HAJI BERBASIS HOTEL DITERAPKAN DI INDONESIA, YAITU DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. LANTAS BAGAIMANA PELAYANAN EMBARKASI MODEL BARU TERSEBUT?//				
REPORTER : ROSIHAN ANWAR. PRODUKSI : RRI YOGYAKARTA				
PUTAR REKAMAN AUDIO VISUAL EMBARKASI HOTEL VIA DURASI : 05 MENIT 03 DETIK Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026				
NOTE : WAJIB PUTAR FEATURE SETELAH FY, DAN PRESENTER MENYAMPAIKAN PENGANTAR FEATURE YANG AKAN DIPUTAR// (FEATURE YANG SAMA AKAN DIPUTAR ULANG PUKUL 06.00 WIB)				
CATATAN : ADA OBB CBB Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026				
Info : Tomo Hakim				

Bid-Prod. Pui Poch. RRI

20.47	-Pendapat Masyarakat -Info Sigap -Info Bencana/Cuaca/Lingkungan. (Dapat berupa Naras ROS/Wawancara)	Langsung	1'										
20.59	Tune Penanti Berita	Rekaman	1'										
	WARTA BERITA Dibacakan oleh: RUDI												
			Live										
			5'										
21.00	LIVE: ELIANA ZAHRA - PRO3 // OK1 ROS (*FREE ROS*) 0819 3480 4970 GUBERNUR BANK INDONESIA PERRY WARJIYO MENYATAKAN DUKUNGAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DEvisa HASIL EKSPOR SUMBER DAYA ALAM ATAU DHE SDA UNTUK MENDUKUNG PEREKONOMIAN NASIONAL DAN DUNIA USAHA.//												
REKAPROS-VR													
No	Reporter	RRI	WAKTU	ROS	VR	Pol	Spesifikasi						
1.							Hlm	Sos	Eko	OK	LN	Kor	Rad
2.													
3.													
21.05	MAKS PADAMU NEGERI (PENUTUP BERITA)				PR	1'							
21.06	PROMO PILDUN			Rekaman	1'		SPOT PROMO PIALA DUNIA 2026 Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026						
21.07	FILLER PIALA DUNIA 2026			Rekaman	2'		VNIA ABDUL - 180226 - PERSEJARAN VOLUNTEER DI BOSTON MENYAMBUT FWC 2026 Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026						
21.09	FILLER			Rekaman	1'		Ilm - Haji Llegal (Rri Makassar) Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026						
Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita Sumber: rri.co.id atau antara dan sesuai dengan topik / agenda siar													
21.10	TOP News Nasional Malam			Langsung	1'								
21.15				Rekaman	1'		831 KATA TOKOH DUNIA Mingsi Jodi Kengwatan (Wah Disney)						

Bid-Prod. Pui Poch. RRI

	KATA TOKOH DUNIA			Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
	TOP News Nasional Malam			Langsung
21.16	PRESIDEN TEKANKAN KERJASAMA PEMERINTAH, PENGUSAHA, BURUH DAN UMKM NARASUMBER: 1. PENELITI AHLI UTAMA PUSAT RISET KOPERASI, KORPORASI, DAN EKONOMI KERAKYATAN BRIN - PROF. SYAHRIR IKA // SDH 2. SEKJEN ASOSIASI UMKM INDONESIA (AKUMINDO) - EDY MISERO // SDH SIAAAPP JEDA KILAS KE GK SEBENTAR YA MAS			
21.30	Promo	Rekaman	1'	17. PROMO INTI MENYAPA (KABU-JUMAT SIANG) Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
21.31	GREETING PIALA DUNIA 2026	Rekaman	1'	08. GREETING PIALA DUNIA Bapak Murung Raya Heriyus Midel Yoseph Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
21.32	TOP News Nasional Malam	Langsung	1'	
21.45	KILAS BERITA	Langsung	1'	
21.46	PROMO PILDUN	Rekaman	1'	SPOT PROMO - PRO 3 PIALA DUNIA MAXI Materi ada di folder > Bahan Siaran 21052026
	TOP News Nasional Malam			Langsung
21.46	SONNI AGUNG - RRI BOGOR // SDH PUTAR VR 0811150171 SEKOLAH TIDAK DIPERKENANKAN MELAKUKAN PUNGUTAN			

Bid-Prod. Pui Poch. RRI

Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

5. Belum optimal materi Agenda Setting Nasional diproduksi dalam berbagai platform.

Materi Agenda Setting Nasional belum optimal diproduksi di berbagai platform karena belum seluruh isu dan hasil liputan dikembangkan secara maksimal ke dalam bentuk berita digital, media sosial, streaming, maupun konten multimedia. Akibatnya, jangkauan informasi kepada masyarakat menjadi kurang luas, cepat, dan menarik sesuai perkembangan kebutuhan publik di era digital.

Tabel 11. Berita Online RRI.CO.ID

REKAPITULASI BERITA BERDASARKAN KUALITAS
KINERJA KBRN – MEI 2026
REPORTER

NO	SATKER	JUMLAH BERITA	BARE MINIMUM	JUMLAH REPORTER	KUANTITAS	KUALITAS BERITA (>200)
1	Pusat Pemberitaan	2819	2400	20	117,46	71,2
2	Sendawar	366	360	3	101,67	30,87
3	Bengkalis	588	480	4	122,5	21,09
4	Banten	263	240	2	109,58	14,83
5	Talaud	387	240	2	161,25	13,44
6	Surakarta	1032	840	7	122,86	11,72
7	Sorong	263	240	2	109,58	11,41
8	Atambua	397	360	3	110,28	9,82
9	Semarang	722	720	6	100,28	8,73
10	Bogor	365	360	3	101,39	7,95
11	Bandung	1199	1080	9	111,02	7,92
12	Bukittinggi	705	360	3	195,83	7,66
13	Manado	748	480	4	155,83	7,09
14	Jayapura	240	240	2	100	6,25
15	Pekanbaru	361	360	3	100,28	4,99
16	Banjarmasin	496	480	4	103,33	4,84
17	Yogyakarta	845	840	7	100,6	4,62
18	Mamuju	365	360	3	101,39	4,11
19	Samarinda	490	480	4	102,08	4,08
20	Blak	242	240	2	100,83	3,72
21	Sintang	273	240	2	113,75	3,66
22	Sampang	387	360	3	107,5	3,62
23	Gorontalo	604	600	5	100,67	3,48
24	Jakarta	375	360	3	104,17	3,47
25	Sumenep	484	480	4	100,83	3,31
26	Ende	850	720	6	118,06	3,29
27	Pontianak	244	240	2	101,67	3,28
28	Singaraja	124	120	1	103,33	3,23
29	Sabang	366	360	3	101,67	3,01
30	Jember	367	360	3	101,94	3
31	Medan	888	840	7	105,71	2,93
32	Cirebon	480	480	4	100	2,92
33	Baubau	241	240	2	100,42	2,9
34	Padang	731	720	6	101,53	2,74
35	Nabire	296	240	2	123,33	2,36
36	Birtuhan	600	600	5	100	2,33
37	Nias Selatan	363	360	3	100,83	1,93
38	Palangkaraya	520	480	4	108,33	1,92
39	Bengkulu	615	600	5	102,5	1,46
40	Kendari	619	480	4	128,96	1,29
41	Entikong	483	480	4	100,63	0,83
42	Sibolga	120	120	1	100	0,83
43	Ranai	413	360	3	114,72	0,48
44	Ambon	465	600	5	77,5	35,27
45	Ternate	320	360	3	88,89	25,94
46	Aceh Singkil	235	240	2	97,92	12,34
47	Punwerto	443	480	4	92,29	11,51
48	Takengon	326	360	3	90,56	9,82
49	Palembang	321	360	3	89,17	7,48
50	Banda Aceh	174	240	2	72,5	7,47
51	Mataram	969	1080	9	89,72	6,5
52	Fak Fak	82	120	1	68,33	6,1
53	Sungailiat	588	840	7	70	5,95
54	Batam	592	600	5	98,67	5,24
55	Gunung Sitoli	479	480	4	99,79	5,01
56	Palu	341	360	3	94,72	4,4
57	Jambi	366	480	4	76,25	4,37
58	Kediri	365	480	4	76,04	4,11
59	Madun	250	360	3	69,44	4
60	Merauke	125	240	2	52,08	4
61	Voioe of Indonesia	332	560	7	59,29	3,92
62	Lhokseumawe	555	600	5	92,5	3,78
63	Malang	293	360	3	81,39	3,75
64	Wamena	199	240	2	82,92	3,52
65	Manokwari	235	360	3	65,28	3,4
66	Tanjungpinang	397	480	4	82,71	3,27
67	Makassar	923	1080	9	85,46	3,25
68	Meulaboh	450	480	4	93,75	3,11
69	Kupang	421	480	4	87,71	3,09
70	Tual	409	480	4	85,21	2,93
71	Bandar Lampung	602	720	6	83,61	2,82
72	Nunukan	356	360	3	98,89	2,81
73	Tahuna	226	240	2	94,17	2,65
74	Mallinaw	170	240	2	70,83	1,76
75	Surabaya	400	480	4	83,33	1,75
76	Ampara	236	240	2	98,33	1,27
77	Toil Toil	320	360	3	88,89	1,25
78	Bone	348	360	3	96,67	1,15
79	Tarakan	213	240	2	88,75	0,94
80	Waykanan	389	600	5	64,83	0,77
81	Depasar	455	480	4	94,79	0,44
82	Bula	74	240	2	30,83	58,11
83	Kaimana	145	360	3	40,28	8,28
84	Bovenlgoel	156	360	3	43,33	2,56
85	Senul	51	240	2	21,25	1,96
86	Saumlaki	112	240	2	46,67	0
87	Sungaipenuh	81	240	2	33,75	0
TOTAL		38325	39800	334		

Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

6. Belum Optimal Durasi waktu pelaksanaan agenda setting nasional dimanfaatkan host, berdampak terhadap penetapan isu actual dan waktu liputan peristiwa.

Durasi waktu agenda setting yang belum optimal adalah kondisi ketika host belum maksimal memanfaatkan "waktu emas" untuk menentukan dan menonjolkan isu-isu strategis. Akibatnya proses penetapan prioritas berita jadi terlambat atau tidak fokus.

Dokumen: Link Agenda Setting Nasional

⇒ Diteruskan

BERIKUT LINK UNTUK AGSETNAS 2026

Pro3 Studio is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: "Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan "

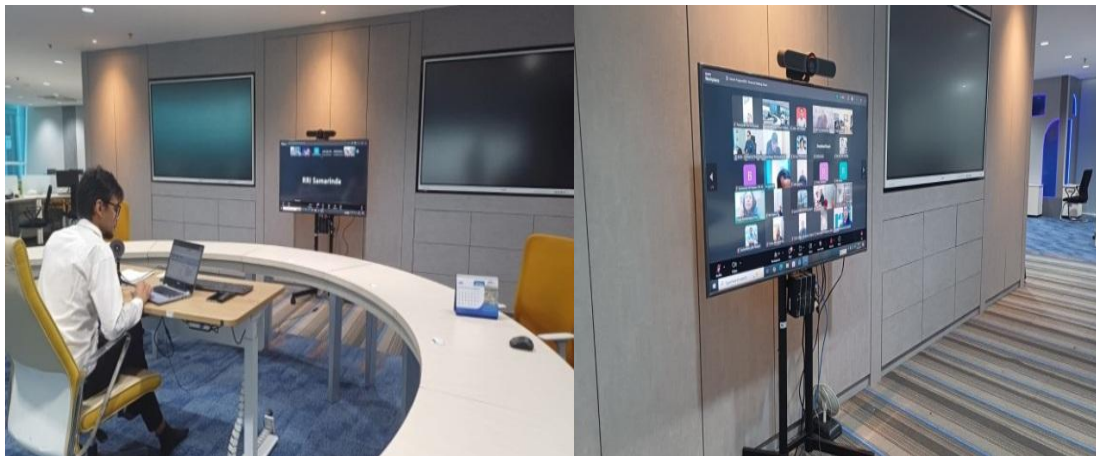
Time: Juni 08, 2026 Pukul 08.00 WIB Jakarta

Join Zoom Meeting
<https://us06web.zoom.us/j/6390881525?pwd=SPRubOYvhDBOp3rmXuqXyNDqV8BBkM.1>

Meeting ID **639 088 1525**
Passcode 565656

18.10 ✓✓

Gambar 2. Rapat Agenda Setting Nasional



Sumber: Bagian Siaran Pusat Pemberitaan

a. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka secara umum Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan mengemban tugas penting yaitu menyediakan layanan isu actual, baru penting dan menarik yang bermanfaat bagi masyarakat, berupa informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, dan pemeliharaan budaya bangsa. Dan juga berfungsi sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan tidak komersial. Dari tugas dan fungsi itu terdapat permasalahan dalam Agenda Setting Nasional, maka dapat diidentifikasi isu strategis yang menjadi masalah dan perlu dipecahkan. diantaranya :

1. Belum optimal Agenda Setting Nasional
2. Belum Optimal komunikasi antar Satuan kerja RRI di korwil daerah
3. Belum optimal materi liputan hanya menggugurkan kewajiban,
4. Belum optimal mengemas isu penting
5. Belum optimal materi Agenda Setting Nasional diproduksi di berbagai platform
6. Belum optimal durasi waktu pelaksanaan Agenda Setting Nasional

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, maka *project leader* akan menentukan permasalahan utama yang menjadi prioritas rencana aksi perubahan dengan menggunakan analisis metode USG yakni (*Urgency, Seriousness, dan Growth*).

Metode ini bertujuan untuk mengukur dan memastikan bahwa permasalahan yang dipilih benar-benar membutuhkan penanganan segera berdasarkan 3 (tiga) aspek yaitu:

1. **Urgency (U):** Menggambarkan tingkat kebutuhan mendesak untuk menyelesaikan masalah. Semakin tinggi Urgensinya, semakin penting masalah tersebut untuk segera ditangani.
2. **Seriousness (S):** Mengukur besarnya dampak atau akibat yang akan terjadi apabila masalah tersebut tidak segera diselesaikan, baik terhadap organisasi maupun pelayanan public.
3. **Growth (G):** Melihat potensi perkembangan masalah di masa depan

Tabel 13. Analisa Metode USG

No	Masalah	Kriteria			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Belum optimal Agenda Setting Nasional berisi peristiwa, actual, baru, penting, menarik sesuai kebutuhan publik	5	5	5	15	I
2	Belum optimalnya komunikasi antar Satker di korwil dalam agenda setting	5	5	4	14	II
3	Belum optimal materi liputan hanya menggugurkan kewajiban, akibatnya banyak berita serimonial.	4	3	3	10	VI
4	Belum optimal mengemas isu penting dalam format telling story	4	5	4	13	III
5	Belum optimal materi agenda setting nasional diproduksi di berbagai platform RRI	5	4	3	12	IV
6	Belum Optimal durasi waktu agenda setting nasional	4	4	3	11	V

Keterangan :

U – *Urgency* : Mendesak Permasalahannya

S – *Seriousness* : Akibat jika tidak segera diatasi

G – *Growth* : Berkembangnya masalah jika penyebabnya dibiarkan

Skala Penilaian Likert sesuai USG :

- Nilai 1 = Sangat Kecil
- Nilai 2 = Kecil
- Nilai 3 = Sedang
- Nilai 4 = Besar
- Nilai 5 = Sangat Besar

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode USG, maka permasalahan Agenda Setting Nasional belum optimal berisi peristiwa aktual, baru, penting dan menarik sesuai kebutuhan masyarakat mendapatkan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tersebut sangat mendesak, mempunyai dampak serius dan berpotensi memburuk bagi RRI jika tidak segera diatasi.

Oleh karena itu, *Project Leader* menetapkan permasalahan tersebut sebagai fokus utama dalam rencana aksi perubahan untuk mendorong perbaikan sistem sesuai kebutuhan masyarakat untuk lebih, akurat dan akuntabel

b. Analisis Penyebab Masalah

Project Leader setelah menemukan prioritas masalah terkait dengan Agenda Setting Nasional belum optimal berisi peristiwa aktual, baru, penting dan menarik sesuai kebutuhan masyarakat, dan keinginan publik, maka tahapan selanjutnya dalam rancangan aksi perubahan ini adalah melakukan analisis penyebab masalah tersebut.

Project Leader setelah menemukan prioritas masalah terkait dengan Agenda Setting Nasional belum optimal berisi peristiwa aktual, baru, penting dan menarik sesuai kebutuhan masyarakat, dan keinginan public. Prioritas penyebab masalah ini jika dikaitkan dengan unsur unsur manajemen dan informasi maka hasil analisisnya sebagai berikut:

No	Unsur 6 M + I	Keterangan
1	<i>Man (SDM)</i>	Belum optimalnya kapasitas SDM dalam mengolah isu daerah menjadi narasi nasional yang utuh.
2	<i>Material</i>	Berita masih cenderung seremonial dan top-down, dan belum mencerminkan kebutuhan publik.
3	<i>Money</i>	Masih terbatasnya dukungan anggaran untuk liputan

		mendalam (indepth) di wilayah 3T.
4	Method	Proses agenda setting belum optimal menangkap peristiwa aktual secara terpadu.
5	Market	Risiko penurunan pendengar karena konten kurang responsif terhadap kebutuhan informasi publik.
6	Machine	Belum optimalnya alat pemantau tren isu (digital dashboard) dari satker daerah ke pusat.
7	Information	Pengemasan isu pada platform digital belum optimal, kalah bersaing dengan hoaks.

Maka tahapan selanjutnya dalam rancangan aksi perubahan ini adalah melakukan analisis penyebab masalah tersebut. Metode analisis yang digunakan pada tahap ini adalah metode SOAR. Dimana analisis ini memetakan faktor eksternal yaitu *Strengths* (kekuatan) dan *Opportunities* (peluang) dan factor internal *Aspirations* (aspirasi) dan *Results* (hasil yang diharapkan), yang bertujuan akan dapat memberikan pemahaman yang positif dan strategis bagi satker dalam pelaksanaan agenda setting nasional.

Berikut adalah analisisnya:

1. *Strengths* (Kekuatan)

- Dukungan Pimpinan terhadap pelaksanaan Agenda Setting Nasional
- Adanya dukungan tugas dan fungsi organisasi yang menekan pentingnya koordinasi lintas bidang
- Adanya Sumber Daya Manusia penyiaran dan jurnalistik yang berpengalaman
- Mandat Resmi sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang memberikan legitimasi dan kepercayaan publik sebagai sumber informasi yang resmi dan terpercaya.
- Platform siaran radio, digital, dan online, konten media baru sudah tersedia untuk distribusi cepat.

2. *Opportunities* (Peluang)

- Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya.
- Informasi melalui siaran pusat pemberitaan memiliki peluang untuk menjangkau daerah-daerah 3T, (Terdepan Terluar, dan Tertinggal).
- Dapat mengintegrasikan program informasi daerah misalnya program kesehatan, pendidikan, ekonomi kreatif, lebih konkret dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- Potensi kolaborasi lintas sektoral masyarakat Kementerian, Lembaga, UMKM dan Pemerintah daerah
- RRI dapat memanfaatkan platform digital, media sosial, streaming, podcast untuk memperluas jangkauan dan segmentasi audiens secara nasional.

3. Aspirations (Aspirasi)

- Menjadikan Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan sumber informasi primer, cepat dan rujukan bagi masyarakat.
- Memberdayakan masyarakat agar mampu bekerjasama dengan RRI melaporkan peristiwa kejadian di sekitar mereka secara bertanggung jawab.
- Terwujudnya agenda setting nasional dengan isu aktual, strategis, menarik, dan berdampak bagi publik.
- Terciptanya proses penyampaian informasi dari masyarakat untuk mengenali hoaks, dan menjadi konsumen media yang cerdas.
- Mewujudkan perencanaan liputan berbasis isu prioritas nasional, kebutuhan masyarakat dan membangun budaya jurnalistik yang proaktif dengan isu bernilai berita.

4. Results (Hasil)

- Informasi RRI lebih akurat, baru, penting, menarik sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Meningkatnya kepercayaan publik terhadap RRI sebagai media publik sumber informasi utama.
- Menurunkan penyebaran dan kepercayaan masyarakat terhadap berita bohong (hoaks) yang memecah pelah persatuan dan kesatuan.
- Meningkatkan jumlah masyarakat yang mengakses informasi RRI melalui platform radio, RRI digital, dan media sosial.
- Tersusunnya evaluasi berkala terhadap efektivitas agenda setting nasional.

Tabel 14. Analisa Strategi Penyebab Masalah menggunakan SOAR

<div style="text-align: center;"> <p>Faktor Eksternal</p> <p>Faktor Internal</p> </div>	<p>Strengths (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Pimpinan terhadap pelaksanaan Agenda Setting Nasional • Adanya dukungan tugas dan fungsi organisasi yang menekan pentingnya koordinasi lintas bidang • Adanya Sumber Daya Manusia penyiaran dan jurnalistik yang berpengalaman • Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. • Platform siaran radio, digital, dan online, konten media baru sudah tersedia untuk distribusi cepat. 	<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi • Dapat mengintegrasikan informasi kesehatan, pendidikan, ekonomi sesuai kebutuhan masyarakat. • Memanfaatkan platform digital, media sosial, streaming, podcast untuk memperluas jangkauan informasi • Potensi kolaborasi lintas sektoral, masyarakat, Kemenetrian, Lembaga, dan Pemerintah daerah • Peluang untuk menjangkau daerah-daerah Terdepan Terluar, dan Tertinggal.
<p>Aspirations (Aspirasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan Pusat Pemberitaan sumber informasi primer, cepat dan rujukan bagi masyarakat. • Memberdayakan masyarakat agar mampu bekerjasama dengan RRI melaporkan kejadian di sekitar mereka secara bertanggung jawab. • Terwujudnya agenda setting nasional dengan isu aktual, strategis, menarik, dan berdampak bagi publik. • Terciptanya proses penyampaian informasi dari masyarakat untuk mengenali hoaks, dan menjadi konsumen media yang cerdas. • Meningkatkan kualitas perencanaan liputan berbasis isu prioritas nasional, kebutuhan masyarakat dan membangun budaya jurnalistik yang proaktif dengan isu bernilai berita. 	<p>Strategi S – A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Agenda Setting Nasional Terintegrasi • Optimalisasi SDM Penyiaran dan Jurnalistik • Pengembangan Jurnalisme Partisipatif Masyarakat • Literasi Media dan Anti Hoaks • Percepatan Distribusi Informasi Multi Platform 	<p>Strategi O – A</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Informasi Publik Berbasis Kebutuhan Masyarakat • Integrasi Konten Prioritas Nasional • Transformasi Digital Pemberitaan • Jurnalisme Partisipatif dan Kolaboratif • Literasi Media dan Anti Hoaks
<p>Results (Hasil)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi RRI lebih akurat, baru, penting, menarik sesuai kebutuhan masyarakat • Meningkatnya kepercayaan 	<p>Strategi S - R</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Agenda Setting Nasional Berkualitas • Optimalisasi SDM Jurnalistik Profesional • Percepatan Distribusi Informasi 	<p>Strategi O – R</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik • Integrasi Konten Informatif dan Edukatif • Transformasi Digital dan Multi

publik terhadap RRI sebagai sumber informasi utama. • Menurunnya penyebaran berita bohong (hoaks) yang memecah pelah persatuan dan kesatuan. • Meningkatkan jumlah masyarakat yang mengakses informasi RRI melalui radio, RR digital, dan media sosial. • Tersusunnya evaluasi berkala terhadap efektivitas agenda setting nasional.	Multi Platform • Penguatan Informasi Anti Hoaks • Penguatan Koordinasi Lintas Bidang	Platform • Kolaborasi Lintas Sektoral • Penguatan Informasi Anti Hoaks
---	--	--

Dari hasil perkawinan silang matriks SOAR di atas, Project Leader mengambil kesimpulan bahwa strategi paling efektif dan efisien yang akan dieksekusi dalam Aksi Perubahan ini adalah menggabungkan Strategi **S-R**.

c. Solusi Masalah

Setelah diketahui beberapa penyebab terjadinya permasalahan, maka projeckleader kemudian menemukan gagasan-gagasan sebagai solusi masalah sebagai berikut:

1. Penguatan Agenda Setting Nasional berbasis SDM penyiaran dan jurnalistik yang mampu menjawab kualitas materi agenda setting.
 - Melakukan penguatan materi agenda setting nasional berbasis SDM yang mampu melakukan Mapping isu secara professional sampai pelaksanaan agenda setting, dengan engle dan nara sumber yang berkompeten hingga tugas peliputan, dan produksi berita.
2. Penguatan koordinasi dan intergrasi informasi publik antar satker berbasis kebutuhan masyarakat dan konten prioritas nasional.
 - Membangun koordinasi rutin antara Pusat Pemberitaan dengan satker daerah untuk berbagi informasi, actual daerah yang dapat disiarkan di berita nasional.
3. Penguatan Agenda Setting Nasional berkualitas melalui distribusi informasi multiplatform.
 - Memperluas jangauan siaran berita , mengoptimalkan platform media online, media sosial, *podcast*, dan kanal YouTube untuk memperluas siaran Pusat Pemberitaan LPP RRI
4. Pemenuhan kebutuhan informasi publik melalui konten informatif dan edukatif.
 - Menyajikan informasi actual dan medidik yang dapat dilakukan dalam siaran RRI secara nasional tetapi juga platform lainnya

d. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka secara umum Agenda Setting Nasional harusnya dapat menyediakan materi peritiswa aktual, baru, penting dan menarik

sesuai kebutuhan masyarakat untuk disiarkan atau dipublikasikan melalui berbagai platform RRI. Dari fungsi tersebut maka strategi yang dapat menjadi prioritas solusi masalah yakni :

1. Menyusun informasi publik yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat serta koordinasi antar satker RRI guna mendukung konten prioritas nasional.
2. Mengoptimalkan kualitas agenda setting nasional dengan percepatan distribusi informasi melalui radio, digital, media sosial, dan platform multimedia.
3. Meningkatkan kapasitas SDM penyiaran dan jurnalistik melalui pelatihan, koordinasi, dan penguatan kompetensi agenda setting nasional.
4. Menghadirkan konten informatif, edukatif, dan menarik untuk memenuhi kebutuhan Informasi publik secara cepat dan terpercaya.

Dari beberapa priritas solusi masalah tersebut, maka projeck leader menggunakan analisis MC NAMARA untuk menentukan prioritas solusi masalah yang perlu ditindalanjuti sebagai berikut:

Tabel 15. ANALISIS MC NAMARA

No	Masalah	Kriteria USG			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Penguatan Agenda Setting Nasional berbasis SDM penyiaran dan jurnalistik	5	4	5	14	II
2	Penguatan informasi publik berbasis kebutuhan masyarakat dan konten prioritas nasional.	4	4	5	13	III
3	Penguatan Agenda Setting Nasional berkualitas melalui distribusi informasi multiplatform.	5	5	5	15	I
4	Pemenuhan kebutuhan informasi publik melalui konten informatif dan edukatif.	4	4	3	11	IV

Berdasarkan hasil dengan nilai perolehan tertinggi pada analisis metode Mc Namara, dimana Penguatan informasi publik berbasis kebutuhan masyarakat dan konten prioritas nasional, maka projeck leader dapat mengambil kesimpulan bahwa isu yang perlu tindaklanjuti dalam aksi perubahan adalah Penguatan Agenda Setting Nasional berkualitas melalui distribusi informasi multiplatform.

Terkait dengan hasil tersebut maka projeck Leader dalam Rencana Aksi Perubahan ini menggunakan judul selaras dengan hasil SOAR dan USG, dalam Rencana Aksi Perubahan ini, yaitu :

“NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara”

Judul ini dapat diartikan sebagai sebuah ruang atau media dalam pelaksanaan Agenda Setting nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI, yang menghubungkan berbagai informasi, peristiwa, aspirasi, dan cerita dari seluruh wilayah Indonesia untuk disampaikan kepada masyarakat secara luas, cepat, dan terpercaya. **NUSA** adalah Melambangkan Nusantara atau seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke, termasuk keberagaman budaya, daerah, dan masyarakat. **Narrative** berarti narasi, cerita, atau penyampaian informasi yang menggambarkan peristiwa, isu, aspirasi, dan dinamika masyarakat. **Jembatan Informasi Nusantara**, mengandung makna penghubung informasi antar daerah, antar masyarakat, dan antara pusat dengan daerah agar informasi nasional dapat tersampaikan secara merata. Dan itu hanya dapat dilakukan melalui Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Harapannya, rencana aksi perubahan **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** dibuat sebagai sebuah strategi penguatan Agenda Setting Nasional yang mengintegrasikan penguatan SDM penyiaran dan jurnalistik, kolaborasi antar satker, distribusi informasi aktual, baru penting dan menarik secara multiplatform, serta penyediaan konten informatif dan edukatif berbasis kebutuhan masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam organisasi RRI.

C. Strategi Penyelesaian Masalah

a. Terobosan Inovasi

Rancangan Aksi Perubahan **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** yang dirancang project leader merupakan sebuah terobosan inovasi dalam penguatan Agenda Setting Nasional, yang dapat dilakukan melalui sistem kolaborasi dan integrasi informasi antar satker RRI di 67 Satker dan 37 SP dengan 17 Korwil yang tersebar di Nusantara, lebih efektif dan efisien, Isu aktual, baru, penting dan menarik.

Mengoptimalkan host daerah melalui komunikasi dua arah dengan host Pusat Pemberitaan dalam penentuan Isu aktual, baru, penting dan menarik, Program Prioritas nasional, Astacita, dan RB tematik.

Selain itu dapat menyesuaikan agenda setting dengan Badan Komunikasi Pemerintah terkait isu public yang memiliki *news value*, edukasi dan motivasi.

Inovasi yang dirancang ini, diharapkan hadir sebagai sebuah solusi atas belum optimalnya Agenda Setting Nasional dalam menghadirkan isu yang aktual, baru, penting, menarik, serta belum kuatnya koordinasi antar satker dan hilirisasi informasi ke platform digital RRI.

Ide utama inovasi ini termotivasi dari project leader sesuai dengan salah satu tugas dan fungsi dalam menjalankan Agenda Setting Nasional di Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Olehnya itu, ide dari inovasi ini adalah membangun “Jembatan Informasi Nusantara” yang menghubungkan isu-isu strategis dari daerah menjadi narasi nasional yang terintegrasi, cepat, dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Melalui **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, proses agenda setting nasional menjadi lebih kolaboratif, adaptif, dan efektif dalam menghasilkan informasi publik yang berkualitas.

Dari dasar pemikiran itu, maka perubahan yang ingin dihasilkan yaitu meningkatnya produksi berita aktual, baru, penting dan menarik setiap hari dibanding acara serimonial yang dirasakan tidak selaras dengan kebutuhan informasi masyarakat di Pusat Pemberitaan LPP RRI, sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Hal ini tentu tidak terlepas dari penguatan kualitas isu Agenda Setting Nasional, penguatan host pusat pemberitaan dan host daerah, koordinasi dan komunikasi antar RRI di wilayah Korwil masing masing, serta optimalisasi publikasi informasi melalui siaran radio, portal digital RRI.CO.ID, dan media sosial.

Rencana aksi perubahan **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, yang memiliki unsur kebaruan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi organisasi LPP RRI, mudah diterapkan, kolaboratif, dan mendukung penguatan pelayanan informasi publik secara berkelanjutan.

Adapun unsur-unsur terobosan inovasi dalam **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** sebagai berikut:

2. Kebaruan (*Novelty*)

Aksi perubahan ini merupakan inovasi baru dalam menghadirkan sistem integrasi agenda setting nasional berbasis kolaborasi informasi antar daerah satker RRI di 17 Korwil, yang sebelumnya belum berjalan optimal dan terstruktur.

3. Kemanfaatan (*Benefit*)

Inovasi ini sangat bermanfaat bagi RRI dalam penyebaran informasi yang akurat, aktual, baru, penting dan menarik, sekaligus menangkal berita hoaks yang dapat memecah belah Masyarakat. Meningkatkan kualitas informasi publik yang lebih cepat, aktual, penting, menarik, dan sesuai kebutuhan masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan rakyat kepada RRI dalam penyebaran informasi secara lokal, nasional.

4. Kolaboratif (*Collaborative*)

Melibatkan koordinasi antar satker, korwil, dan platform publikasi dalam penyusunan isu, engle, dan nara sumber agenda setting nasional secara terpadu.

5. Efektif dan Efisien

Mempermudah proses pertukaran informasi antar satker, penguatan narasi nasional, serta mempercepat distribusi informasi publik lintas platform di RRI.

6. Adaptif (*Adaptive*)

Mampu menyesuaikan isu aktual, baru, penting, dan menarik dengan perkembangan media digital dan dinamika kebutuhan informasi masyarakat.

7. Berkelanjutan (*Sustainability*)

Aksi perubahan ini memiliki keberlanjutan pada jangka menengah hingga jangka Panjang karena relevan, dan dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai model penguatan agenda setting nasional di lingkungan organisasi LPP RRI.

8. Replikatif (*Duplicate*)

Inovasi ini mudah diterapkan dan dikembangkan pada unit kerja atau wilayah lain dalam agenda setting daerah, guna mendukung penguatan informasi publik nasional.

9. Kompatibilitas.

Aksi perubahan ini dipastikan dapat berjalan dengan baik karena sesuai dengan Visi RRI dan Tujuan Negara (Asta Cita) serta Visi Indonesia Emas 2045.

b. Milestone dan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan aksi perubahan ini atau milestone disesuaikan dengan time frame output yang akan ditujuh dimana sesuai dengan apa yang telah disampaikan bahwa ada 3 (tiga) target pencapaian yang terdiri dari target jangka pendek, menengah dan panjang.

Adapun tahapan yang akan dilalui adalah sebagai berikut:

a. Persiapan (Pra Produksi)

1) Pembentukan Tim Efektif

Pembentukan tim adalah tahap paling awal yang akan dilakukan. Pembentukan dimulai dengan melakukan identifikasi stakeholder yang berhubungan dengan kegiatan aksi perubahan ini baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tim yang ditunjuk akan dituangkan dalam bentuk SK Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI.

2) Rapat Tim Efektif

Merupakan tahap selanjutnya untuk membangun kesamaan visi dalam melaksanakan / implementasi aksi dari aksi perubahan yang melibatkan stakeholder internal.

3) Pembentukan Host Pusat dan Daerah

Merupakan tahap dimana dilakukan penetapan host pusat pemberitaan sebanyak orang dan host daerah sebanyak 6 yang bertugas untuk mengakomodir isu aktual, baru, penting dan menarik dari daerah

4) Penyusunan SOP Agenda Setting Nasional

Merupakan tahap dimana dilakukan penyusunan Agenda Setting nasional yang melibatkan Tim efektif dan struktur organisasi RRI Pusat Pemberitaan serta melakukan riset usulan masyarakat terhadap aksi perubahan

5) Membangun kerja sama dengan Stakeholder Eksternal

Melakukan identifikasi terhadap keterlibatan stakeholder eksternal melalui pembentukan Tim Host Pusat pemberitaan dan Host daerah yang akan terlibat dan mendukung implementasi aksi perubahan (PKS).

6) Rapat persiapan Pelaksanaan Agenda Setting Nasional

Melakukan koordinasi bersama antara Tim Efektif dengan stakeholder eksternal dalam mempersiapkan pelaksanaan Nussa Narrative Jembatan Informasi Nusantara.

b. Pelaksanaan (Produksi)

1) Pelaksanaan Agenda Setting Nasional

Melakukan Agenda Setting Nasional melalui sarana teknologi yang dimiliki melalui Zoom, spreadsheet, wa group dan telepon.

2) Sosialisasi Program Agenda Setting Nasional

Melakukan sosialisasi Agenda Setting Nasional Nussa **Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, kepada Satker, host pusat pemberitaan dan host Daerah.

c. Monitoring dan Evaluasi (Pasca Produksi)

1) Evaluasi Agenda Setting Nasional

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** dalam agar berdampak dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan informasi nasional.

2) Laporan Kegiatan Agenda Setting Nasional

Menyiapkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan Agenda setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, sebagai laporan dan bahan evaluasi.

Tabel 16. Milestones dan Kegiatan

N o	Tujuan	Tahapan Utama (Milestone)	Kegiatan	Target Waktu / Output	Eviden	Waktu
JANGKA PENDEK (2 BULAN)						
	Meminta persetujuan Pimpinan terkait Rencana Aksi Perubahan dan Implementasi Rencana Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara	1. Persetujuan ijin dari pimpinan dan stakeholder terkait Rencana Aksi Perubahan 2. Membentuk Tim Efektif di Pusat Pemberitaan 3. Melakukan rapat konsolidasi Tim Efektif 4. Rapat persiapan pelaksanaan 5. Pelaksanaan Rapat Agenda Setting “ NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara ”	1. Membentuk Tim Efektif rancangan aksi perubahan 2. Menyusun SK Tim Kerja Efektif dalam mendukung pelaksanaan rancangan aksi perubahan. 3. Melakukan bimbingan dengan Mentor untuk komitmen aksi perubahan. 4. Pengesahan SK Tim Kerja NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara oleh Kepala Pusat Pemberitaan 5. Melaksanakan rapat pembentukan Tim host pusat dan daerah 6. Menyusun SOP Agenda Setting Nasional 7. Melakukan sosialisasi SOP 8. Melakukan Rapat Agenda Setting Nasional 9. Memproduksi berita hasil agenda setting nasional 10. Melakukan Evaluasi	Bulan Pertama Juni s.d Juli 2026 Output: Ijin pimpinan terkait implementasi aksi perubahan Tim Efektif Terbentuk dengan tugas dan tanggungjawabnya Komitmen Bersama Tim Efektif Identifikasi isu dan peristiwa yang bernilai berita sesuai kebutuhan masyarakat berkelanjutan	Foto SK Tim Efektif Undangan Rapat, Foto dan Notulensi Rapat	2 bulan
TAHAP JANGKA MENENGAH (3 s.d Bulan ke-6)						
	Pengembangan Sumber daya dan membangun	1. Peningkatan informasi aktual, baru, penting	1. Penerapan Nusa Narrative: Jembatan Informasi	Bulan ke 3 Agustus s.d Januari 2027	Foto	3-6 bulan

	<p>kemitraan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara</p>	<p>dan menarik.</p> <p>2. Perluasan Kemitraan Strategis</p> <p>3. Standarisasi Siklus Agenda Setting Nasional</p>	<p>Nusantara pada seluruh satuan kerja pemberitaan daerah.</p> <p>2. Pendampingan dan monitoring pelaksanaan.</p> <p>3. Membuat forum host agenda setting dengan koordinasi penentuan isu publik dan pemerintah antar satker.</p> <p>4. Memperluas jaringan kontributor, asosiasi media, mitra penyedia data peristiwa.</p> <p>5. Mendorong kesepakatan bersama antara instansi dengan mitra utama media dan platform guna memperkuat legitimasi hukum</p> <p>6. Melakukan sosialisasi monitoring berkelanjutan atas tren isu yang diproduksi satker</p> <p>7. Dokumentasi <i>best practice</i> pengelolaan isu daerah.</p> <p>8. Evaluasi kualitas isu Agenda Setting Nasional.</p> <p>9. Penyempurnaan mekanisme berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p>Output:</p> <p>Isu peristiwa dari berbagai mitra.</p> <p>Mendapat dukungan kerja sama dengan mitra strategis eksternal dan internal.</p> <p>Konsistensi Narasi Publik terkait trend isu RRI dan Ruang Digital RRI</p>	<p>Dokumen Perjanjian Kerja Sama Resmi (PKS)</p>	
--	--	---	--	--	--	--

TAHAP JANGKA PANJANG (Bulan ke-7 s.d Bulan ke-12)						
	Monitoring dan evaluasi hasil NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara	Evaluasi dan Monitoring	<p>1. Keberlanjutan informasi aktual, baru, penting dan menarik.</p> <p>3. Memastikan keberlanjutan penugasan host pusat dan daerah dengan regulasi surat keputusan.</p> <p>4. Mendapatkan masukan stakeholder Internal dan eksternal.</p> <p>5. Penyusunan pedoman permanen Agenda Setting Nasional berbasis kolaborasi daerah.</p> <p>6. NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, sesuai dengan kebutuhan Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI</p> <p>7. Adanya ruang Keberlanjutan analisis isu berbasis AI yang mempermudah referensi informasi.</p> <p>8. Pengembangan komunitas pembelajar pemberitaan.</p> <p>9. Pemberian apresiasi kepada daerah dengan kontribusi isu terbaik.</p> <p>10. Memasukkan</p>	<p>Bulan ke-7 s.d ke-12 tahun berikutnya.</p> <p>Output:</p> <p>Teragendanya Evaluasi Satker terkait Agenda Setting nasional, untuk peningkatan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara</p> <p>Adanya ruang Analisis sumber Isu atau materi berbasis AI, NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara berjalan dengan baik</p> <p>Adanya komunitas Pembejar antar Host Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara</p>	Foto dan dokumen	1 s.d 2 tahun

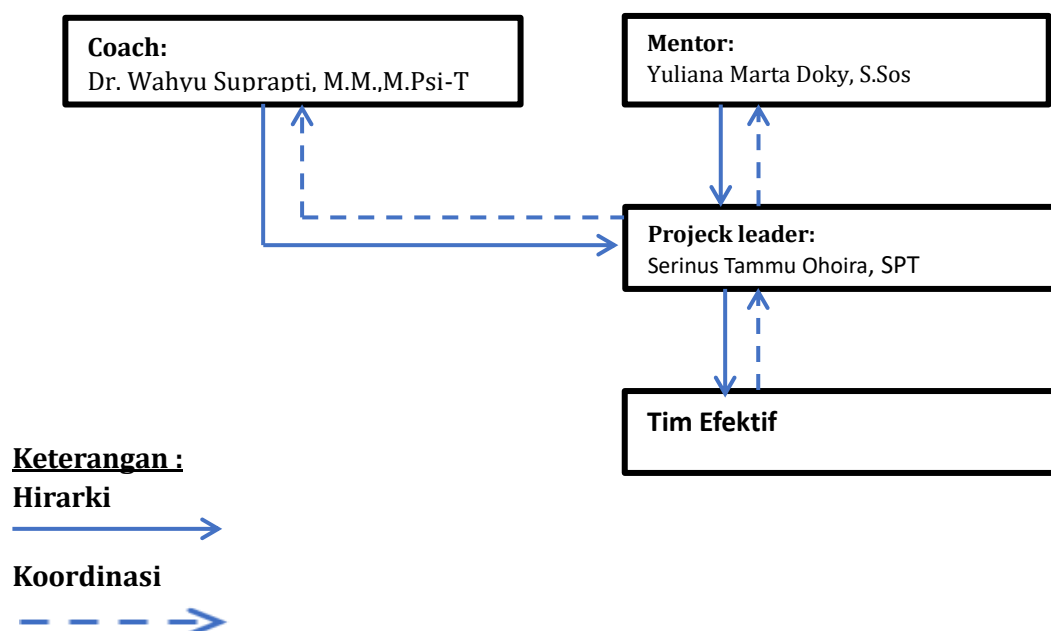
			keaktifan dalam NUSA Narrative sebagai salah satu indikator SKP bagi Host Pusat, Host Daerah, dan Reporter			
			11. Evaluasi dampak terhadap kualitas Agenda Setting Nasional.			

c. Sumberdaya Organisasi

Untuk mendukung rencana aksi perubahan tentang **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** Pusat Pemberitaan RRI, maka dibentuklah Tim Efektif.

Dalam pelaksanaan tata kelola aksi perubahan dan pembentukan tim efektif, bertujuan agar ada jalur komunikasi dan koordinasi secara terstruktur sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 3. Koordinasi, Koordinasi Hirarki, dan Tim Efektif



Project Leader sebagai Ketua Tim Media Online RRI.CO.ID, maka tanggung jawab terhadap Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI mencakup pengembangan sumber daya yang meliputi **5M +1** yakni :

1. Man (Sumber Daya Manusia)

Pengelola isu atau materi Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan harus memiliki keahlian dalam memilih isu, untuk disiarkan dan diproduksi konten, dan pelayanan publik. Menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan inovasi dalam penyiaran publik sebagai kultur organisasi.

2. Money (Anggaran dan Pembiayaan)

Optimalisasi penggunaan dana untuk meningkatkan kualitas layanan Agenda Setting Nasional dan teknologi penyiaran, media online, dan konten media media secara akuntabel sesuai standar broadcasting. Untuk Agenda setting yang dilakukan non anggaran

3. Method (Metode dan Strategi)

Menganalisis secara mendalam isu peristiwa actual, baru penting, dan menarik secara nasional baik di pusat pemberitaan maupun dari satker RRI daerah.

Mengumpulkan data hasil agenda setting dari satker daerah.

4. Material (Sarana dan Prasarana)

Pusat pemberitaan memiliki tiga platform yakni Teristaria (Pro3), Media Online RRI.CO.ID dan Konten Media yang dapat dimanfaatkan untuk memproduksi berita hasil Agenda Setting Nasional.

5. Machine (Teknologi dan Digitalisasi)

Memaksimalkan aplikasi untuk kebutuhan Agenda Setting Nasional yakni Telepon, Handphone dan aplikasi zoom.

6. Marketing (Pemasaran/Promosi)

Perlu adanya promosi melalui platform Radio dan RRI.CO.ID mengenalkan, menarik perhatian, membangun minat, dan mendorong partisipasi audiens terhadap suatu acara.

7. Informasi (Information)

Memaksimalkan pengemasan isu pada platform digital dalam memproduksi agar tidak kalah bersaing dengan hoaks.

Untuk mendukung rancangan aksi perubahan ini, project leader menggunakan sejumlah teori dan pendapat ahli tentang Media Publik, Isu Aktual (Nilai Berita), dan Agenda Setting Nasional sebagai berikut :

1. Teori Tentang Media

- Teori Tanggung Jawab Sosial Pers (*Social Responsibility*)

(Theory Pencetus: Komisi Hutchins, 1947)

Media punya kebebasan, tapi juga punya kewajiban moral ke masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik RRI harus menyajikan informasi benar, berimbang, lengkap. Jadi pengawas kekuasaan dan pelayan kepentingan publik, bukan kepentingan pemilik modal. Mendidik, menginformasikan, dan menghibur secara sehat.

- Teori Pelayanan Publik (*Public Service Broadcasting Theory*)

Sebagai Media Publik harus Universal: melayani seluruh warga, bukan segmen tertentu saja. Independen: bebas dari intervensi pemerintah dan kepentingan bisnis. Non-komersial: tidak bergantung pada rating dan iklan untuk bertahan. Misi: memperkuat demokrasi, identitas bangsa, dan wawasan kebangsaan.

- Teori Sphere Publik (*Public Sphere Theory – Jürgen Habermas*)

Media publik adalah ruang diskusi terbuka bagi warga untuk membahas isu bersama.

Fungsi RRI: jadi tempat debat publik yang sehat, tempat suara masyarakat kecil bisa didengar, bukan hanya suara elit.

2. Teori Nilai Berita – Isu Aktual, Baru, Penting, Menarik (*News Values*) dari Galtung & Ruge.

Intinya menyebutkan bahwa: sebuah peristiwa jadi “berita” kalau punya nilai berita seperti: Kekinian/*Timeliness*: baru terjadi Dampak/*Impact*: memengaruhi banyak orang Kedekatan/*Proximity*: dekat secara geografis atau emosional dengan audiens, Keunikan/*Novelty*: sesuatu yang tidak biasa. Jadi, isu dipilih bukan karena viral, tapi karena memenuhi kriteria ini.

3. Teori Agenda Setting – Agenda Setting Nasional, menurut teori Agenda Setting dari McCombs & Shaw 1972.

Premisnya: media tidak bisa memaksa orang berpikir apa, tapi sangat kuat menentukan isu apa yang dipikirkan publik. RRI sebagai media publik menyusun agenda nasional dengan memilih dan menonjolkan isu tertentu. Semakin sering dan menonjol suatu isu disiarkan, semakin besar kemungkinan publik menganggap isu itu penting.

4. Teori Tanggung Jawab Sosial Pers – Berita untuk Kepentingan Publik, menurut teori *Social Responsibility Theory*.

Media punya kebebasan, tapi juga kewajiban moral: menyajikan informasi yang benar, berimbang, dan bermanfaat bagi demokrasi. Berita kepentingan publik = berita yang memberi warga dasar untuk berpartisipasi, mengawasi kekuasaan, dan membuat keputusan rasional. Bukan sekadar hiburan atau sensasi.

5. Teori Hak atas Informasi / *Right to Know Theory* Inti: Informasi publik adalah milik publik. Pemerintah dan lembaga publik wajib membuka akses karena mereka bekerja dengan uang rakyat.

Dasar hukum di Indonesia: UU No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Peran media publik seperti RRI: jadi jembatan agar informasi penting itu sampai ke masyarakat, terutama di daerah 3T.

d. Pemetaan Stakeholder yang dilibatkan

Keberhasilan implementasi terobosan inovasi "Nusa Narrative: Jembatan Indormasi Nusantara" tidak dapat dicapai secara mandiri oleh *Project Leader*, melainkan membutuhkan keterlibatan aktif, dukungan sinergis, dan kolaborasi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait. Oleh karena itu, Project Leader membangun jejaring kerja yang solid melalui strategi pemetaan dan pengelolaan aktor.

Dalam mendukung aksi perubahan yang akan dilakukan maka perlu untuk memetakan stakeholder berdasarkan pengaruh maupun kepentingan dari masing masing stakeholder sehingga dapat menjadi pertimbangan keterlibatan dari para stakeholder tersebut sebagai pemangku kepentingan. Pemetaan stakeholder dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Stakeholder Internal

- Pemangku Kepentingan Internal

- Kepala Pusat Pemberitaan
- Para Ketua TIM Pusat Pemberitaan
- Tim Efektif
- Host Pusat Pemberitaan
- Pengelola Program
- Repoter
- Editor/ Redaktur
- Desk editor Pusat Pemberitaan

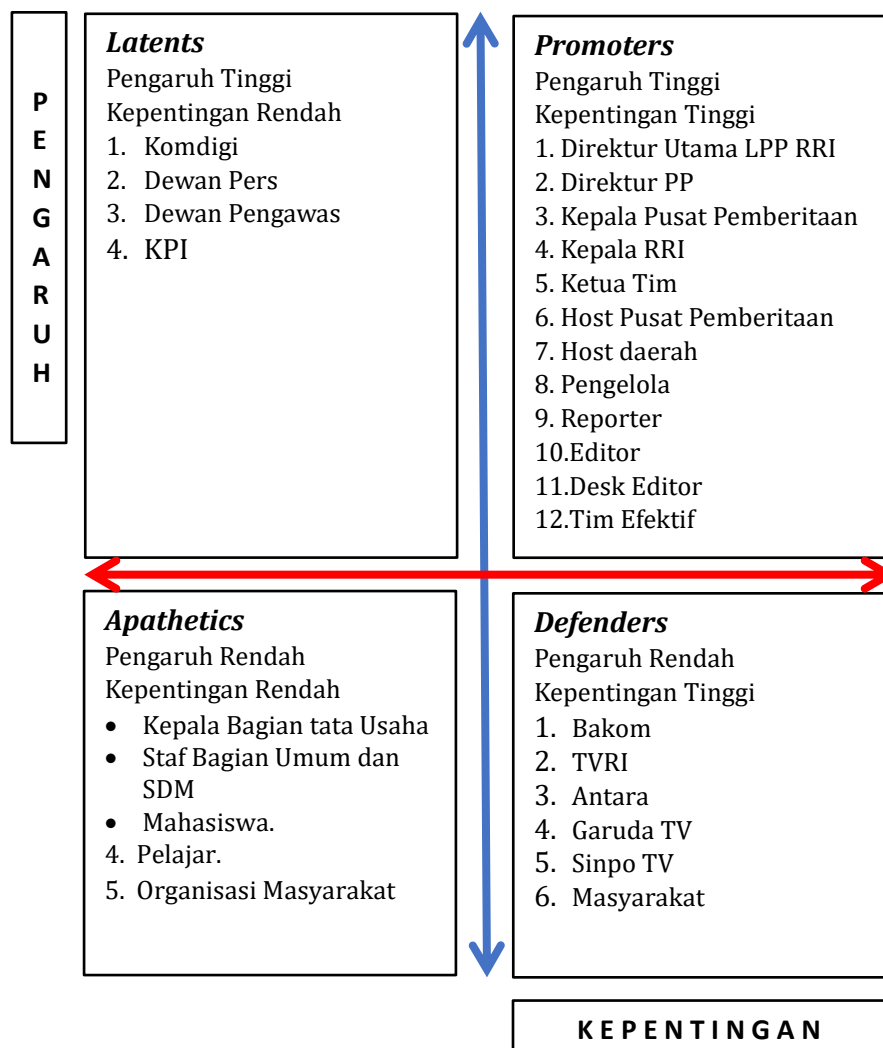
2. Stakeholder Eksternal

- Pemangku Kepentingan Eksternal :

- Direktorat Ekosistem Media Kementerian Komunikasi dan Digital RI
- Kedeputan III Bidang Kemitraan dan Hubungan Media Badan Komunikasi RI
- Dewan Pers
- Komisi Penyiaran Indonesia
- Dewan Pengawas LPP RRI
- Dewan Direksi LPP RRI

- BPSDM Provinsi DKI Jakarta lokasi kegiatan Studi lapangan (Stula)
- TVRI
- Antara
- Garuda TV
- Sin Po TV
- Kepala Satker RRI
- Para Ketua Tim RRI daerah
- Host Satker RRI di daerah
- Reporter
- Editor
- Desk editor

Tabel 17. Peta Quadran Stakeholder



a) Kuadran I: *Promoters* (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Tinggi)

Aktor : Kepala Pusat Pemberitaan (Mentor), Kepala RRI Daerah, Ketua Tim, Tim Efektif, Host Pusat Pemberitaan dan Host daerah, pengelola, reporter, redaktur dan Editor.

Strategi Kolaborasi : Kelola Secara Intensif (Manage Closely). Melibatkan mereka secara aktif dalam setiap pengambilan kebijakan teknis, penyusunan draf SOP, dan pelaporan kemajuan mingguan (milestone).

b) Kuadran II: *Latents* (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Rendah)

Aktor : Komdigi, Dewan Pers, KPI, Dewan Pengawas, Direksi

Strategi Kolaborasi : Project Leader melakukan sosialisasi menjadi lebih mudah dan cepat untuk dipahami.

c) Kuadran III: *Defenders* (Pengaruh Rendah, Kepentingan Tinggi)

Aktor : Bakom, TVRI, Antara, Garuda TV, Sinpo TV, Masyarakat

Strategi Kolaborasi : Berikan Informasi Secara Rutin. Merangkul melalui komunikasi persuasif agar mereka menjadi contoh sukses (success story) bagi RRI.

d) Kuadran IV: *Apathetics* (Pengaruh Rendah, Kepentingan Rendah)

Aktor : Kepala Bagian tata Usaha, Staf Bagian Umum dan SDM, Mahasiswa, Pelajar, Organisasi Masyarakat.

Strategi Kolaborasi : Pantau Berkala (Monitor). Diberikan edukasi secara bertahap dan pendekatan personal agar motivasi mereka tumbuh sebelum Agenda Setting diterapkan secara massal.

e. Penetapan Strategi Komunikasi Stakeholder

Dalam aksi perubahan ini sangat diperlukan Strategi Komunikasi dalam manajemen Kinerja. Mengingat suatu program kerja tidak akan dapat diselesaikan hanya oleh satu sektor/institusi atau pun unit organisasi, tetapi harus diselesaikan dengan berkolaborasi untuk mencapai hasil yang sinergis. Adapun beberapa Langkah strategi komunikasi akan diterapkan kepada stakeholder untuk dapat meyakinkan serta mendukung kelancaran dan keberlanjutan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut ;

Kolaborasi dan koordinasi secara intensif, melibatkan dalam pengambilan Keputusan, pelatihan.

Tabel18. Strategi Komunikasi Stakeholder



f. Tim Efektif

Tim efektif sangat penting untuk memastikan bahwa aksi perubahan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tim yang dibangun terdiri dari personil yang dipilih dari internal Pusat Pemberitaan dan juga dari pihak stakeholder yang perlu dilibatkan dalam aksi perubahan. Untuk tim internal, pendekatan yang dilakukan berupa coaching dan mentoring sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Aksi perubahan yang dilakukan tentu saja tidak akan mencapai tujuannya jika tidak melibatkan stakeholder yang terkait. Tentu saja untuk mendapatkan tim yang kuat dari pihak luar perlu memanfaatkan jejaring kerja. Dalam hal ini, jejaring kerja Katim Projeck Leader dapat dimanfaatkan karena ruang lingkup serta tanggung jawabnya sebagai PIC Koordinator Nasional Agenda Setting Nasional.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam membangun tim pelaksana adalah melakukan komunikasi efektif. Hal ini sangat penting agar informasi yang ingin kita sampaikan dapat

diterima secara baik dan komprehensif oleh target penerima informasi sehingga tidak terjadi bias/distorsi informasi yang mungkin akan menghambat kinerja tim.

Selain itu untuk pihak eksternal perlu membangun *awareness* (kesadaran) bahwa kegiatan yang akan kita lakukan tidak hanya bermanfaat bagi kita namun juga bagi pihak eksternal. Dengan pendekatan ini diharapkan, pihak eksternal lebih berkomitmen dalam membantu kita dalam peningkatan kinerja.

Stakeholder yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini antara lain:

Tim Internal :

1) Kepala Pusat Pemberitaan

Sebagai penanggungjawab yang berperan menjadi faktor kunci terhadap efektivitas dan implementasi aksi perubahan ini

2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Memiliki peran penting dalam kebutuhan administrasi dan penguatan kapasitas SDM dalam mendukung aksi perubahan.

5) Katim Penyiaran

Terkait dengan program dan eksekusi siaran.

6) Katim Media Online RRI.CO.ID

Terkait dengan portal RRI.CO.ID.

7) Katim Teknologi dan Media Baru

Terkait koordinasi kebutuhan teknologi untuk siaran secara teristerial maupun striming

8) Katim Konten Media Baru

Terkait Sosialisasi Layanan kebutuhan produksi konten secara visual untuk kebutuhan media social dan Aplikasi Digital.

9) Host Pusat Pemberitaan

Terkait dengan layanan komunikasi isu agenda daerah yang actual, baru penting dan menarik untuk kebutuhan informasi masyarakat.

10)Reporter

Terkait dengan mepping isu yang akan dilakukan liputan

11)Redaktur

Terkait dengan editing berita hasil rapat agenda setting

12)Deks Editor

Terkait dengan kelayakan berita dari sisi nilai berita yang layak untuk disirakan di Pro3 Pusat Pemberitaan, RRI. CO.ID dan Media Sosial

Tim Eksternal :

- 1)Kepala Satker daerah
- 2)Ketua Tim Pemberitaan daerah
- 3)Host daerah
- 4)Reporter, Editor dan Kadesk daerah

f. Pemanfaatan IT

Dalam pelaksanaan Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: jembatan Informasi Nusantara, Project leader menggunakan beberapa fasilitas IT, diantaranya Link zoom, dan link Google Spreadsheat, WA Group dan Telepon untuk pengiriman materi dan komunikasi lanjutan dalam mengeksekusi materi liputan. Hal ini dilakukan dengan koordinasi dengan sumber daya teknisi IT di Pusat Pemberitaan LPP RRI.

g. Manajemen Risiko

Project Leader dalam pelaksanaan aksi perubahan ini tentu memperhitungkan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatannya. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah Manajemen Risiko antara lain:

- 1) Mengidentifikasi potensi risiko penghambat aksi perubahan baik internal maupun eksternal
- 2) Melakukan analisa bagaimana cara mengatasi kendala/hambatan atau masalah apabila hal tersebut terjadi
- 3) Membuat langkah-langkah preventif untuk menghindari dan mengatasi kendala tersebut.

Manajemen Risiko yang dilakukan saat ini masih bersifat umum dan baru, maka ada beberapa risiko yang perlu diantisipasi, dengan solusi yang dapat dipahami dengan perubahan yang akan dilakukan:

1. Resistensi terhadap Perubahan
Solusi: Melakukan sosialisasi intensif kepada pegawai.
2. Kurangnya Partisipasi Tim Efektif
Solusi: Memberikan pemahaman terkait dengan tujuan dan manfaat aksi perubahan.
3. Dukungan Host yang tidak optimal terhadap perubahan
Solusi: Sosialisasi kepada Host Puspem dan Host daerah untuk memahami perubahan Agende Setting yang lebih efektif dan bermanfaat dalam menentukan isu actual, baru, penting dan menarik.
4. Keterbatasan Isu atau Materi
Solusi: Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk lebih efektif dalam mencari isu untuk Agenda Setting Nasional.
6. Anggaran (Budgeting)

Dalam Aksi Perubahan Nussa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, *Project Leader* menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi sumber daya internal organisasi yang sudah tersedia.

Aksi Perubahan ini dirancang sebagai sebuah Inovasi tanpa anggaran realisasi baru (*Zero-Budget Innovation*).

Hal ini berarti bahwa seluruh rangkaian kegiatan jangka pendek, mulai dari tahap persiapan, pembentukan tim efektif, penyusunan SOP, perancangan sistem, hingga tahap sosialisasi dan uji coba pelaksanaan Agenda saetting Nusa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, tidak membutuhkan alokasi atau penambahan anggaran khusus dari DIPA Satuan Kerja Pusat Pemberitaan LPP RRI alias Rp 0, (Nol Rupiah).

Tabel 19. Identifikasi Risiko dan Rencana Mitigasi

NO	TAHAPAN PROYEK	IDENTIFIKASI RISIKO	RENCANA MITIGASI
1	Membentuk Tim Efektif	Kurangnya Komitmen dan Dukungan Anggota Tim	Melakukan sosialisasi tujuan, dan manfaat rencana aksi kepada seluruh calon anggota tim. Memilih anggota tim yang memiliki motivasi tinggi, dan komitmen terhadap tujuan Agenda Setting Mendorong tim efektif melalui pembagian peran tugas yang jelas.
2	Rapat Tim Efektif	Partisipasi Anggota Tim yang Rendah atau Tidak Optimal	Menyampaikan Pentingnya kehadiran Tim Efektif Melakukan diskusi dengan menerima masukan dari tim efektif
3	Membangun Kerjasama dengan Stake Holder Eksternal (Host daerah)	Kurangnya Pemahaman terkait dengan rencana aksi perubahan	Melakukan komunikasi intens dengan host daerah tentang pentingnya peran host daerah dalam agenda setting. Melakukan sosialisasi mekanisme kerja kepada Host Puspem dan Host daerah
4	Penyusunan SOP	SOP Tidak Relevan dengan Tusi	Melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman terkait dengan alur kerja sesuai SOP Agenda Setting Nasional Menyampaikan SOP untuk lebih dipahami melalui Group Host Agenda Setting Pemberitaan
5	Rapat Persiapan Uji Coba	Kesiapan Teknis yang Kurang Memadai	Melakukan koordinasi awal dengan host Puspem dan Host Daerah Memastikan ling jaringan zoom untuk agenda setting tersedia dan aman digunakan Memastikan host pusat dan daerah siap mengikuti agenda setting
6	Pelaksanaan Agenda Setting	Materi agenda setting belum siap	Memastikan materi isu actual, baru penting dan menarik sudah disiapkan.

			Host daerah yang bertugas sudah mengetahui jadwal rencana uji coba Memastikan materi agenda daerah sudah siap dan dapat disiarkan di Pro3 Jaringan Berita Nasional
7	Melakukan Evaluasi	Kurang optimalnya persiapan yang dilakukan	Menerima masukan terkait kekurangan untuk dapat dievaluasi agar lebih baik. Membangun rasa tim optimisme untuk kedepan dapat menunjukkan bahwa aksi perubahan ini berdampak nyata dalam penyiaran berita nasional. Memaksimalkan semua platform di Pusat pemberitaan untuk menggarap hasil agenda setting di platform radio, media online dan konten media.

C. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Aksi Perubahan, Nusa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, dalam pengembangan Kompetensi yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Pusat Pemberitaan dalam mengelola, menyaring, memproduksi, dan menyebarkan informasi yang akurat, baru, penting dan menarik untuk Program jaringan berita Nasional melalui siaran RRI Pro3, RRI.CO.ID, dan Media Sosial sehingga dapat membangkitkan kepercayaan publik memahami terkait dengan isu harian Pusat Pemberitaan secara komprehensif, mendalam dan terbangunnya kesadaran masyarakat dari pusat ke daerah melalui siaran Pusat Pemberitaan, Pro3 Jaringan Berita Nasional.

Strategi yang digunakan dalam pengembangan kompetensi yaitu:

1. Peningkatan Literasi dan Verifikasi Informasi (Tim Produksi & Pemberitaan)
Tujuan: Memperkuat kemampuan jurnalis dan tim produksi Pusat Pemberitaan dalam mengidentifikasi, memverifikasi, dan menyajikan informasi yang akurat, baru, penting dan menarik serta mampu melawan disinformasi, terutama yang sifatnya hoaks.
2. Penguatan Kapasitas Komunikasi Antar Satker (Tim Pemberitaan dan Penyiaran)
Tujuan: Memastikan Pusat Pemberitaan dan Penyiaran dapat berkomunikasi secara efektif dan strategis selama krisis informasi, serta menyebarkan pesan-pesan kunci kepada khalayak luas melalui program jaringan berita nasional Pro3, RRI.CO.ID dan Media Sosial.
3. Pembangunan Jaringan dan Kolaborasi Antar-Stakeholder. (Eksternal)
Tujuan: Memperkuat kemampuan Pusat Pemberitaan dalam berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk membangun ekosistem informasi actual, baru, penting dan menarik secara nasional.

4. Peningkatan Kompetensi Jurnalistik Digital (Tim Pemberitaan)
Tujuan: Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengelolaan isu, agenda setting, penulisan narasi berita, dan produksi konten multiplatform di Pusat Pemberitaan.
5. Penguatan Literasi Data dan Analisis Isu (Tim Pemberitaan)
Tujuan: Mengembangkan kemampuan analisis data, pemetaan isu strategis, serta pemanfaatan dashboard monitoring informasi nasional, untuk mendukung deteksi, analisis, dan pengembangan narasi isu publik.
6. Penguatan Kolaborasi dan Koordinasi (Tim Pemberitaan dan Penyiaran)
Tujuan: Membangun budaya kerja kolaboratif antara Pusat Pemberitaan, satuan kerja daerah, dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan informasi nasional.
7. Pembelajaran Berkelanjutan (*Projeck Leader* dan Tim Pemberitaan)
Tujuan: Melaksanakan pelatihan, coaching, mentoring, dan berbagi praktik baik secara berkala untuk memastikan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan di Pusat Pemberitaan.

Tabel 20. Strategi Pengembangan Kompetensi

No.	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (klasikal/non klasikal)	Waktu Pelaksanaan	Eviden
1	Project Leader	Mampu berkordinasi, komunikasi dalam aksi perubahan	Konsultasi dengan mentor/coach, langsung mempengaruhi tim efektif	Juni 2026 II	Foto
2	Pimpinan dan Para Katim	Pemahaman manfaat dari NUSA Narrative:Jembatan Informasi Nusantara untuk pengambilan keputusan isu yang cepat, aktual, baru penting dan menarik sesuai kebutuhan public dalam pelaksanaan agenda setting nasional	Sosialisasi Internal	Juni minggu II 2026	

3	JFT Pemberitaan dan Penyiaran	Mampu menganalisa isu yang baru penting, menarik untuk dapat menjadi konsumsi public melalui siaran Pro3 jaringan Berita nasional, RRI.CO.Id, dan media Sosial.	Sosialisasi, pelatihan mandiri	Juni minggu III 2026	
4	Tim Efektif	Meningkatkan pemahaman tentang pengembangan agenda setting daerah melalui sistim host daerah dengan isu yang aktual, baru penting dan menari	Sosialisasi, pelatihan bimtek	Juni minggu III 2026	
5	Seluruh Pegawai Pusat Pemberitaan	Mampu melakukan agenda liputan terkait dengan isu aktua, baru, penting dan menarik	Pemetaan materi liputan dan nara sumber	Juni minggu III 2026	
6	Masyarakat/S takeholder	Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu harian secara komprehensif, lebih mendalam dan merasa memiliki RRI	Publikasi pemberitaan melalui RRI Pro3, RRI.CO.ID dan Media Sosial	Juni minggu III dan IV 2026	

Untuk mengimplementasikan rancangan aksi perubahan ini maka *project leader* menyusun jadwal implementasi rencana aksi sebagai berikut :

Tabel 21. Jadwal Kegiatan (Time Schedule)

No	Kegiatan	Waktu											
		Juni				Juli				Agustus			
	Jangka Pendek	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi ide dengan Mentor												
2	Membentuk Tim Efektif												
3	Rapat Tim Efektif												
4	Membangun Kerjasama dengan Stake Holder Eksternal (Host Daerah)												
5	Penyusunan SOP												
6	Melakukan Sosialisasi SOP												
7	Rapat Persiapan Uji Coba												
8	Pelaksanaan agenda setting nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara												
9	Melakukan monitoring dan evaluasi												
10	Menyusun laporan tindaklanjut hasil monitoring dan evaluasi												
	Jangka Menengah												
1	Pengembangan Sumber daya dan membangun kemitraan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara												
2	Penyempurnaan mekanisme berdasarkan hasil evaluasi.												
	Jangka Panjang												
1	Penyusunan pedoman permanen Agenda Setting Nasional berbasis kolaborasi daerah.												
2	Monitoring dan evaluasi hasil NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.												

Melalui implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, kompetensi kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, berpikir strategis, manajemen perubahan, literasi digital, dan pelayanan publik dapat berkembang secara nyata. Rancangan Akasu proyek perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, ini menjadi sarana pembelajaran kepemimpinan dalam mengelola jejaring informasi nasional, memperkuat sinergi antara RRI pusat dan daerah, serta meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data untuk mendukung penyebaran informasi publik yang kredibel, cepat, dan berdampak bagi masyarakat. Berikut Pengembangan Kompetensi Proyek perubahan yang akan dilakukan Project Leader.

Tabel 22. Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan

No	Kompetensi yang Dikembangkan	Aktivitas dalam Proyek Perubahan	Indikator Keberhasilan	Dampak terhadap Organisasi
1	Kepemimpinan (Leadership)	Membentuk dan mengoordinasikan Tim Efektif Aksi Perubahan	Tim bekerja sesuai peran dan target yang ditetapkan	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan koordinasi kerja
2	Manajemen Perubahan	Merancang dan mengimplementasikan inovasi NUSA Narrative	Tahapan aksi perubahan terlaksana sesuai rencana	Mendorong budaya kerja yang adaptif dan inovatif
3	Komunikasi Efektif	Melaksanakan koordinasi dengan satuan kerja RRI pusat dan daerah	Terjalin komunikasi yang intensif dan produktif	Meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan kolaborasi
4	Kolaborasi dan Kerja Sama	Melibatkan berbagai unit kerja dalam kurasi isu dan penyusunan narasi nasional	Adanya partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan	Memperkuat sinergi dan integrasi informasi nasional
5	Berpikir Strategis	Menganalisis isu strategis nasional dan daerah untuk agenda setting	Tersusunnya isu prioritas yang relevan dan berdampak	Meningkatkan kualitas perencanaan pemberitaan nasional
6	Pengelolaan Data dan Informasi	Menghimpun, mengolah, dan memetakan isu dari	Tersedianya basis data isu strategis	Mendukung pengambilan keputusan

		berbagai daerah	yang terstruktur	berbasis data
7	Literasi Digital	Memfaatkan platform digital dalam pengelolaan informasi dan koordinasi	Proses kerja lebih cepat dan terdokumentasi	Meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas organisasi
8	Pengambilan Keputusan	Menentukan isu prioritas dan arah narasi pemberitaan nasional	Keputusan yang diambil tepat waktu dan berbasis fakta	Mendukung kredibilitas dan kualitas pemberitaan RRI
9	Pelayanan Publik	Menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan terpercaya kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan informasi publik	Memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap RRI
10	Inovasi	Mengembangkan model kurasi isu dan narasi kolaboratif pusat-daerah	Terbentuknya mekanisme kerja baru yang efektif	Meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan inovasi organisasi

d. Pemetaan Sikap Perilaku dan Pengembangan Potensi Diri

Tabel 23: Hasil Pemetaan Sikap Perilaku

[illegible]

FORMULIR MENTOR					
Nama Peserta	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT	Nama Mentor	:	Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP	:	197301261996031001	NIP:	:	196907021999032002
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya	Jabatan	:	Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
Instansi	:	Pusat Pemberitaan LPP RRI	Instansi	:	Pusat Pemberitaan LPP RRI
Program	:	PKA Angkatan III 2026			
Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10		
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9		
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	9		
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	9		
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	9		
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9		
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	9		
	RATA-RATA		9,00		
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung didalamnya.	9		
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	9		
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	9		
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	9		
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	9		
	RATA-RATA		9,00		
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	9		
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	9		
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja	9		
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	9		
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	9		
	RATA-RATA		9,00		
			Jakarta, 19 Juni 2026		
			Mentor		
					
			Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP.'196907021999032002		

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Serinus Tammu Ohoira, SPT NIP : 197301261996031001 Jabatan : Pranata Siaran Ahli Madya Instansi : Pusat Pemberitaan LPP RRI Program : PKA Angkatan III 2026	Nama Mentor : Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP : 196907021999032002 Jabatan : Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Instansi : Pusat Pemberitaan LPP RRI
---	---

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Komponen
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	
Peserta	8,67	7,90	8,60	8,39	Baik
Mentor	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,90	8,67	8,88	8,82	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8,82

**Kualifikasi:
Baik**

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan administrator.
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan administrator.
Kurang Sangat Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan administrator.

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : Serinus Tammu Ohoira,
SPT
NIP : 197301261996031001
Jabatan : Pranata Siaran Ahli Madya
Pusat Pemberitaan LPP
Instansi : RRI
Program : PKA Angkatan III 2026

Nama Mentor : Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP : 196907021999032002
Kepala Pusat Pemberitaan LPP
Jabatan : RRI
Instansi : Pusat Pemberitaan LPP RRI

Komponen	Sub Komponen		Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab		9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen		9	9	9,00	Istimewa
	Kedisiplinan		8,5	9	8,85	Baik
	Kejujuran		9	9	9,00	Istimewa
	Konsistensi		8,5	9	8,85	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis		8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata		8,67	9,00	8,90	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal		9	9	9,00	Istimewa
	Kerjasama Eksternal		8	9	8,70	Baik
	Komunikasi		5	9	7,80	Baik
	Fleksibilitas		8,5	9	8,85	Baik
	Komitmen dalam Tim		9	9	9,00	Istimewa
	Rata-Rata		7,90	9,00	8,67	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan		9	9	9,00	Istimewa
	Adaptabilitas		8	9	8,70	Baik
	Pengembangan diri & org lain		9	9	9,00	Istimewa
	Orientasi pada hasil		9	9	9,00	Istimewa
	Inisiatif		8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata		8,60	9,00	8,88	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :			8,39	9,00	8,82	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

2. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan Nusa Narrative: Jembatan Informasi Nusantara dirancang untuk meningkatkan kemampuan Pusat Pemberitaan dalam mengelola, menyaring, memproduksi, dan menyebarkan informasi yang akurat dan berdaya tahan di wilayah nusantara melalui media platform yang dimiliki, sekaligus membangun kesadaran di kalangan masyarakat.

1. Peningkatan Literasi dan Verifikasi Informasi (Tim Produksi & Pemberitaan)

Tujuan: Memperkuat kemampuan jurnalis dan tim produksi Pusat Pemberitaan dalam mengidentifikasi, memverifikasi, dan menyajikan informasi yang akurat, serta melawan disinformasi.

2. Penguatan kapasitas komunikasi dan diseminasi informasi (Tim Pemberitaan)

Tujuan: Untuk memastikan Pusat Pemberitaan dapat berkomunikasi secara efektif dan strategis selama krisis informasi, serta menyebarkan pesan-pesan kunci kepada khalayak luas.

3. Pembangunan jaringan dan kolaborasi Antar-Stakeholder.

Tujuan: Memperkuat kemampuan Pusat Pemberitaan dalam berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk membangun ekosistem ketahanan informasi yang solid dalam Agenda Setting Nasional.

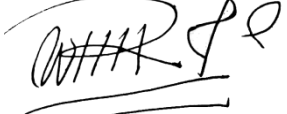
Tabel 24: RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP : 197301261996031001
Nomor Daftar Hadir : 29
Instansi/Unit Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI
Nama Mentor : Yuliana Marta Doky, S.Sos
Nama Coach : Dr. Hj Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi	Kompetensi (Aspek)	Sub Aspek
<p>Kondisi ideal: Kemampuan menyampaikan, menggali, menerima serta mendistribusikan informasi dengan efektif dan mampu dipahami sesuai dengan bentuk informasi berikut cara penyampaian/pertukarannya.</p> <p>Kondisi saat ini: Pusat Pemberitaan LPP RRI diharapkan dapat memiliki dan mengoptimalkan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, sebagai sarana pelaksanaan Agenda Setting Nasional yang dapat mengakurasi isu aktual, baru, penting dan menarik dari pusat pemberitaan ke daerah dan dari daerah ke nasional untuk dapat memenuhi keinginan publik dan kebutuhan informasi masyarakat. Informasi aktual, baru, penting dan menarik menjadi sebuah komitmen dalam NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, yang dapat diproduksi dengan berbagai format penyajian untuk dipublikasikan secara cepat, dan berkualitas di berbagai platform baik teristerial, online rri.co.id, media sosial dan rri digital. Tidak terbawa dengan</p>	<i>Kerjasama</i>	<i>Komunikasi</i>

rutinitas yang terkadang mengabaikan aktualitas dan mengkat cerimonial yang terjadi.						
Strategi Pengembangan Potensi Diri	Output yang Diharapkan	Waktu Pelaksanaan	Parapihak Terlibat	Pembiayaan		Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi
				Jumlah	Sumber	
A. Pengembangan Mandiri :						
1.Bergabung pada forum-forum diskusi atau workshop yang melibatkan pertukaran informasi dengan cara lisan maupun tertulis sehingga langsung terasa pola efektivitas komunikasi yang dilakukan.	Meningkatnya pemahaman tentang pola komunikasi yang efektif dalam pertukaran informasi.	Minggu ke- I Bulan Juli	1.Kepala Pusat Pemberitaan 2.Narasumber 3.Tim Kerja	-	-	Meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat koordinasi dan kolaborasi antarunit, mempercepat pengambilan keputusan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih optimal.
2.Mempelajari referensi atau mempelajari secara observatif gaya atau metode komunikasi orang lain yang dipandang efektif dan sesuai dengan karakter diri.	Teridentifikasinya gaya dan metode komunikasi yang efektif serta relevan untuk diterapkan.	Minggu ke- II Bulan Juli	Tim kerja.	-	-	Meningkatkan kualitas komunikasi, memperkuat koordinasi dan kolaborasi, serta mendorong budaya kerja yang lebih efektif, adaptif, dan produktif.
Dst.						
B. Pengembangan Melalui Penugasan :						
1.Penugasan pada pekerjaan yang menuntut kemampuan memberikan informasi kepada pemangkulayanan(dengan pendampingan sesuai tarafataucakupan kompetensi).	Meningkatnya kemampuan dalam menyampaikan informasi kepada pemangku layanan secara jelas, tepat, dan efektif.	Minggu ke- I Bulan Agustus	Unit kerja terkait.	-	-	Meningkatkan kualitas pelayanan informasi, memperkuat kepercayaan pemangku layanan, serta mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, responsif, dan profesional.
2.Pelibatan dalam situasi kerja tim (dengan pemantauan intensitas komunikasinya) dalam rangka mengasah inisiatif berinteraksi serta efektivitas berkomunikasi dengan orang lain.	Meningkatnya kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dalam kerja tim.	Minggu ke- II dan III Bulan Agustus	1.Ketua tim/Koordinator. 2.Anggota tim kerja.	-	-	Meningkatkan efektivitas kerja tim, memperkuat koordinasi dan kolaborasi, serta mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kerja organisasi.
Dst.						

Jakarta, 22 Juni 2026

Penyusun Peserta,	Menyetujui Mentor,	Mengetahui Coach,
		
Serinus Tammu Ohoira, SPT	Yuliana Marta Doky, S.Sos	Dr. Hj Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T

Catatan : Jika Gap Potensi Diri-nya lebih dari 1 (satu) Kompetensi, maka perlu dibuat matrik baru yang serupa dengan matrik di atas.

BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Proses kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan anggota tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan bersama. Pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, diawali dengan pembentukan Tim Efektif, penyusunan rencana kerja, dan koordinasi dengan unit terkait di Pusat Pemberitaan LPP RRI. Melalui pembentukan tim efektif, penyamaan persepsi, pembagian peran, serta pengambilan keputusan secara kolaboratif dimaksudkan untuk mengoptimalkan Agenda Setting Nasional berbasis isu strategis daerah.

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Membangun Integritas Organisasi Membangun integritas merupakan sebuah proses menanamkan nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam diri seseorang atau dalam budaya organisasi. Dalam konteks kepemimpinan dan tim kerja, integritas adalah kualitas yang sangat penting karena memengaruhi kepercayaan dan kredibilitas yang diberikan oleh orang lain. Membangun integritas dalam organisasi adalah hal krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kredibilitas, dan membangun kepercayaan baik di antara anggota organisasi maupun dengan pihak eksternal seperti mitra kerja, dan masyarakat luas. Integritas organisasi mencerminkan konsistensi antara nilai-nilai yang dipegang, etika, dan tindakan yang diambil oleh seluruh anggota organisasi, mulai dari tingkat kepemimpinan hingga karyawan di setiap level. Integritas merupakan konsistensi berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya (PermenPANRB No. 60 Tahun 2020). Fondasi bagi seorang pemimpin yang efektif adalah integritas. Seorang pemimpin yang berintegritas akan mampu menginspirasi, membangun kepercayaan, dan membawa timnya meraih kesuksesan. Dalam membangun integritas kinerja organisasi, kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting yang ditopang oleh lima hal pokok yaitu Etika Kepemimpinan, Manajemen dan Pengawasan Aktif, Pemilihan Orang yang Tepat, Proses yang Efektif, Pelaporan yang profesional. Kelima hal tersebut telah diinternalisasikan oleh Reformer dalam melaksanakan implementasi aksi perubahan, yaitu sebagai berikut:

a) Etika kepemimpinan.

Pada setiap tahapan dalam aksi perubahan didasarkan pada etika kepemimpinan yang baik. Tiga prinsip utama yang diterapkan yaitu saling menghormati, memberikan kepercayaan dan komunikasi yang baik. Integritas adalah fondasi bagi seorang pemimpin yang efektif. Seorang pemimpin yang berintegritas akan mampu menginspirasi, membangun kepercayaan, dan membawa timnya meraih kesuksesan. Dalam membangun integritas kinerja organisasi, kepemimpinan memiliki peran yang vital yang ditopang oleh lima hal pokok yaitu Etika Kepemimpinan, Manajemen dan Pengawasan Aktif, Pemilihan Orang yang Tepat, Proses yang Efektif, Pelaporan yang professional. Melalui aksi perubahan ini, Reformer bersama Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI selaku Mentor telah menyepakati komitmen kesanggupan dalam penyelesaian aksi perubahan yang berjudul : **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** dalam bentuk Pakta Integritas.



Gambar 4: Mentor menandatangani Pakta Iktegritas Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantrara di Pusat Pemberitaan LPP RRI. (Foto: Rabu 15 Juli 2026)

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP : 196907021999032002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/C
Jabatan saat ini : Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
Unit Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI
No Telepon : 081317294520

Nama : Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP : 197301261996031001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/A
Jabatan saat ini : Pranata Siaran Ahli Madya
Unit Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI
No Telepon : 085217330120

Dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator PKA III di Lingkungan LPP RRI, Maka Project leader dengan ini menyatakan bahwa kami berkomitmen untuk :

1. Menjalankan seluruh kegiatan Pelatihan Kepemimpinan sesuai dengan jadwal, kurikulum dan peraturan yang berlaku
2. Saling bekerjasama dan mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan
3. Menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia terkait dengan pelatihan dan kegiatan yang dilakukan
4. Melaksanakan implementasi aksi perubahan dengan judul, **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan** sesuai dengan standard dan ketentuan sebagai peserta PKA.
5. Bersedia dievaluasi dan menerima sanksi jika terbukti melanggar pakta integritas ini.

Mentor



Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP. 196907021999032002

Jakarta, 15 Juli 2026
Project leader



Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP 197301261996031001

b) Manajemen Implementasi dan Pengawasan

Untuk memastikan terselenggaranya Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**, maka sebagai seorang pemimpin harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain itu perlu adanya standar operasional prosedur (SOP) sebagai panduan bagi Tim dalam pelaksanaan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**. Akuntabilitas sebagai bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mencapai

tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006). Peran Pemimpin sangat penting dalam membangun akuntabilitas agar kinerja organisasi dilakukan secara akuntabel serta mencegah potensi konflik kepentingan, dan bebas dari afiliasi politik sehingga fungsi organisasi tidak diintervensi sesuai prinsip LPP RRI sebagai lembaga penyiaran yang independent, netral dan berdiri di atas semua aliran dan golongan. Dalam menerapkan akuntabilitas Kinerja termasuk aksi perubahan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**, telah menyusun standar operasional prosedur (SOP) sebagai acuan kerja dalam produksi program siaran Tapal Batas. Melalui SOP ini juga telah diatur tentang sistem kerja Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**.



Gambar 5: Konsultasi dengan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI terkait Pembuatan SOP NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara. (Foto: Senin 13 Juli 2026)

S O P

Agenda Setting Nasional

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI

	NOMOR SOP	
	TANGGAL PEMBUATAN	15 Juli 2026
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	KEPALA PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI  Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP. 196907021999032002
	NAMA SOP	NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
DASAR HUKUM :		TUJUAN
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik		Menjamin proses Agenda Setting Nasional berbasis isu strategis daerah agar menghasilkan narasi nasional yang berkualitas, relevan, dan berdampak untuk kebutuhan informasi masyarakat.
RUANG LINGKUP		KLASIFIKASI INFORMASI
<ul style="list-style-type: none"> SOP ini berlaku untuk seluruh personel dan unit kerja Pusat Pemberitaan dan Satker daerah yang terlibat dalam perencanaan, Produksi, penyebaran informasi informasi dan evaluasi terkait Agenda Setting Nasional. Identifikasi isu strategis daerah, pengusulan dan kurasi isu, penetapan agenda, pelaksanaan liputan, produksi dan verifikasi konten, serta hilirisasi dan evaluasi pemberitaan yang melibatkan Pusat Pemberitaan, Korwil, dan satuan kerja LPP RRI. 		<ul style="list-style-type: none"> Informasi Strategis: Isu yang memiliki dampak luas, kepentingan nasional, dan relevansi terhadap masyarakat. Informasi Aktual: Peristiwa atau isu terbaru yang sedang berkembang dan memiliki nilai berita. Informasi Daerah: Isu, potensi, aspirasi, dan dinamika masyarakat dari seluruh wilayah Indonesia. Informasi Publik: Informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dipublikasikan

	sesuai ketentuan. • Informasi Terverifikasi: informasi yang telah melalui proses pemeriksaan fakta, sumber, dan kelayakan sebelum dipublikasikan.				
EVALUASI DAN MONITORING	TANGGUNGJAWAB				
1. Monitoring dan evaluasi NUSA Narrative dilakukan secara berkala, harian, mingguan, dan bulanan untuk memastikan pelaksanaan Agenda Setting Nasional berjalan sesuai SOP, melalui pemantauan ketepatan waktu, kualitas dan relevansi isu, jumlah isu yang diusulkan dan ditindaklanjuti, kualitas produksi konten, serta hilirisasi lintas platform. 2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan proses, peningkatan kualitas pemberitaan, dan pengembangan NUSA Narrative secara berkelanjutan.	1. Pimpinan Unit Kerja: Bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap SOP ini di unit masing-masing. 2. Seluruh Personel: Bertanggung jawab untuk memahami dan mematuhi seluruh prosedur keamanan informasi dalam SOP ini				
ALUR KERJA TIM					
NO	TAHAPAN	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	OUTPUT
1	Identifikasi Isu	Mengidentifikasi isu strategis di wilayah masing-masing	Korwil & Reporter	15.00–16.00 WIB (±1 jam) Sehari sebelum agenda NUSA Narrative dibahas.	Daftar isu daerah
2	Pengiriman Isu	Mengirim usulan isu beserta data pendukung dengan 2 narasumber yang berbeda sesuai kompetensi	Korwil & Reporter	16.00–17.00 WIB (±1 jam)	Usulan isu nasional , Rencana liputan sesuai isu
3	Kurasi Isu	Menyeleksi dan menetapkan isu prioritas	Ketua Tim ASN & Pengelola, Redaktur, Kadesk	08.00–08.30 WIB (±1 jam)	Isu prioritas nasional
4	Penyusunan NUSA Narrative	Menyusun narasi nasional dan angle pemberitaan	Redaktur Nasional, Kadesk	08.30–09.00 WIB (±30 menit)	Dokumen NUSA Narrative
5	Penugasan Liputan	Menugaskan reporter	Ketua Tim ASN	09.00–09.30 WIB (±30 menit)	Penugasan liputan
6	Produksi & Verifikasi	Liputan, penulisan, editing, verifikasi	Reporter & Redaktur	ROS 09.30, 10.30 WIB. WARNUSI 12. 30 WIB WARNUSO 17.00 WIB	Berita siap tayang

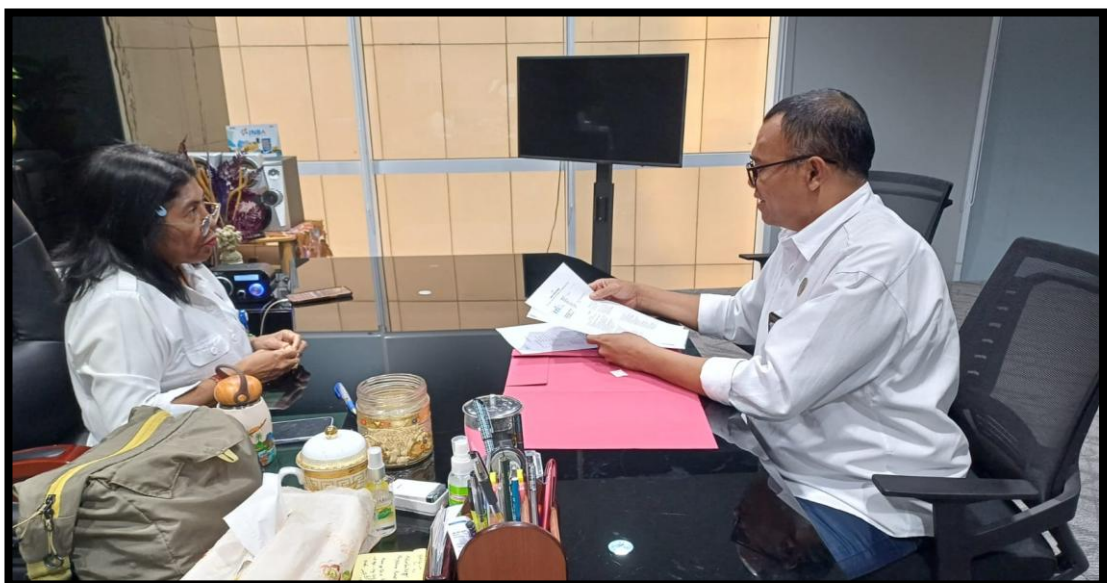
				WARNUPA 06.00 WIB (Durasi 30 Menit)	
7	Publikasi	Publikasi melalui platform RRI Pro3, rri.co.id dan Instagram	Penyiar & Tim Digital	≤30 menit setelah disetujui	Berita nasional
8	Monitoring & Evaluasi	Evaluasi kualitas dan tindak lanjut	Ketua Tim ASN	16.00–17.00 WIB harian, mingguan	Laporan evaluasi

Alur SOP

Identifikasi Isu → Pengiriman Isu → Kurasi Isu → Penentuan Narasumber → Penyusunan NUSA Narrative → Penugasan Liputan → Produksi & Verifikasi → Publikasi → Monitoring & Evaluasi
Agenda Setting NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI.

c) Pemilihan Orang yang Tepat dalam Tim Efektif

Sebagai **Project Leader Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, pemilihan anggota Tim Efektif dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas, kompetensi, pengalaman, serta peran dan tanggung jawab masing-masing anggota. Tim Efektif dibentuk untuk mendukung optimalisasi **Agenda Setting Nasional** melalui pengumpulan, kurasi, dan integrasi isu strategis dari 17 Korwil RRI di seluruh Indonesia. Penempatan anggota disesuaikan dengan tugas dan kompetensinya sehingga penerapan prinsip **the right man on the right place** dapat berjalan secara optimal. Dengan komposisi yang tepat, Tim Efektif mampu bekerja secara kolaboratif dalam menghasilkan narasi informasi yang aktual, relevan, berkualitas, dan memiliki nilai strategis bagi masyarakat.



Gambar 6: Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait SK Tim Efektif NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI (Foto: Senin, 15 Juni 2026)

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : TAHUN 2026

Tentang

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
DI LINGKUNGAN PUSAT PEMBERITAAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan III Tahun 2026 serta mendukung Implementasi Aksi Perubahan dengan judul **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**;
- b. bahwa demi kelancaran pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan tersebut perlu dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan;
- c. bahwa dalam melaksanakan maksud pada huruf a dan b, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
4. Keputusan Presiden Nomor 115/P Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas LPP RRI;
5. Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
6. Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor : 799 Tahun 2026 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural
- Memperhatikan : 1. Surat Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor B-448/Pusbangkom/RRI.KP.05.01/03/2026 tentang Pemanggilan Peserta Serinus Tammu Ohoira, SPT

PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI

Jl. Medan Merdeka Barat 4-5 Jakarta Pusat Telp. (021)-3523175 Fax. 3842083

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBERITAAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**. Sebuah gagasan aksi perubahan yang berfungsi sebagai wadah penguatan agenda setting nasional melalui integrasi informasi dari Pusat ke daerah dan dari berbagai daerah di Indonesia menjadi narasi publik yang aktual, penting, menarik, dan terpercaya.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Efektif Aksi Perubahan.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila ternyata dalam keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Juni 2026

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI



Yuliana Marta Doky, S.Sos

NIP. 196907021999032002

Lampiran Keputusan
Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
Nomor : Tahun 2026
Tanggal : 23 Juni 2026

SUSUNAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
di Pusat Pemberitaan LPP RRI

1.	Mentor	:	Yuliana Marta Doky, S.Sos
2.	Project Leader	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT
3.	Pojka I (Tim Administrasi)	:	Busra Riris Purnis Wati, A.Md.I.P Novi Astuti, S.E. Denico Paulus Budiono Situmorang, A.Md Ferra Azilia Poppy Saraswaty
4.	Pojka II (Pengelola Issu dan Host Agenda Setting)	:	Abdurrahkiem Wilastomo Rachmad Zein Pradipta Rahadi Rini Hariayani Nugroho Tegar Hanif Danang Sundoro
5.	Pojka III (IT dan Audio Visual)	:	Angga Apriyandi Dedi Sudiana Fajar Rogel Nurdyansah

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI


Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP. 196907021999032002

d) Proses yang Efektif

Dalam rangka mencapai target dan milestone Aksi Perubahan **NUSA Narrative**, Project Leader membentuk Tim Efektif yang memiliki tugas dan tanggung jawab pada setiap tahapan pelaksanaan. Untuk Tahapan Jangka Pendek 2 bulan yakni Juli sd Agustus 2026, Proses kerja dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan **identifikasi isu, pengiriman usulan isu, kurasi isu, penetapan isu prioritas, hingga penyusunan dan publikasi NUSA Narrative**. Project Leader bersama Tim Efektif membangun koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan Korwil RRI sehingga isu-isu strategis dari daerah dapat terintegrasi ke dalam Agenda Setting Nasional. Proses tersebut dilakukan secara konsisten agar target jangka pendek dapat dicapai tepat waktu, tepat sasaran, serta memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas dan keberagaman informasi nasional.

e) Pelaporan yang Profesional

Untuk mendukung pelaksanaan dan dokumentasi Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, Project Leader membangun sistem pengelolaan dokumentasi dan bahan dukung secara terintegrasi melalui **Google Drive dan SpreetSheat**. Media tersebut digunakan oleh Tim Efektif untuk menghimpun dokumen, data, hasil koordinasi, bahan isu strategis, dokumentasi kegiatan, serta bukti pelaksanaan setiap tahapan milestone. Seluruh dokumen disusun dan dikelola secara sistematis sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan Aksi Perubahan. Pelaporan dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel berdasarkan hasil implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara LPP RRI** serta dilengkapi dengan bukti dukung yang relevan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Aksi Perubahan.

BERIKUT LINK UNTUK AGSETNAS 2026

Pro3 Studio is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: "Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan "

Time: Agustus, 14 2026. Pukul 08.00 WIB Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/6390881525?pwd=SPRub0YvhDBOp3rmXuqXyNDqV8BBkM.1>

Meeting ID 639 088 1525

Passcode 565656

BERIKUT LINK GOOGLE SHEET AGSETNAS 2026

“PEMBERITAHUAN”

penginputan usulan agenda setting/liputan dilakukan melalui 1 form spreadsheet. Link baru akan diupdate dan dishare oleh Puspem H-1 siang/sore setiap harinya.

untuk tanggal 13 JULI 2026 silahkan mengisi usulan agenda setting/liputan/potensi daerah/mini feature melalui link berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1pgVR6Uwrh-F5W4yiD-ievTfL-4vPgNjZZwgATXIlp-I/edit?usp=drivesdk>

Jika terdapat tambahan pada saat/setelah rapat agenda setting harian, tolong diinfo di WAG dg format:

tambahan satker “nama satker” sudah diinput di spreadsheet korwil X agenda setting X

contoh:

tambahan satker Merauke sudah diinput di spreadsheet korwil I agenda setting 6

untuk melihat update usulan agenda setting yang sudah mendapat approval Pro3, silahkan melihat di sheet diisi puspem secara berkala.

terima kasih

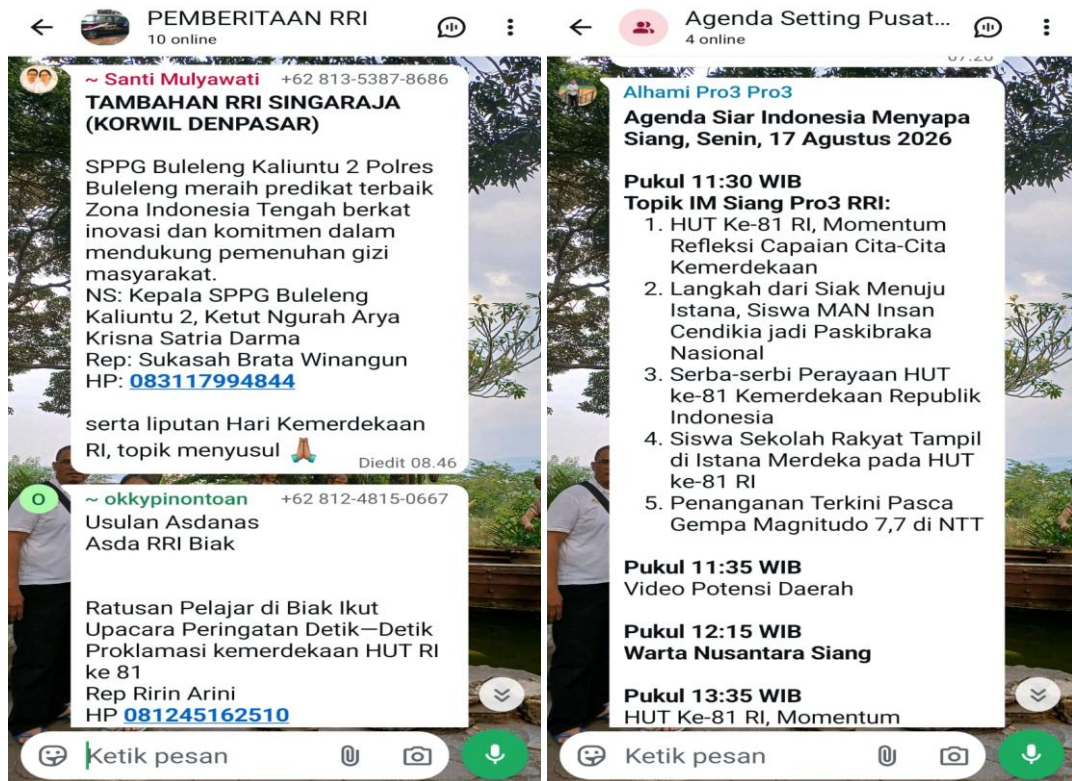
KORWIL I JAYAPURA		KORWIL II MANOKWARI		KORWIL III AMBON		KORWIL IV MAKASSAR		KORWIL V MANADO	
SATUAN KERJA	Merauke	SATUAN KERJA	Manokwari	SATUAN KERJA	Ambon	SATUAN KERJA	Palu	SATUAN KERJA	Manado
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Pengawasan Orang Asing	ANGLE/FOKUS	Pengentasan kemiskinan	ANGLE/FOKUS	
REPORTER	Dwi Yuniarti	REPORTER	Pati Elwanin	REPORTER	Syahirah Sangadji	REPORTER	Sofyan	REPORTER	AUDI KANDORES
NO HP	08114818273	NO HP	08131344823	NO HP	085823655210	NO HP	0852-4289-3726	NO HP	0852-4026-7247
INTRO	Perum Bulog Merauke optimis penyulutan beras bantuan pangan dan penyesuaian beras petani sesuai capaian target yang ditetapkan pemerintah.	INTRO	Pera Ketua Fans Club Peserta Piala Dunia 2026 di Manokwari/Delirasi Demei Jelang Pelaksanaan Piala Dunia.	INTRO	Imigrasi Ambon perketat pengawasan orang asing, terutama pintu masuk di wilayah perbatasan dengan Timor Leste dan Australia	INTRO	Pemkab Donggala libatkan lintas sektor atasi kemiskinan	INTRO	Polda Sulawesi Utara Terus Mengawasi Pendistribusian Bbm Subsidi Dan Akan Menindak Tegas Penyalahgunaan Bbm Subsidi
NARASUMBER 1	Pimpinan Bulog Merauke	NARASUMBER 1	Ketua Manokwari Holland Club	NARASUMBER 1	Kepala Imigrasi Ambon	NARASUMBER 1	Wabup Donggala	NARASUMBER 1	
NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	
PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT		PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL VI KUPANG		KORWIL VII DENPASAR		KORWIL VIII BANJARMASIN		KORWIL IX PONTIANAK		KORWIL X SURABAYA	
SATUAN KERJA	Atambua	SATUAN KERJA	Mataram	SATUAN KERJA	Banjarmasin	SATUAN KERJA	Sintang	SATUAN KERJA	Sumenep
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	CEK KESEHATAN GRATIS RERI ANJUT	ANGLE/FOKUS	Optimisme Ekonomi	ANGLE/FOKUS	Sanksi Suami Lalai Kewajiban Pasca
REPORTER	Kristiandy Mau	REPORTER	Kholil Bisri	REPORTER	LUQMANUL HAKIM	REPORTER	Danindra Sita	REPORTER	Muhammad Ali
NO HP	0822 36796581	NO HP	HP : 087855196018	NO HP	0812-5145-7575	NO HP	0858-7687-6726	NO HP	85218274241
INTRO	Menjaga Ketahanan pangan perum Bulog kantor cabang Atambua serap beras dan gabah petani lokal dengan target 1.151 ton	INTRO	Beberapa sekolah jenjang SMA di Kota Mataram diduga melakukan pungutan liar berkedok sumbangan pendidikan.//	INTRO	CEK KESEHATAN GRATIS DI KOTA BANJARMASIN MASH TERUS BERJALAN// HINGGA PERTENGAHAN TAHUN 2026 INI/ TERCATAT LEBIH DARI 46 RIBU WARGA SUDAH MENGAKSES LAYANAN SKRINING MEDIS TERSEBUT	INTRO	Kabupaten Sintang hari ini menyatakan optimistis pertumbuhan ekonomi 2026 mencapai 6 persen hingga akhir tahun, karena didorong meningkatnya aktivitas usaha dan investasi.	INTRO	Pemkab Sumenep bakal terapkan kebijakan penundaan layanan publik bagi suami yang lalai kewajiban khususnya dalam memberikan hak anak pasca perceraian.
NARASUMBER 1	Perum Bulog	NARASUMBER 1	Siswa	NARASUMBER 1	WARGA	NARASUMBER 1	Pemkab	NARASUMBER 1	Kepala Dispendukcapil Sumenep, Syahwan Effendi
NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	Satuan Pendidikan	NARASUMBER 2	DINKES	NARASUMBER 2	Warga	NARASUMBER 2	Warga Sumenep
PLACEMENT	ROS 10.30 WIB	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	WARNUSO	PLACEMENT	Free ROS
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL XI YOGYAKARTA		KORWIL XII BANDUNG		KORWIL XIII JAKARTA		KORWIL XIV PALEMBANG	
SATUAN KERJA	Semarang	SATUAN KERJA	Cirebon	SATUAN KERJA	Jakarta	SATUAN KERJA	SP. Bintuhan
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Bantuan Permodalan Usaha dan Perbaikan Rumah	ANGLE/FOKUS	Demi keselamatan penumpang dan perjalanan, orang tua diminta untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak agar tidak melakukan aksi	ANGLE/FOKUS	Kampung nelayan merah putih
REPORTER	Agus sulis	REPORTER	Fifi Islamiati	REPORTER	Mayzka Da Reisa	REPORTER	Tendiyus Afriawan
NO HP	0852 7065 7065	NO HP	0813 6185 8257	NO HP	0812-7109-7101	NO HP	0813-6737-5545
INTRO	Pembelajaran Bahasa Prancis di Purworejo kini masih menunggu Regulasi Kemendikdasmen.	INTRO	Kementerian Sosial Melalui Dinas Sosial Kota Cirebon memberikan bantuan permodalan usaha dan Perbaikan rumah bagi orang tua siswa sekolah rakyat.//	INTRO	Musim libur sekolah segera tiba mendorong KAI Daop 1 Jakarta mengingatkan orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak agar tidak melakukan aksi pelemparan kereta api	INTRO	Dua Desa di Kabupaten Kaur Segera Dibangun Kampung Nelayan Merah Putih
NARASUMBER 1	Dinas	NARASUMBER 1	Kepala Bidang Pemberdayaan, Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial kota Cirebon	NARASUMBER 1	Manager Humas KAI	NARASUMBER 1	Dinas teknis
NARASUMBER 2	kepsek	NARASUMBER 2		NARASUMBER 2	Masyarakat/Penumpang	NARASUMBER 2	Nelayan
PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	ROS 9.10 WIB	PLACEMENT	WARNUSI	PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

KORWIL XV PEKABARU		KORWIL XVI MEDAN		KORWIL XVII BANDA ACEH		STASIUN SIARAN LUAR NEGERI	
SATUAN KERJA	Bukittinggi	SATUAN KERJA	Gunung Sitoli	SATUAN KERJA	SP. Sabang	SATUAN KERJA	Stasiun Siaran Luar Negeri
ANGLE/FOKUS		ANGLE/FOKUS	Turunnya omset pedagang akibat melemahnya nilai tukar rupiah	ANGLE/FOKUS	Ketahanan Pangan	ANGLE/FOKUS	Hari Keamanan Pangan Sedunia, Indonesia Dorong Pengembangan SNI dan Penguatan Infrastruktur Mutu
REPORTER	Irsyad	REPORTER	Ida Rahmi	REPORTER	Razi Arda	REPORTER	Kiki
NO HP	0823-9008-8641	NO HP	082162640602	NO HP	0852-7712-1189	NO HP	
INTRO	Pembangunan Hunian Tetap (Huntap) bagi korban bencana alam di Kabupaten Tanah Datar masih dalam proses pengerjaan	INTRO	Pelaku usaha kecil di Kota Gunung Sitoli merasakan menurunnya omset akibat menurunnya daya beli masyarakat imbas melemahnya nilai tukar rupiah (VR Kirim Ke Email).	INTRO	BUMG (Badan Usaha Milik Gampong/ Desa) di Sabang targetkan panen cabe sebesar 2 Ton pada semester ke 2	INTRO	
NARASUMBER 1	Bupati Tanah Datar : Eka Putra	NARASUMBER 1	pelaku usaha	NARASUMBER 1	Direktur BUMG	NARASUMBER 1	
NARASUMBER 2	PT Nindia Karya	NARASUMBER 2	pedagang	NARASUMBER 2	Petani Cabai	NARASUMBER 2	
PLACEMENT		PLACEMENT	Free ROS	PLACEMENT		PLACEMENT	
CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM		CATATAN PUSPEM	

Tabel 25: Spreadsheet berita kirim satker daerah (Data Pusat Pemberitaan)



Gambar 7: Pengiriman berita kirim satker daerah melalui WA group (Data Pusat Pemberitaan)



Gambar 8: Melakukan konsultasi Aksi Perubahan dengan Mentor (Foto: Senin, 20 Juli 2026)



Gambar 9: Melakukan Sosialisasi dan kolaborasi para Katim Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI terkait Implementasi SOP NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara (Foto: Selasa, 14 Juli 2026)



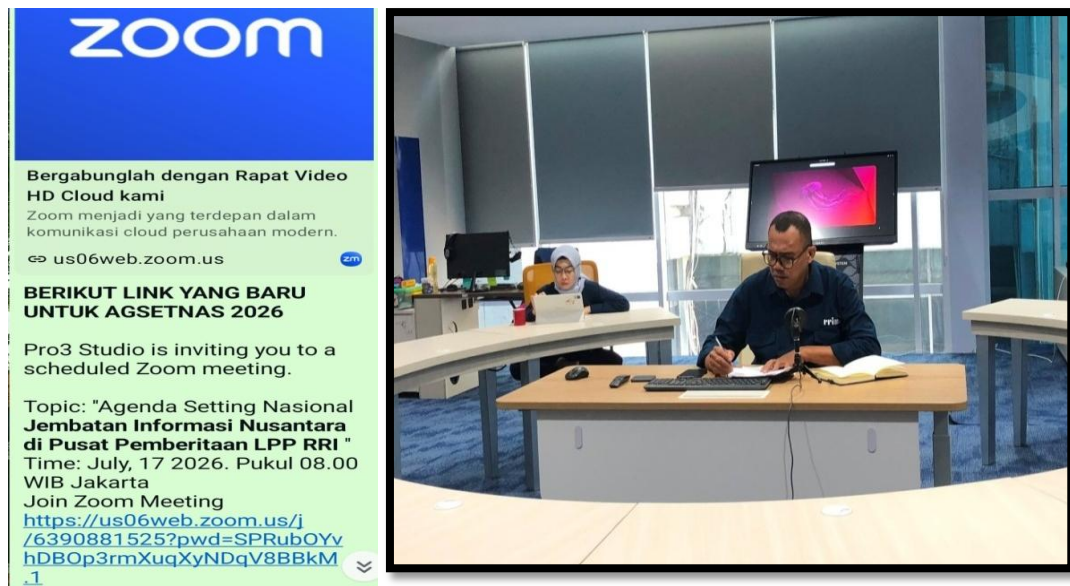
Gambar 10: Rapat Pembentukan Tim NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI. (Foto: Rabu, 15 Juli 2026)



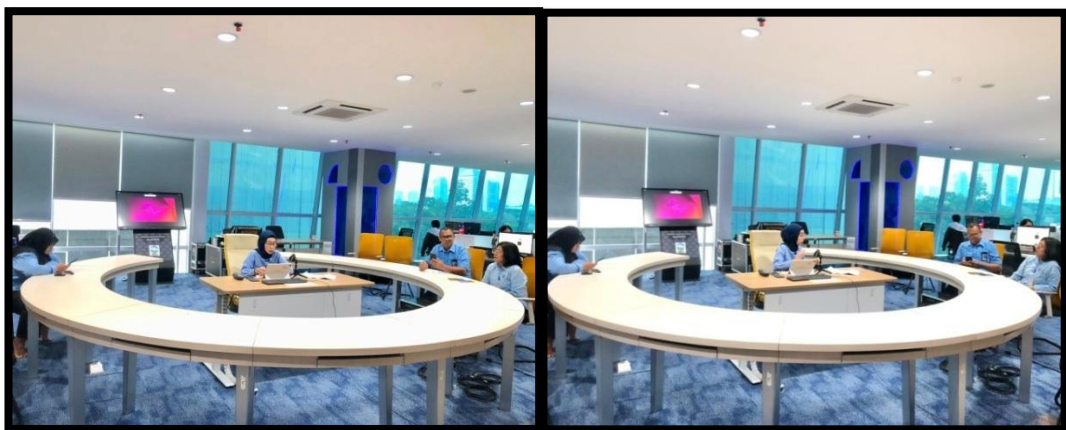
Gambar 11 : Konsultasi SK Tim Efektif untuk ditandatangani Mentor Kepala Pusat Pemberitaan Yuliana Marta Doky, S.Sos (Foto: Senin, 6 Juli 2026)



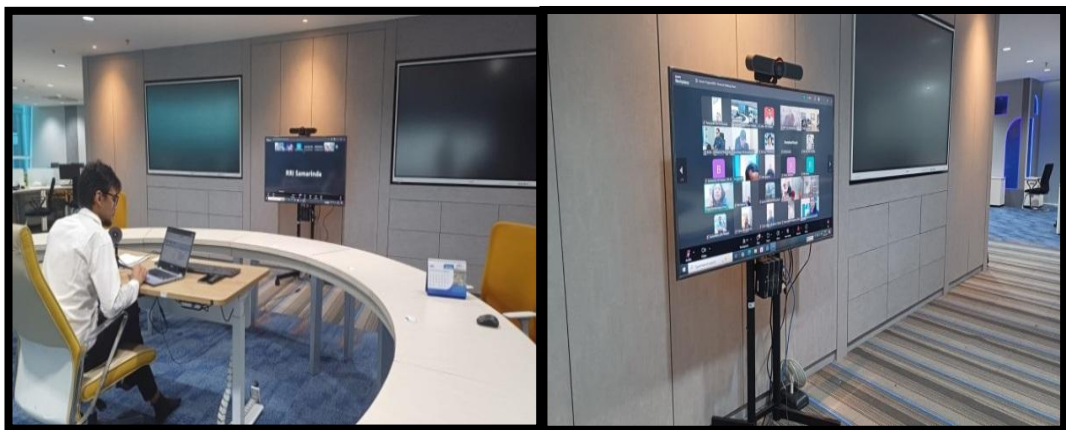
Gambar 12 : Kosultasi SOP untuk ditandatangani Mentor Kepala Pusat Pemberitaan Yuliana Marta Doky, S.Sos



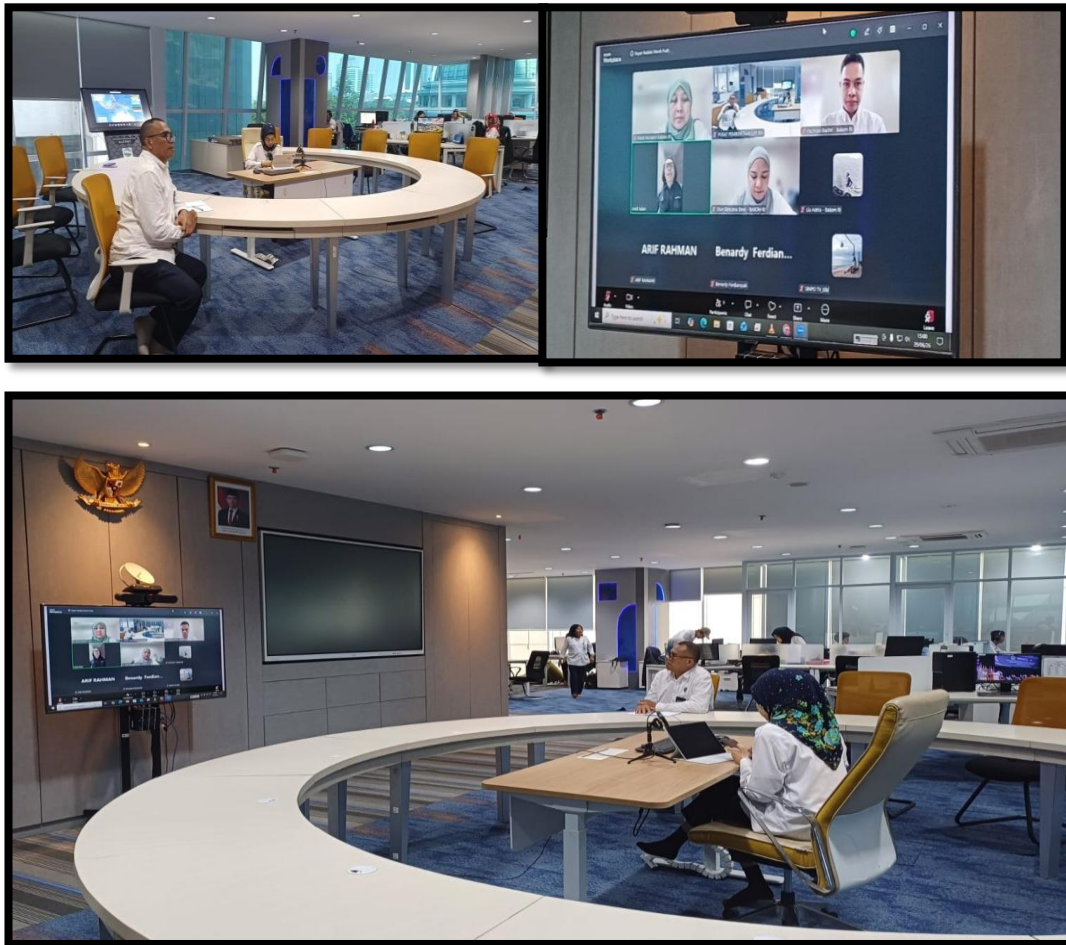
Gambar 13: Host Tinus Ohoira memimpin Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI 17 Juli 2026



Gambar 14: Rapat Penetapan Isu Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI, Rabu 15 Juli 2026.



Gambar 15: Host Tomo Hakim memimpin Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI 13 Juli 2026



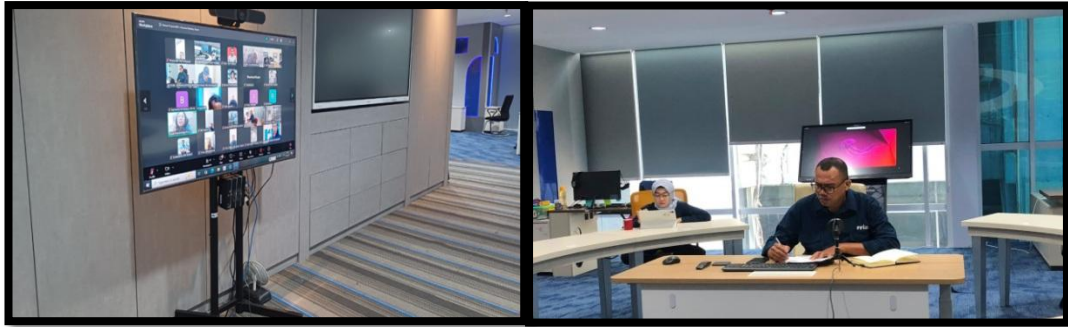
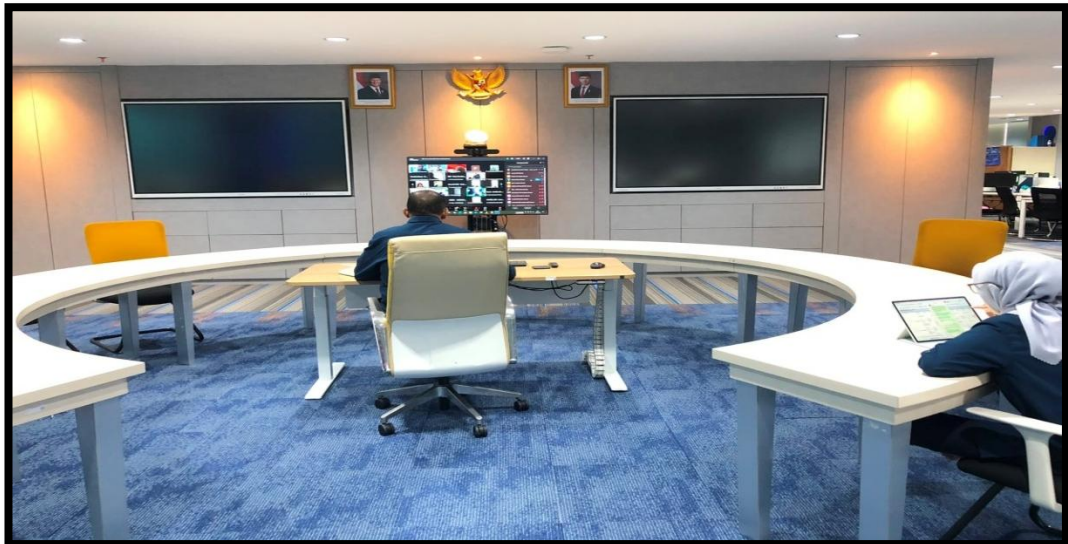
Gambar 16: Rapat Penetapan Isu Mingguan Bakom dengan Tim NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan, TVRI, Antara, Sindo TV dan Garuda TV. (Foto, Senin 6 Juli 2026)

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja adalah proses yang sistematis dalam membentuk, mengembangkan, dan mempertahankan nilai-nilai, norma, dan perilaku yang diinginkan dalam suatu organisasi. Budaya kerja yang kuat akan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Sedangkan yang dimaksud budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi dalam rangka melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Kemenpan RB telah menetapkan budaya kerja Aparatur Sipil negara (ASN) “BerAKHLAK” sebagai pilar kekuatan birokrasi Indonesia yang merupakan seperangkat nilai, norma, dan perilaku yang menjadi ciri khas dalam menjalankan tugas pemerintahan. Budaya kerja ini sangat penting karena menjadi landasan bagi ASN dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, mewujudkan pemerintahan yang baik, dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Implementasi aksi perubahan

ini juga sebagai sarana bagi Reformer PIC Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**, untuk menginternalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) di lingkungan Pusat Pemberitaan LPP RRI. Implementasi nilai-nilai ASN BerAKHLAK yang telah dilakukan antara lain:

1. Setiap Senin sampai minggu sesuai jadwal melaksanakan dan memantau materi agenda setting nasional NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara.
2. Memantau secara daring kehadiran satker daerah dalam Agenda setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**,
3. Peningkatan kompetensi bagi pegawai terdampak aksi perubahan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pegawai saat memproduksi berita.
4. Pembentukan Tim Efektif NUSA Narrative sebagai bentuk kolaborasi dan bentuk hubungan yang harmonis untuk mencapai suatu tujuan Bersama
5. Rapat-rapat rutin dan rapat evaluasi untuk memastikan akuntabilitas dan loyalitas tetap terjaga.
6. Pelaksanaan apel pagi setiap hari senin dan Peningkatan Kompetensi Pegawai yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan dan sarana untuk berbagai informasi dan berkomunikasi dengan seluruh pegawai.



Gambar 17: Memimpin Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Newsroom Pro3 Pusat Pemberitaan. (Foto: Selasa 2 Juni 2026)



Gambar 18: Melakukan Pendampingan dengan para Reporter, Redaktur dan Desk Teristerial di Newsroom Pro3 Pusat Pemberitaan. (Foto: Kamis 25 Juni 2026)



Gambar 19: Melakukan Pendampingan dengan Editing Konten Media Baru di Newsroom Pro3 Pusat Pemberitaan. (Foto: Kamis 25 Juni 2026)



Gambar 20: Rapat Evaluasi Mingguan bersama Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Yuliana Marta Doky, S.Sos, Senin 29 Juni 2026 di Ruang Rapat Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI.



Gambar 21: Rapat Evaluasi Klinik Berita dan Penguatan Isu Agenda Setting bersama Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Yuliana Marta Doky, S.Sos , Rabu, 15 Juli 2026 di Ruang Rapat Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI.





Gambar 22: Rapat Disiplin karyawan karyawan dengan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Yuliana Marta Doky, S.Sos , Senin, 24 Juli 2026 di Ruang Rapat Kepala Pusat Pemberitaan



Gambar 23: Apel Pagi karyawan karyawan dengan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Yuliana Marta Doky, S.Sos , Senin, 13 Juli 2026 di Halaman LPP RRI Jakarta.



Gambar 24: Komandan Upcara Memperingati HUT Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2026, Senin, 17 Agustus 2026 di Halaman LPP RRI Jakarta.

3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Keberadaan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik sangat strategis dalam memberikan edukasi dan literasi kepada masyarakat melalui program-program siaran, maka kerja sama dan keterlibatan stakeholder sangat penting dalam pencapaian visi organisasi sehingga diperlukan kemitraan yang kuat bersama para pihak dalam penyebarluasan informasi. Dengan membangun jejaring kerja yang kuat, maka Pusat Pemberitaan LPP RRI sebagai jaringan berita nasional, dapat mencapai tujuan organisasi secara efektivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan publik, serta mencapai tujuan pembangunan nasional.

Jejaring kerja adalah sekumpulan hubungan antara para pihak yang terkait dalam suatu pencapaian tujuan. Hubungan kerja ini dapat dilakukan secara organisatoris maupun secara personal yang telah mengenal terkait pelaksanaan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara**, yang didalamnya terdapat unsur-unsur penting terkait materi aktual, baru, penting dan menarik dalam siaran baik pemerintah maupun masyarakat. Dalam kaitan itu Reformer telah membangun jejaring kerja dan kolaborasi yang baik dengan stakeholder eksternal dalam bentuk dukungan dan kerja sama terhadap program Agenda Setting Nasional, **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI**.

a. Membentuk Tim Efektif Aksi Perubahan

Pembentukan Tim Efektif NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI dilakukan untuk memastikan aksi perubahan dapat dilaksanakan secara terarah, terkoordinasi, dan sesuai target. Tim dibentuk berdasarkan kompetensi

dan peran masing-masing anggota, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Tim Efektif ini menjadi wadah kolaborasi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi aksi perubahan. Melalui komunikasi dan koordinasi yang konsisten, setiap anggota dapat memberikan kontribusi optimal untuk mencapai tujuan perubahan organisasi.



Gambar 25: Rapat Pembentukan Tim NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI. (Foto: Rabu 15 Juli 2026)

b. Membangun Jejaring dan Kolaborasi Stakeholder Eksternal

Projeck Leader dalam membangun jejaring dan kolaborasi dengan stakeholder eksternal dilakukan untuk memperoleh dukungan, memperkuat sinergi, serta membuka ruang pertukaran informasi dan pengalaman dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Kolaborasi dilakukan melalui komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang saling memberikan manfaat. Dengan jejaring yang kuat, implementasi aksi perubahan diharapkan lebih efektif, memiliki jangkauan yang lebih luas, dan dapat berkelanjutan.

Dalam Aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara sudah melakukan kolaborasi dengan Stakeholder Eksternal, dari 17 Korwil, Badan Komunikasi RI dan Redaksi Nasional Komdidi RI.



Gambar 26: Rapat dengan Tim Redaksi Nasional terkait Agenda Setting Nasional Mingguan, Rabu, 1 Juli 2026 di Savero Hotel Depok Jawa Barat.

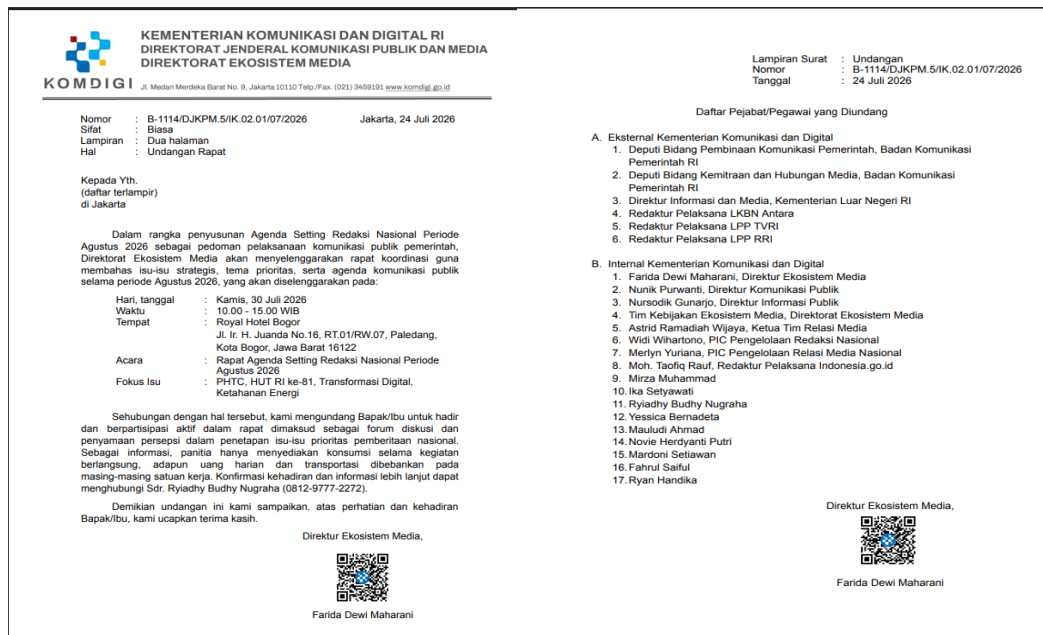




Gambar 27: Rapat dengan Tim Redaksi Merah Putih terkait Agenda Setting Nasional, Senin 6 Juli 2026 di Ruang Rapat Sekretariat BAKOM (Badan Komunikasi RI)



Gambar 28: Sosialisasi dengan Komdigi Dr. Ir. Irawati Tjipto Priyanti, M.T. dan Tenaga Ahli Kementerian HAM RI Gabriel Goa, terkait Agenda Berita Kampanye Tindak Pidana Perdagangan Orang, di Hotel Aroem, Senin 6 Juli 2026.



Gambar 29: Undangan Rapat Agenda Setting Redaksi Nasional Mingguan, Rabu, 1 Juli 2026 di Savero Hotel Depok Jawa Barat.



Gambar 30: Wawancara Program Bimbingan Agama dengan Dirjen Bimas Katolik di Kantor Kementerian Agama RI (Foro: Selasa 23 Juni 2026)

4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Strategi Pengembangan Kompetensi dalam dilaksanakan secara bertahap selama implementasi aksi perubahan Agenda Setting Nasional, **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI**.

Diawali dengan **coaching** dan **transfer knowledge** kepada Tim Efektif mengenai konsep NUSA Narrative dan Agenda Setting Nasional. Selanjutnya dilakukan **sosialisasi SOP, bimbingan teknis, dan pendampingan** kepada reporter, redaktur, serta koordinator wilayah agar mampu menerapkan mekanisme kurasi isu strategis sesuai standar yang ditetapkan.

Pada tahap implementasi, peserta berperan sebagai **coach dan mentor** melalui pendampingan langsung, pemberian umpan balik, serta berbagi praktik baik (*knowledge sharing*) untuk meningkatkan kualitas narasi yang dihasilkan. Selanjutnya dilakukan **monitoring dan evaluasi** sebagai bagian dari pembelajaran berkelanjutan guna mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi dan memastikan inovasi dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Strategi Pengembangan Kompetensi diwujudkan melalui:

- **Coaching** kepada Tim Efektif.
- **Mentoring** kepada reporter, redaktur, dan koordinator wilayah.
- **Knowledge Sharing** mengenai kurasi isu strategis dan Agenda Setting Nasional.
- **On the Job Learning** melalui praktik implementasi NUSA Narrative.
- **Monitoring, Feedback, dan Evaluasi** untuk meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.

Tabel 26:
PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	Project Leader/Penanggung Jawab Agenda Setting Nasional	Kepemimpinan kolaboratif, manajemen perubahan, kurasi isu strategis, dan pengambilan keputusan	Coaching dan mentoring, rapat koordinasi, evaluasi berkala, serta praktik langsung dalam implementasi NUSA Narrative
2	Tim Agenda Setting Nasional	Kemampuan analisis, kurasi dan verifikasi isu, penyusunan agenda setting, serta pengelolaan informasi digital	Bimbingan teknis, diskusi internal, sharing knowledge, dan praktik kurasi isu
3	Korwil RRI	Kemampuan mengidentifikasi isu strategis daerah dan menyampaikannya secara cepat, akurat, dan terstruktur	Sosialisasi SOP, pelatihan penentuan isu, pendampingan, dan evaluasi rutin

4	Reporter/Kontributor	Kemampuan menggali isu, melakukan verifikasi data, penulisan berita, serta produksi konten multiplatform	Pelatihan jurnalistik, coaching, praktik lapangan, dan review hasil karya.
5	Redaktur/Pengelola Konten	Kemampuan menentukan prioritas isu, editing, penguatan angle berita, dan optimalisasi konten digital	Workshop, diskusi editorial, sharing pengalaman, dan evaluasi produk jurnalistik
6	Pengelola Media Digital/Multiplatform	Kemampuan mengemas dan mendistribusikan narasi ke berbagai platform digital	Pelatihan digital content, praktik produksi konten, mentoring, dan evaluasi engagement
7	Pimpinan/Stakeholder Internal	Kemampuan mendukung perubahan, membangun kolaborasi, dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan NUSA Narrative	Sosialisasi, rapat koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta penyampaian laporan capaian



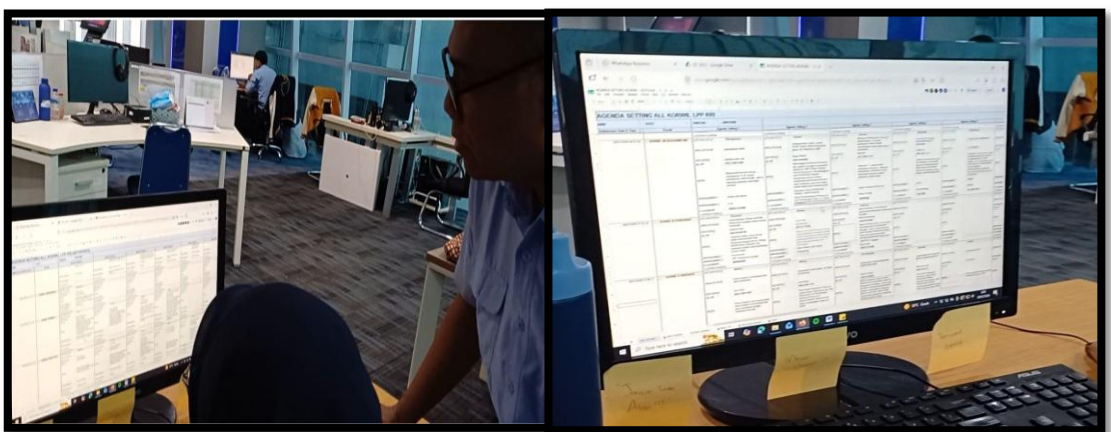
Gambar 31: Melakukan Pendampingan Coaching dalam memproduksi berita aktual Kamis 16 Juli 2026 di News Room Pusat Pemberitaan.



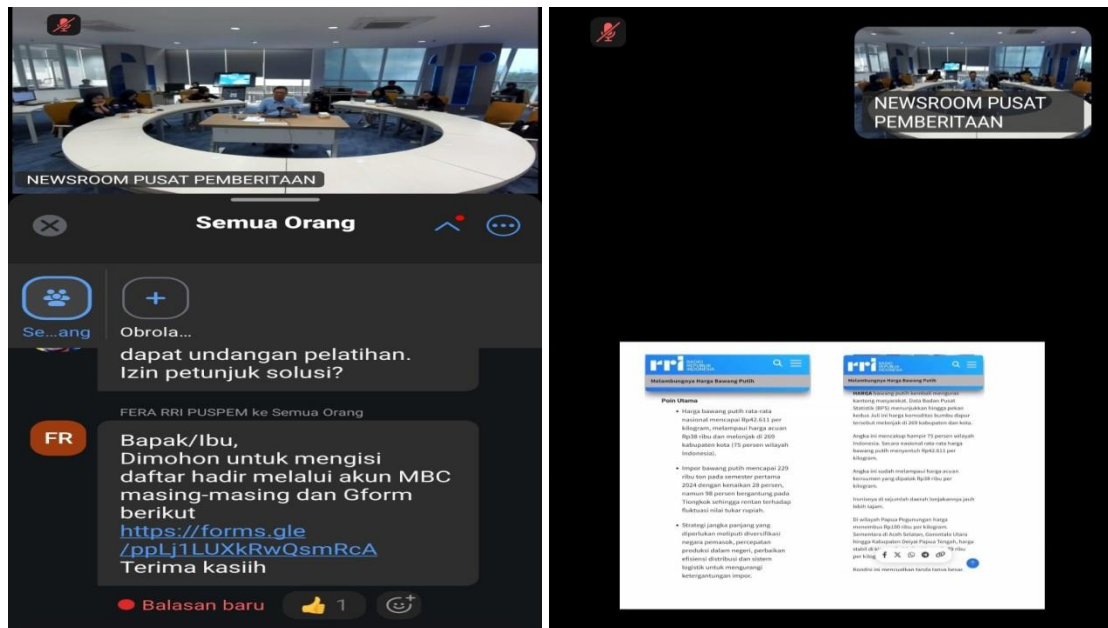
Gambar 32: Melakukan Shering knowledge dengan para reporter dan Editor Berita Pusat Pemberitaan LPP RRI, terkait isu actual dan evergreen tanggal 8 dan 9 Juli 2026 di News Room Pusat Pemberitaan.



Gambar 33: Memberikan arahan penulisan berita online di News Room Pusat Pemberitaan. (Rabu, 29 Juli 2026)



Gambar 34: Melakukan Mepping Agenda Bersama Sekretaris Tim Efektif di News Room Pusat Pemberitaan. (Rabu, 29 Juli 2026)



Gambar 35: Mengikuti Pelatihan Editorial Berita Pusat pemberitaan LPP RRI, Selasa 21 Juli 2026 di News Room Pusat Pemberitaan.

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** telah memperkuat proses Agenda Setting Nasional di Pusat Pemberitaan LPP RRI sebagai jaringan berita nasional. Aksi perubahan ini membuka ruang komunikasi dan interaksi yang lebih efektif antara Pusat Pemberitaan, Korwil, dan Satker daerah.

Selama implementasi Juni–Agustus 2026, koordinasi dan kolaborasi antarwilayah menjadi lebih sistematis melalui penyusunan SOP, pembentukan Tim Efektif, dan pemanfaatan media kolaborasi digital. Mekanisme ini mempercepat penyampaian informasi dari daerah ke pusat serta memperkuat proses kurasi isu strategis.

Dampaknya terlihat pada meningkatnya informasi yang aktual, baru, penting, dan menarik, termasuk isu Program Prioritas Nasional hingga wilayah 3T, seperti **Makanan Bergizi Gratis, Sekolah Rakyat, dan Koperasi Merah Putih**. Informasi tersebut kemudian dikembangkan menjadi narasi dan didistribusikan melalui siaran berita, **RRI.co.id**, dan media sosial.

Secara internal, aksi perubahan telah menghasilkan **SOP NUSA Narrative, Tim Efektif, penguatan koordinasi dengan Korwil dan Satker, serta mekanisme monitoring dan evaluasi**. Perbaikan tersebut menjadi fondasi untuk meningkatkan kualitas Agenda Setting Nasional secara berkelanjutan dan memperkuat peran Pusat Pemberitaan LPP RRI sebagai sumber informasi publik yang aktual dan terpercaya.

Tahapan Aksi Perubahan ini sudah dilaksanakan untuk mencapai tujuan jangka pendek, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Persetujuan Aksi Perubahan dari Mentor

Persetujuan Aksi Perubahan dari Mentor merupakan bentuk dukungan dan komitmen terhadap pelaksanaan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**. Mentor memberikan arahan, masukan, dan dukungan agar aksi perubahan berjalan sesuai tujuan organisasi.

Persetujuan tersebut menjadi landasan bagi Reformer dalam melaksanakan setiap tahapan aksi perubahan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta memastikan manfaatnya dapat mendukung peningkatan kualitas Agenda Setting Nasional di Pusat Pemberitaan LPP RRI.



Gambar 36: Konsultasi SK Tim Efektif untuk ditandatangani Mentor Kepala Pusat Pemberitaan Yuliana Marta Doky, S.Sos (Foto: Senin, 13 Juli 2026)

b. Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan

Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** berjalan secara terarah dan terkoordinasi. Tim beranggoatakan Bidang dan Bagian di Pusat Pemberitaan.

Tim dibentuk dengan melibatkan personel yang memiliki kompetensi dan peran sesuai kebutuhan aksi perubahan. Setiap anggota diberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai bidang masing-masing.

Tim Efektif berperan dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi setiap tahapan aksi perubahan. Kolaborasi antaranggota menjadi kunci dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Dengan terbentuknya Tim Efektif, pelaksanaan NUSA Narrative menjadi lebih sistematis, responsif, dan kolaboratif, sekaligus memperkuat sinergi antara Pusat Pemberitaan dengan Korwil dan Satker RRI di seluruh Indonesia.

Adapun deskripsi hasil kepemimpinan sebagai berikut:

1. Memperkuat proses Agenda Setting Nasional melalui **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**, sehingga koordinasi antara Pusat Pemberitaan dengan Korwil dan Satker menjadi lebih sistematis dan isu strategis daerah lebih mudah diangkat menjadi narasi nasional.
2. Membentuk Tim Efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi aksi perubahan secara kolaboratif.
3. Project Leader menyusun dan mengimplementasikan SOP NUSA Narrative sebagai pedoman pelaksanaan Agenda Setting Nasional.
4. Mendorong peningkatan komunikasi dan kolaborasi host pusat dan daerah agar informasi yang lebih aktual, dapat dikembangkan melalui siaran berita, RRI.co.id, dan media sosial.



Gambar 37: Rapat Pembentukan Tim NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI. (Foto: Rabu, 15 Juli 2026)

c. Melakukan Sosialisasi Aksi Perubahan

Setelah membentuk Tim yang diatur dalam SK Tim Efektif, maka project Leader melakukan sosialisasi secara internal dalam Tim Efektif dan juga semua pagai Pemberitaan dan 17 Korwil peserta agenda setting nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara. Sosialisasi tentu berujuan untuk ada kesamaan pemahaman terkait dengan NUSA Narrative yang dapat menyajikan informasi yang aktual, baru penting dan menarik.

1. Melakukan rapat sosialisasi dengan semua pegawai di Pusat Pemberitaan, terkait dengan NUSA Narrative.
2. Meminta arahan dan dukungan dari mentor selaku Kepala Pusat pemberitaan
3. Berkordinasi dengan 17 Korwil Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: jembatan Informasi Nusantara, terutama SOP sebagai panduan dalam melaksanakan Agenda Setting Nasional



Gambar 38: Melakukan Sosialisasi NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI. (Foto: Rabu 24 Juni 2026)

d. Pelaksanaan Aksi Perubahan

Pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** dilakukan melalui penerapan **Agenda Setting Nasional** yang mengintegrasikan proses perencanaan, koordinasi, pengiriman, kurasi, hingga penyiaran berita dari seluruh satuan kerja RRI. Pelaksanaan ini bertujuan membangun **narasi nasional yang terarah, terkoordinasi, dan merepresentasikan keberagaman informasi dari seluruh Nusantara**, sehingga Pusat Pemberitaan LPP RRI mampu menghadirkan informasi yang lebih berkualitas, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi digital:

BERIKUT LINK YANG BARU UNTUK AGSETNAS 2026

Pro3 Studio is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: "**Agenda Setting Nasional NUSSA Narrative*Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI*** "

Time: July, 17 2026. Pukul 08.00 WIB Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/6390881525?pwd=SPRubOYvhDBOp3rmXuqXyNDqV8BBkM.1>

Meeting ID 639 088 1525

Passcode 565656



Gambar 39: Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, dengan 17 Korwil dan Anggota Korwil, Kamis 9 Juli 2026) di Pusat Pemberitaan LPP RRI.



Gambar 40: Diskusi Materi sebelum Rapat Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, Rabu 15 Juli 2026) di Pusat Pemberitaan LPP RRI.



Gambar 41: Sosialisasi Isu Aktual, Baru, Penting, dan Menarik di Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara bersama Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI Yuliana Marta Doky, S.Sos di News Room Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Tabel 27: Peserta Agenda Setting Nasional, **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan**

No	Korwil dan Satker	Host Korwil	Host Puspem
1	NUSANTARA 1 KORWIL JAYAPURA RRI Jayapura, RRI Serui, RRI Merauke RRI Nabire, RRI Wamena RRI Biak, RRI Bovedigul	Daeng Siraja	Tinus Ohoira Tomo Pradipta
2	NUSANTARA 2 KORWIL MANOKWARI RRI Manokwari, RRI Sorong, RRI Fak fak, SP Teminabuan, SP Bintuni, SP Kaimana, SP Oksibil SP Skouw	Tesalonia	
3	NUSANTARA 3 KORWIL AMBON RRI SAmbon, RRI Tual, RRI Ternate, SP Saumlaki, SP Bula	Philips Sekawael	
4	NUSANTARA 4 KORWIL MAKASAR RRI Makasar, RRI Palu, RRI Kendari, RRI Mamuju, RRI Toli toli, SP Bau Bau, SP Ampana, SP Bone	Muh Amiruddin	
5	NUSANTARA 5 KORWIL MANADO RRI Manado, RRI Gorongtalo, RRI Tahuna, SP Tallaud	Ariany Rinny	
6	NUSANTARA 6 KORWIL KUPANG RRI Kupang, RRI Ende, RRI Atambua, SP Alor, SP Rote, SP Labuanbajo, SP Sumba Barat	Anna Loppo	
7	NUSANTARA 7 KORWIL DENPASAR RRI Denpasar, RRI Mataram, RRI Singaraja, SP Bima	Ni Putu Widhya	
8	NUSANTARA 8 KORWIL BANJARMASIN RRI Banjarmasin, RRI Samarinda, RRI Palangcara, RRI Nunukan, RRI Tarakan, SP Malinau, SP Sendawar, SP Longbagun	Aulia Rahman	
9	NUSANTARA 9 KORWIL PONTIANAK RRI Pontianak, RRI Sintang, RRI Entikong, SP Sambas, SP Sanggau	Tito Hermanta	
10	NUSANTARA 10 KORWIL SURABAYA RRI Surabaya, RRI Malang, RRI Madiun, RRI Sumenep, RRI Jember, SP Tuban, SP Sampang, SP Kediri	Abdul Wahab	
11	NUSANTARA 11 KORWIL YOGYAKARTA RRI Yogyakarta, RRI Semarang, RRI Purwokerto RRI Surakarta	Rini Handayani	
12	NUSANTARA 12 KORWIL BANDUNG RRI Bandung, RRI Bogor, RRI Cirebon	Dudi	
13	NUSANTARA 13 KORWIL JAKARTA RRI Jakarta, Pusat Pemberitaan, RRI Banten, SLN	Yimi	
14	NUSANTARA 14 KORWIL PALEMBANG RRI Palembang, RRI Lampung, RRI Jambi, RRI Bengkulu, RRI Sungailiat, SP Waykanan, SP Bintuhan, SP Sungaipenuh	Asri	
15	NUSANTARA 15 KORWIL PEKANBARU RRI Pekanbaru, RRI Tanjungpinang, RRI Padang, RRI Bukittinggi, RRI Ranai, RRI Batam, SP Bengkalis	Femmy Asti	
16	NUSANTARA 16 KORWIL MEDAN RRI Medan, RRI Sibolga, RRI Gunungsitoli, SP Nias Selatan, SP Tanjung Balai	Djoko	
17	NUSANTARA 17 KORWIL BANDA ACEH RRI Banda Aceh, RRI Takengon, RRI Meulaboh, RRI Lhoksumawe, SP Sabang, SP Singkil	Iwan Perala	

Tabel 28. Data Rekapitan Agenda Setting Nasional Mei 2026

No	Hasil Agenda Setting Nasional	Total Data	Presentasi	Keterangan
1	Pengiriman Berita dari Satuan Kerja RRI	2480	23,84	Data berdasarkan pengiriman berita dari 104 Satker Se Indonesia
2	Approval Pusat Pemberitaan LPP RRI	2556	24,57	
3	Realisasi Berita Tersiar di Pusat Pemberitaan	1351	12,99	
4	Berita yang tidak tersiar di Pusat Pemberitaan	1126	10,82	

Sumber data: Direktorat Program dan Produksi Mei 2026

Tabel 29. Data Rekapitan Agenda Setting Nasional Juni 2026

No	Hasil Agenda Setting Nasional	Total Data	Presentasi	Keterangan
1	Pengiriman Berita dari Satuan Kerja RRI	2600	25	Data berdasarkan pengiriman berita dari 104 Satker Se Indonesia
2	Approval Pusat Pemberitaan LPP RRI	2738	26,32	
3	Realisasi Berita Tersiar di Pusat Pemberitaan	1232	11,84	
4	Berita yang tidak tersiar di Pusat Pemberitaan	1368	13,15	

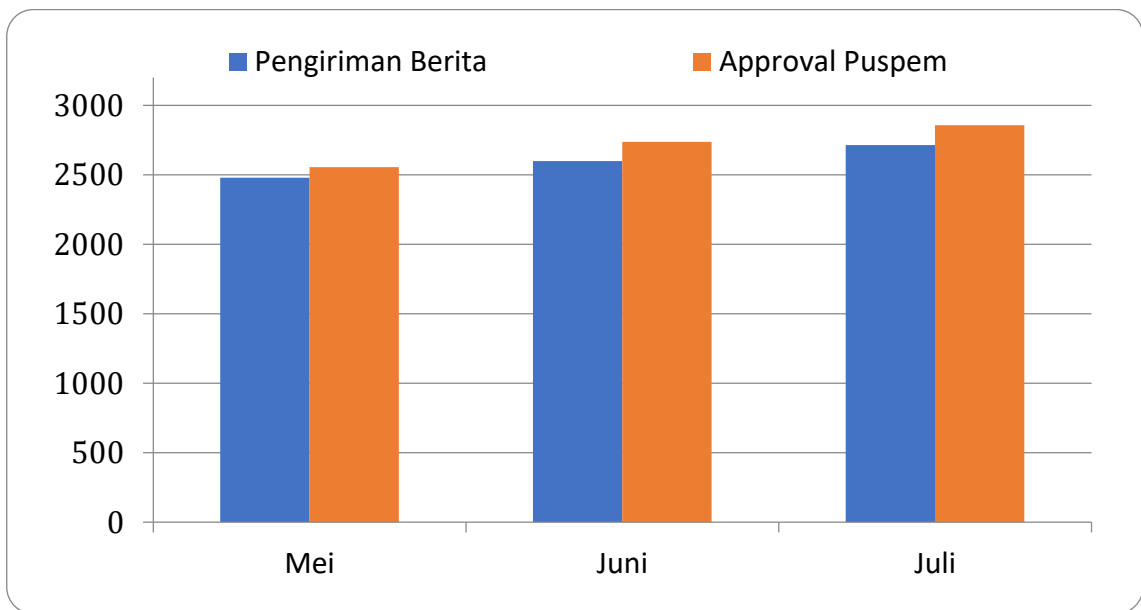
Sumber data: Direktorat Program dan Produksi Juni 2026

Tabel 30. Data Rekapitan Agenda Setting Nasional Juli 2026

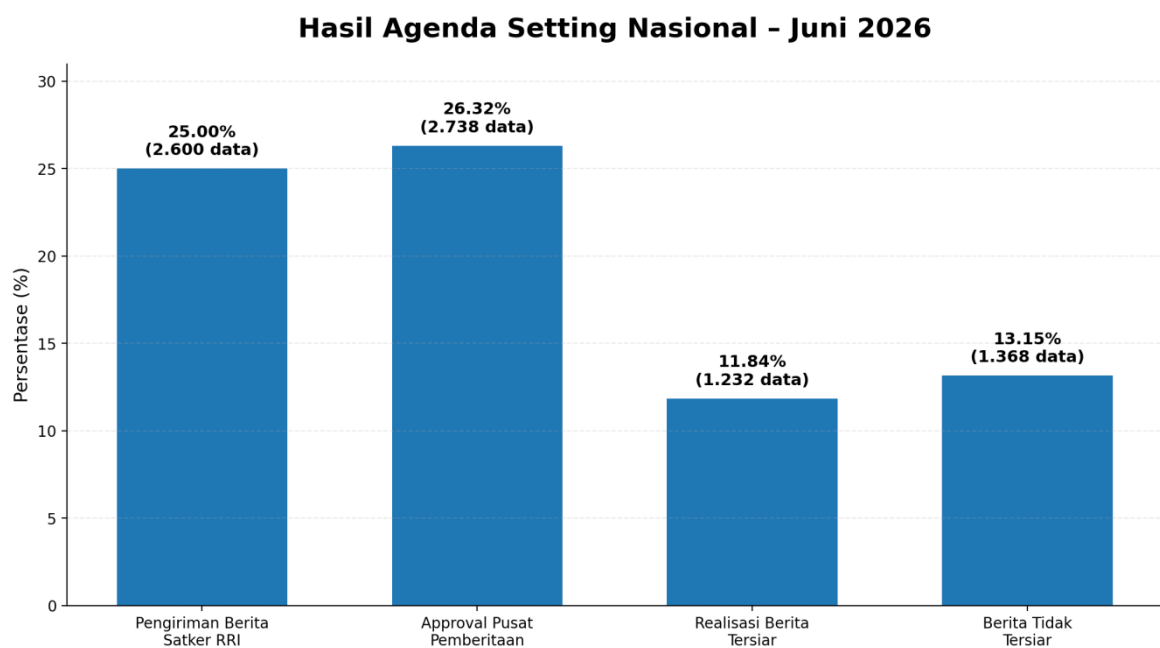
No	Hasil Agenda Setting Nasional	Total Data	Presentasi	Keterangan
1	Pengiriman Berita dari Satuan Kerja RRI	2715	26,10	Data berdasarkan pengiriman berita dari 104 Satker Se Indonesia
2	Approval Pusat Pemberitaan LPP RRI	2856	27,46	
3	Realisasi Berita Tersiar di Pusat Pemberitaan	1261	12,12	
4	Berita yang tidak tersiar di Pusat Pemberitaan	1454	13,98	

Sumber data: Direktorat Program dan Produksi Juli 2026

Tabel 31: Capaian Implementasi

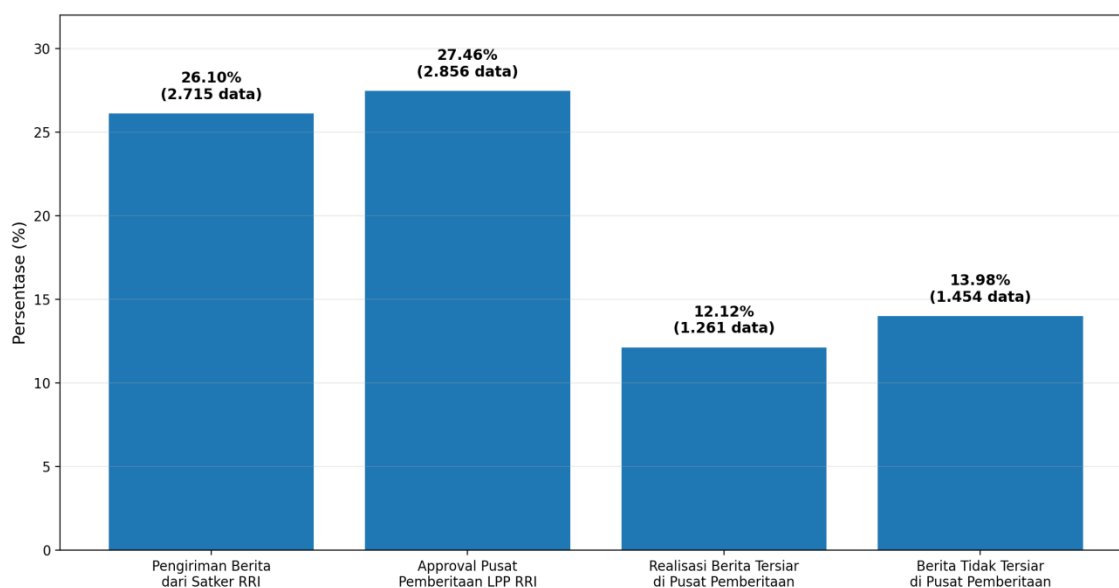


Tabel: 32 Grafik Hasil Agenda Setting



Sumber: Direktorat Program dan Produksi, Juni 2026 | Data pengiriman dari 104 Satker se-Indonesia

Grafik Hasil Agenda Setting Nasional Juli 2026



Sumber: Direktorat Program dan Produksi, Juli 2026 | Data pengiriman berasal dari 104 Satker se-Indonesia

Tabel: 33 HASIL QUISENER NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

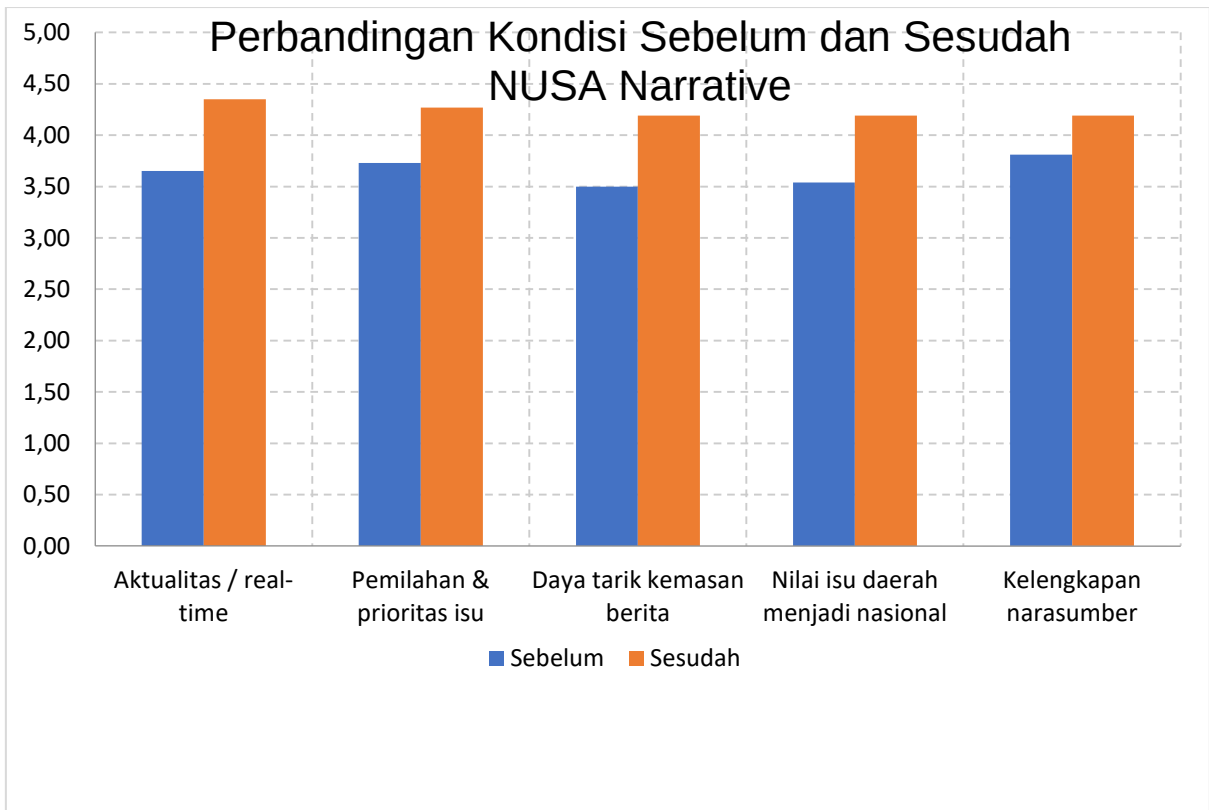
GRAFIK HASIL KUESIONER NUSA NARRATIVE

Jembatan Informasi Nusantara – Pusat Pemberitaan LPP RRI | N = 26 responden

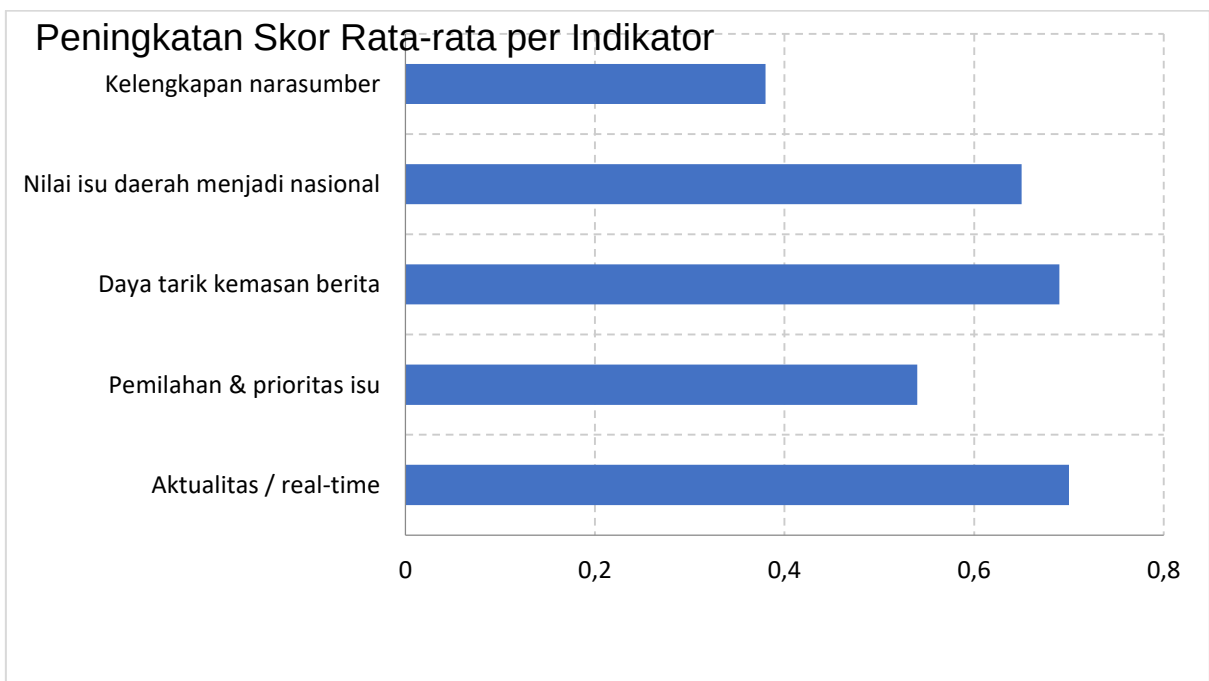
Indikator	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Aktualitas / real-time	3,65	4,35	0,70
Pemilahan & prioritas isu	3,73	4,27	0,54
Daya tarik kemasan berita	3,50	4,19	0,69
Nilai isu daerah menjadi nasional	3,54	4,19	0,65
Kelengkapan narasumber	3,81	4,19	0,38

Ringkasan	Nilai
Rata-rata sebelum	3,65
Rata-rata sesudah	4,24
Peningkatan rata-rata	0,59

Catatan: Skor menggunakan skala 1–5. Grafik membandingkan nilai mean lima indikator sebelum dan sesudah implementasi NUSA Narrative.

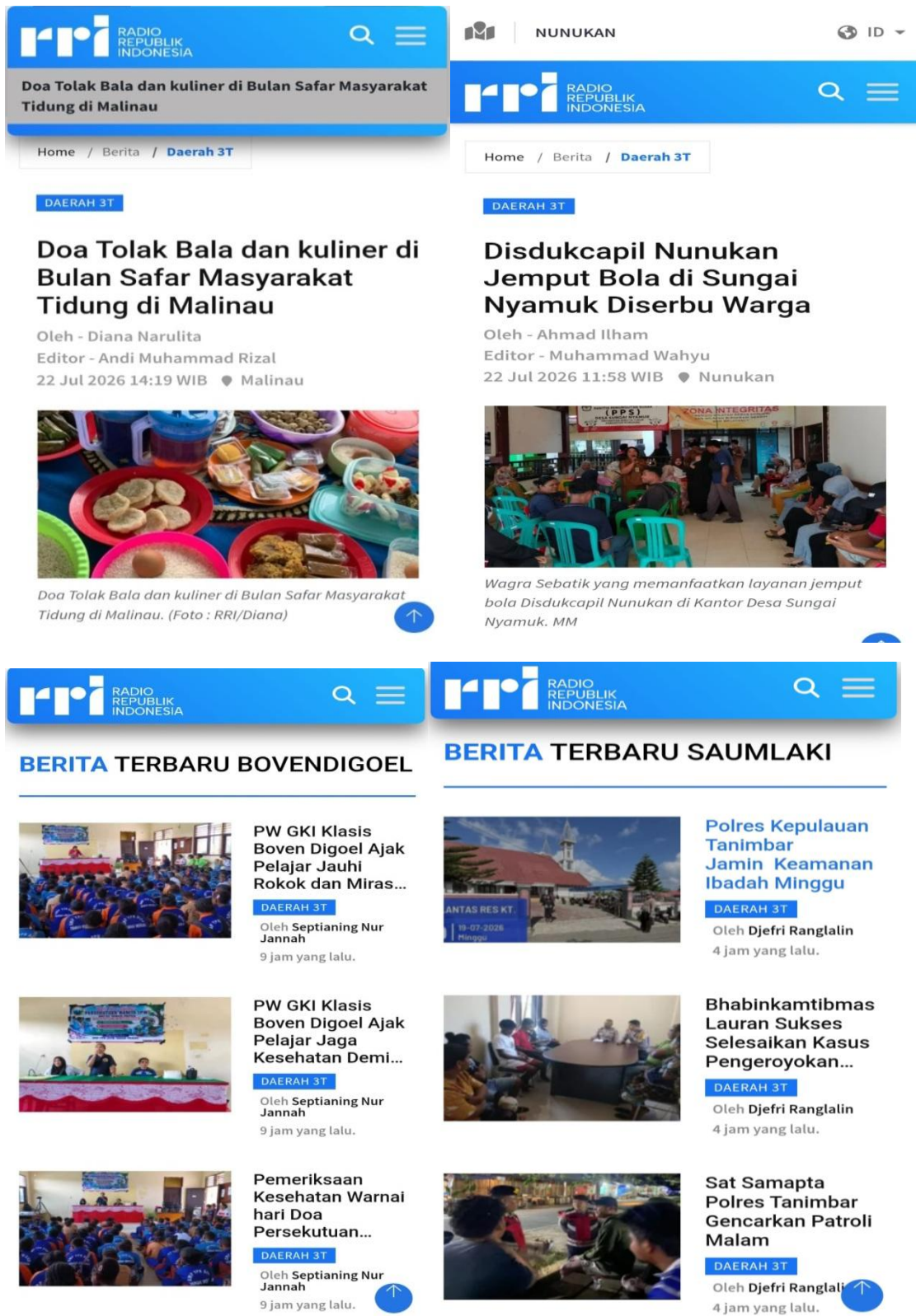


Indikator	Peningkatan
Aktualitas / real-time	0,7
Pemilahan & prioritas isu	0,54
Daya tarik kemasan berita	0,69
Nilai isu daerah menjadi nasional	0,65
Kelengkapan narasumber	0,38



LINK GOOGLE DRIVE HASIL REKAPAN

<https://drive.google.com/drive/folders/1Qo65x2ADBttvdkLb5nJW1IUWcGn0odxi>



Gambar 42: Berita Online RRI.CO.ID dari wilayah 3T, setelah melakukan Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di News Room Pusat Pemberitaan LPP RRI

DAFTAR ACARA SIARAN PROGRAM 3												
JARINGAN BERITA NASIONAL												
Hari : Rabu			Tanggal : 22			Bulan : JULI 2026			: 20			
WAKT U WIB	MATERI SIARAN				KETERANGAN							
	PROGRAM		FRAME	DUR ASI								
INDONESIA MENYAPA												
05.00	WARTA BERITA			Langsung	30'	Catatan : Termasuk-RONA PAPUA						
	Dibacakan oleh : RUDY ZEIN											
REKAP ROS -VR												
No	Reporter	RRI	WAKTU	ROS	VR	Pol	Spesifikasi					
							Hkm	Sos	Eko	OR	LN	Kor
1.												
2.												
3.												
05.30	MARS PADAMU NEGERI (PENUTUP BERITA)			PR	1'	ILM - NASIONALISME DARI KANTOR						
05.34	FILLER											
				Rekaman	1'	Materi ada di folder > Bahan Siaran 22072026						
Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita Sumber: rri.co.id atau sesuai dengan topik / agenda siar												
WARTA NUSANTARA PAGI												
05.35	RISKA AMELIA - RRI MANOKWARI											
	.. // SDH											
	PERAN KELUARGA DAN RUANG BACA JADI KUNCI TUMBUHKAN LITERASI ANAK//											
	PUTAR HIF											
05.35	SALO AYOMI - RRI JAYAPURA											
	.. // SDH											
	SEBANYAK 1034 MAHASISWA UNIVERSITAS CENDRAWASIH JAYAPURA /											
	MELAKSANAKAN PKL SELAMA SATU BULAN DI 5 DISTRIK DI YAPEN//											
	PUTAR HIF											

JODEVRI PANJAITAN - RRI NABIRE

.. // SDH

CEK KESEHATAN GRATIS DALAM RANGKA HUT KE-4 PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TENGAH / MENARIK ANTUSIASME MASYARAKAT YANG BERBONDONG-BONDONG MENDATANG STAN PELAYANAN KESEHATAN//

PUTAR MF

SARDONO - RRI TOLI-TOLI

.. // SDH

SEBANYAK 40 ANAK-ANAK SUKU LAUJE DI KM 7 TAKUDAN - DESA MALALA - KECAMATAN DONDO / HINGGA KINI BELUM MENDAPATKAN PENDIDIKAN FORMAL / KARENA TERKENDALA BERBAGAI FAKTOR / SALAH SATUNYA AKSES JALAN YANG JAUH//

PUTAR MF

ASMI SALEH - RRI MAMUJU

.. // SDH

PEMBENTUKAN POS BANTUAN HUKUM (POSBANKUM) KHUSUS NELAYAN DI MAMUJU / MENJADI YANG PERTAMA DI SULAWESI BARAT / YANG MEMBERIKAN LAYANAN PENDAMPINGAN HUKUM BAGI KOMUNITAS NELAYAN//

PUTAR MF

YASIN KELDERAK - RRI SP. BULA

.. // SDH

KEJAKSAAN NEGERI SERAM BAGIAN TIMUR - MALUKU / MELAKSANAKAN PENDAMPINGAN ATAS PROYEK DAK FISIK BIDANG KESEHATAN//

PUTAR MF

AAN FEBRIANSYAH - RRI MAKASSAR

.. // SDH

FKUB SULAWESI SELATAN BERSAMA 10 ORGANISASI LINTAS AGAMA / MENYERUKAN PERLAWANAN TERHADAP INTOLERANSI DAN TERORISME / SEKALIGUS MEMPERKUAT SEMANGAT MODERASI BERAGAMA DI MASYARAKAT//

PUTAR MF

"SELESAI"

JESICA ARDHANA - RRI MERAUKE

.. // "PUTAR DI JAM KOSONG"

BMKG PAPUA SELATAN / MENGINGATKAN MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN AIR SECARA BIAK / MENYUSUL FENOMENA EL NINO KUAT / SEBAGAI UPAYA MENGURANGI DAMPAK KEKERINGAN TERHADAP KEBUTUHAN SEHARI-HARI MAUPUN SEKTOR PERTANIAN//

PUTAR MF

RENDY MAHARDIKA - RRI SORONG

.. // "PUTAR DI JAM KOSONG"

SEKOLAH KADER MASYARAKAT ADAT RAJA AMPAT 2026 / CETAK GENERASI PEMIMPIN PENJAGA TANAH DAN LAUT ADAT //

PUTAR MF

05.45	KILAS BERITA	Langsung	1'		
05.46	Promo	Rekaman	1'	17. PROMO TNI MENYAPA (RABU-JUMAT SIANG) Materi ada di folder > Bahan Siaran 22072026	
05.47	Warta Nusantara Pagi (Wilayah Timur)	Langsung	...		
05.57	Lagu Indonesia Raya	PR	2'		
05.59	Musik Penanti Berita	Rekaman	1'		
06.00	WARTA BERITA Dibacakan oleh : RUDY ZEIN	Langsung	30'		
	- Informasi - Straight news - Info khusus - Laporan/ROS - Olah raga				
06.30	MARS PADAMU NEGERI (PENUTUP BERITA)	PR	1'		
06.31	FILLER	Rekaman	1'	FILLER - TAN MALAKA ORATOR KELAS DUNIA Materi ada di folder > Bahan Siaran 22072026	
Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita Sumber: rri.co.id atau antara dan sesuai dengan topik / agenda siar					
06.35	LIMA TOPIK IM PAGI:				
	1. USULAN BANTUAN PERUMAHAN NON TUNAI DARI PEMERINTAH 2. UU PFII ATUR INSENTIF PAJAK PENGHASILAN NOL PERSEN 50 TAHUN 3. PP BARU: LEPAS STATUS WNI BAYAR RP 5 JUTA, NATURALISASI RP 75 JUTA 4. SAMBUT HARI ANAK NASIONAL 2026 5. PANTAUAN HARGA PANGAN DI SEJUMLAH DAERAH				
06.35	TERIMA PENDENGAR:				
	1. PAK KENDY - TOLI-TOLI 2. PAK EDY - SOLO 3. PAK WIBI - MAKASSAR 4. IBU INDR A - CIREBON "(SIARAN PRO 3 MATI DI CIREBON)" 5. PAK UPI - BONE "(SIARAN PRO 3 MATI DI BONE SUDAH SEMINGGU)" 6. PAK HARIANTO - KUTAI BARAT 7. PAK MATAULI - SIBOLGA 8. PAK LEMAN - LAMPUNG 9. PAK CLIFF - MINAHASA SELATAN				
06.45	KILAS BERITA		1'	...	

				Langsung																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																</
--	--	--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

Gambar 43: Daftar Acara Siaran (DAS) Berita hasil Agenda Setting Nasional NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara tanggal 22 Juli 2026 Pro3 Pusat Pemberitaan LPP RRI

<p>Penyiar Wajib Membuka siaran dengan Membacakan satu Lead Berita Sumber: rri.co.id atau antara dan sesuai dengan topik / agenda siaran</p>		<p>*[OPENING 13.30 WIB]*</p>	
13 35	1. PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO MENEGASKAN/ PANGKAT YANG DISANDANG PERWIRA TNI DAN POLRI BUKAN SEKADAR SIMBOL KEHORMATAN/ NAMUN MERUPAKAN AMANAH/ SEKALIGUS KEPERCAYAAN RAKYAT YANG HARUS DIPERTANGGUNGJAWABKAN MELALUI PENGABDIAN KEPADA BANGSA DAN NEGARA//	<p>09.31 FILLER PRABOWO Rekaman 1' FILLER - PRABOWO SUBIANTO (SUMPAAH & JANJI KEPADA RAKYAT) Materi ada di folder > Bahan Siaran 22072026</p>	
	2. BADAN GIZI NASIONAL MENEGASKAN/ PEMBENAHAN TATA KELOLA MENJADI FOKUS UTAMA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS// LANGKAH TERSEBUT DIKUTI PENYESUAIAN ANGGARAN TAHUN 2026/ DARI *DUA RATUS ENAM PULUH DELAPAN TRILIUN RUPIAH* MENJADI SEKITAR *DUA RATUS DUA PULUH SEMBILAN TRILIUN RUPIAH*//	<p>PP BARU: LEPAS STATUS WNI BAYAR RP 5 JUTA, NATURALISASI RP 75 JUTA</p> <p>NARASUMBER: DIREKTUR TATA NEGARA DI DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM (DITJEN AHU), KEMENTERIAN HUKUM RI - DULYONO, S.H., M.H // SDH</p> <p>POINTER</p> <p>09.32 1. APA ALASAN PEMERINTAH MENETAPKAN TARIF RP5 JUTA BAGI WNI YANG MENGAJUKAN PELEPASAN KEWARGANEGARAAN? 2. SIAPA SAJA YANG DIKENAKAN TARIF INI? APAKAH BERLAKU UNTUK SEMUA PERMOHONAN PELEPASAN STATUS WNI? 3. APA SAJA SYARAT YANG HARUS DIPENUHI AGAR PERMOHONAN PELEPASAN KEWARGANEGARAAN DAPAT DISETUJUI? 4. APAKAH ADA KONDISI TERTENTU YANG MEMUNGKINKAN PEMOHON MEMPEROLEH PENGECEUALIAN ATAU KERINGANAN BIAYA? 5. DENGAN MENINGKATNYA FENOMENA WNI BERPINDAH KEWARGANEGARAAN, BAGAIMANA PEMERINTAH MENJAGA AGAR TALENTA INDONESIA TETAP MEMILIH MENJADI WNI? 6. APA TREN PERMOHONAN PELEPASAN STATUS WNI DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR, DAN APA FAKTOR UTAMANYA? 7. PESAN DAN IMBAUAN</p>	
	3. BNKG MEMPRAKIRAKAN/ CUACA DI WILAYAH JAKARTA, BOGOR, DEPOK, TANGERANG, DAN BEKASI DIDOMINASI KONDISI CERAH BERAWAN// MESKI CUACA RELATIF KONDUSIF/ MASYARAKAT DIIMBAU TETAP MEWASPADAI SUHU UDARA YANG CUKUP TERIK PADA SIANG HARI//	09.45 KILAS BERITA Langsung 1' ...	
	TIGA INFORMASI TERSEBUT SELENGKAPNYA DAPAT ANDA BACA DI LAMAN RESMI KAMI RRI.CO.ID	09.46 Promo Rekaman 1' 08. SPOT PROMO VIDEO POTENSI DAERAH Materi ada di folder > Bahan Siaran 22072026	
		09.47 - Pendapat Masyarakat - Info Bencana/Cuaca/Lingkungan. (Dapat berupa Narasi/ROS /Wawancara)	

Gambar 44: Edlips Berita Pro3 terkait rri.co.id dan wawancara Isu Aktual Pro3 Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Dari Tahapan perencanaan pelaksanaan hingga pelaporan yang dilakukan, dari data tersebut jika dibandingkan dengan setelah implementasi Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**, maka ada perubahan yang terbilang signifikan karena sistim yang berjalan sesuai dengan SOP dalam rangka meningkatkan kualitas isu actual, baru, penting dan menarik disemua satker dalam pelaksanaan Agenda setting. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan efektivitas proses bisnis pemberitaan nasional yang lebih responsif, terintegrasi, dan berorientasi pada kepentingan publik.

2. Manfaat Aksi Perubahan

Dari hasil audiensi dengan berbagai stackholder internal serta stackholder lainnya maka didapatkan bahwa Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** sangat penting dan perlu didukung keberlangsungannya karena mampu menjadi jembatan informasi terhadap kebutuhan informasi masyarakat termasuk di wikayah 3T. Untuk itu perlu didukung dengan sarana prasarana serta SDM yang kuat dalam penyebarluasnya informasi.

Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jaringan Informasi Nusantara ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara internal maupun eksternal.

a. Manfaat ekonomis.

1. Dari aksi perubahan ini maka telah terjadi efisiensi anggaran atau terdapat nilai ekonomis biaya produksi di Pusat Pemberitaan. Hal ini dikarenakan **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** telah menggunakan teknologi baik HP maupun Aplikasi Zoom yang memudahkan satker dalam pengiriman isu aktual baru penting dan menarik, dengan engle, narasumber, dan format yang akan dilakukan dalam peliputan berita dilapangan.

b. Manfaat Bagi Masyarakat:

- Masyarakat akan mendapatkan informasi aktual, baru, penting, menarik, relevan, dan tepat waktu mengenai pembangunan, kebijakan pemerintah, serta isu-isu local, nasional di Pusat Pemberitaan.
- Masyarakat dapat menangkal berita hoaks yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial, ideologi atau narasi yang tidak sesuai kebenaran informasinya.
- Masyarakat merasa memiliki RRI sebagai lembaga penyiaran publik saluran informasi yang terpercaya
- Informasi yang akurat tentang peluang ekonomi, kesehatan, atau pendidikan, sosial budaya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Prioritas Nasional RB tematik dan Asta Cita.

c. Manfaat Bagi Pusat Pemberitaan:

- Kredibilitas dan reputasi Pusat Pemberitaan semakin dipercaya sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang menjunjung tinggi integritas.
- Meningkatkan konten berita yang variatif di Pusat Pemberitaan sebagai jaringan berita nasional.
- Meningkatnya kolaborasi Pusat Pemberitaan dengan lembaga mitra, kementerian dan lembaga
- Mengembangkan kompetensi jurnalis dan staf penyiaran baik di pusat maupun daerah dalam menghadapi tantangan era informasi, dan digitalisasi.
- Ikut menjaga stabilitas keamanan dan berkontribusi pada stabilitas wilayah dengan informasi yang aktual, tidak profokatif atau hoaks.

d. Manfaat Bagi RRI seluruh Indonesia:

- Peningkatan produksi berita yang aktual, baru penting dan menarik sesuai kebutuhan publik daerah, dan nasional.
- Meningkatkan efektivitas komunikasi publik dengan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik karena pesan-pesan pembangunan, kebijakan pemerintah dapat tersampaikan.

- Meningkatkan kualitas berita dengan berbagai format penyajian, nara sumber yang berkompetensi dan coverbothside.
- Mendukung terwujudnya Program Strategis Nasional, RB Tematik, Astacita menuju Indonesia Emas 2045.
- Memantapkan posisi RRI sebagai media vital di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

e. manfaat Bagi Project Leader

- Menambah pengalaman dan wawasan dalam berinovasi, membuat dan mengelola perubahan dinamika organisasi ke arah yang lebih baik.
- Mampu menganalisis masalah hingga implementasi program dalam memperkuat kompetensi leadership.
- Meningkatkan kemampuan manajemen perubahan (Change Management) melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, tim internal dan eksternal.
- Peningkatan kolaborasi dalam tim kerja, dan antar wilayah korwil dan satker daerah
- Meningkatkan kemampuan untuk menentukan topik yang aktual, baru penting dan menarik untuk produksi lokal, nasional dan internasional

Melalui implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan**, pengembangan kompetensi tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat kinerja organisasi dalam menghasilkan Agenda Setting Nasional yang lebih berkualitas. Aksi perubahan ini memberikan manfaat nyata bagi organisasi, pegawai, dan masyarakat melalui penyajian informasi publik yang terintegrasi, kredibel, dan berorientasi pada kepentingan publik.

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

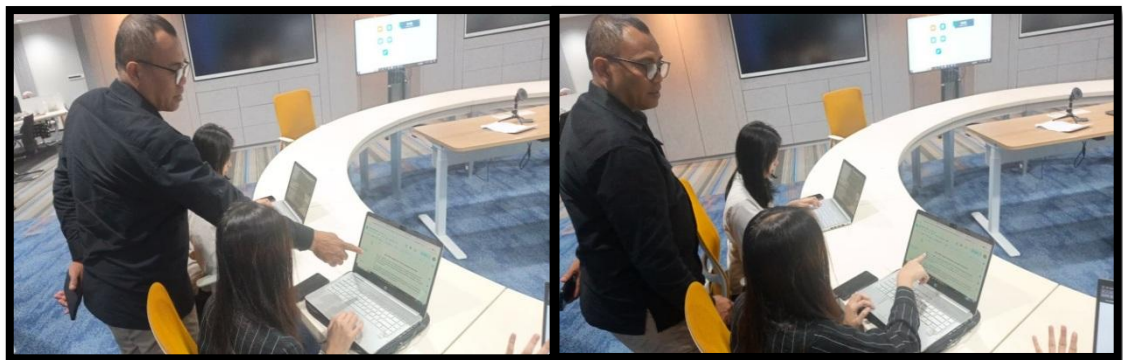
Pelaksanaan Aksi Perubahan juga menjadi sarana pengembangan kompetensi pegawai melalui pendekatan pembelajaran di tempat kerja (*workplace learning*). Pengembangan kompetensi dilakukan tidak hanya melalui pelatihan formal, tetapi juga melalui praktik kolaboratif dalam pelaksanaan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI**.

Implementasi pengembangan kompetensi diwujudkan melalui:

- Pendampingan dan coaching kepada reporter, redaktur, serta Koordinator Wilayah dalam proses identifikasi dan kurasi isu strategis.
- Penerapan SOP **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** sebagai media pembelajaran bersama untuk menyamakan standar kualitas pemberitaan.
- Forum diskusi dan evaluasi Agenda Setting Nasional sebagai sarana berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dan penyelesaian permasalahan secara kolaboratif.

- Penguatan kompetensi komunikasi, analisis isu, kolaborasi lintas satuan kerja, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pemberitaan.
- Pembiasaan budaya kerja yang berorientasi pada inovasi, integritas, akuntabilitas, dan pelayanan publik.

Melalui implementasi tersebut, terjadi peningkatan kapasitas SDM dalam menyusun agenda liputan yang lebih strategis, mengelola informasi secara terintegrasi, serta menghasilkan narasi nasional yang berkualitas. Pengembangan kompetensi ini diharapkan menjadi fondasi bagi keberlanjutan implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** dan mendukung transformasi Pusat Pemberitaan LPP RRI menuju organisasi pembelajar yang adaptif dan profesional.



Gambar 45 Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dengan Mahasiswa dan penyelesaian permasalahan secara kolaboratif (Foto: Kamis 6 Agustus 2026)



Gambar 46: Rapat Pusat Pemberitaan, Bakom, TVRI, Antara, Sindo TV dan Garuda TV. (Foto: Senin 3 Agustus 2026)



Gambar 47: Penetapan Isu Mingguan Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan, Bakom, TVRI, Antara, Sindo TV dan Garuda TV. (Foto: Senin, 10 Agustus 2026)

C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara merupakan salah satu konsep yang dilakukan Pusat Pemberitaan dengan melibatkan 17 Korwil se Nusantara, dalam meningkatkan kualitas berita radio dan rri.co.id, di Pusat Pemberitaan Pro3 LPP RRI. Hal ini tidak semata mata hanya untuk menerima isu atau materi agenda setting dari daerah sebagai sebuah kewajiban, tetapi lebih pada upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap LPP RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Tabel 34. Keterkaitan Mata Pelatihan

Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber pembelajaran
1	2	3	4	5
NUSA-Narrative: Jembatan Informasi	Menguasai Seni berkomunikasi dalam hubungan kerja	Modul Elearning, Video	Projeck leader bergerak di dunia informasi maka diperlukan penguasaan dan seni dalam	PKA mbc. rri.co.id. Puspem

Nusantara”			berkomunikasi sehingga mampu mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi	
	Membangun Kepekaan terhadap Isu GEDSI di lingkungan Kerja	Modul Elearning, Video	Mata pelatihan ini sangat relevan sesuai judul Aksi perubahan dimana dalam setiap menetapkan isu atau materi konten harus melakukan komunikasi dalam mempertimbangan semua aspek kebaruan, penting dan menarik sesuai kebutuhan publik	PKA mbc. rri.co.id Puspem
	Membina kerjasama Tim (ASN BERPIJAR)	Modul Elearning, Video	Kinerja organisasi RRI tidak dapat dilakukan secara individu tetapi secara tim sehingga kerja sama secara internal / eksternal multak dalam organisasi.	PKA mbc. rri.co.id Puspem

D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

1. Penerapan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** dirancang untuk membangun pemahaman, komitmen, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Pusat Pemberitaan LPP RRI. Pendekatan komunikasi dilakukan secara kolaboratif melalui sosialisasi, koordinasi, pendampingan, dan evaluasi berkala yang dilakukan harian dan mingguan, bahkan bulanan agar tujuan aksi perubahan dapat dipahami dan diimplementasikan secara konsisten.

Diseminasi dilakukan kepada pimpinan, Tim Efektif, Koordinator Wilayah di 17 Korwil, reporter, redaktur, serta unit kerja terkait melalui rapat koordinasi, forum Agenda Setting Nasional, grup komunikasi digital, dan media internal organisasi. Selain itu, penyusunan SOP **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** dan panduan pelaksanaan menjadi instrumen komunikasi untuk menyamakan persepsi serta standar kerja dalam proses kurasi isu strategis dan penyusunan narasi nasional.

Strategi komunikasi yang diterapkan menekankan prinsip komunikasi dua arah, keterbukaan informasi, dan kolaborasi lintas satuan kerja. Dengan pendekatan tersebut,

proses implementasi aksi perubahan berjalan lebih efektif, meningkatkan partisipasi aktif seluruh pihak, serta memperkuat sinergi antara Pusat Pemberitaan dengan Korwil dan Satker di seluruh Indonesia.

Dalam melaksanakan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan** dilakukan dengan dukungan sejumlah media platform digital yakni:

a. Link Zoom

BERIKUT LINK YANG BARU UNTUK AGSETNAS 2026

Pro3 Studio is inviting you to a scheduled Zoom meeting.

Topic: **"Agenda Setting Nasional NUSSA Narrative*Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI* "**

Time: July, 17 2026. Pukul 08.00 WIB Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/6390881525?pwd=SPRubOYvhDBOp3rmXuqXyNDqV8BBkM.1>

Meeting ID 639 088 1525

Passcode 565656



b. Google sheet

“PEMBERITAHUAN”

penginputan usulan agenda setting/liputan dilakukan melalui 1 form spreadsheet. Link baru akan diupdate dan dishare oleh Puspem H-1 siang/sore setiap harinya. untuk tanggal 19 Agustus 2026 silahkan mengisi usulan agenda setting/liputan/potensi daerah/mini feature melalui link berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1IV-Fu0geqsWCngo98VuuPw-aD4QCvKjiaA6tMY0Y1yw/edit?usp=drive_link

Jika terdapat tambahan pada saat/setelah rapat agenda setting harian, tolong diinfo di WAG dg format:

tambahan satker “nama satker” sudah diinput di spreadsheet korwil X agenda setting X

contoh: tambahan satker Merauke sudah diinput di spreadsheet korwil I agenda setting 6

untuk melihat update usulan agenda setting yang sudah mendapat approval Pro3, silahkan melihat di sheet diisi puspem secara berkala. Terima kasih

c. Link google drive hasil rekapan

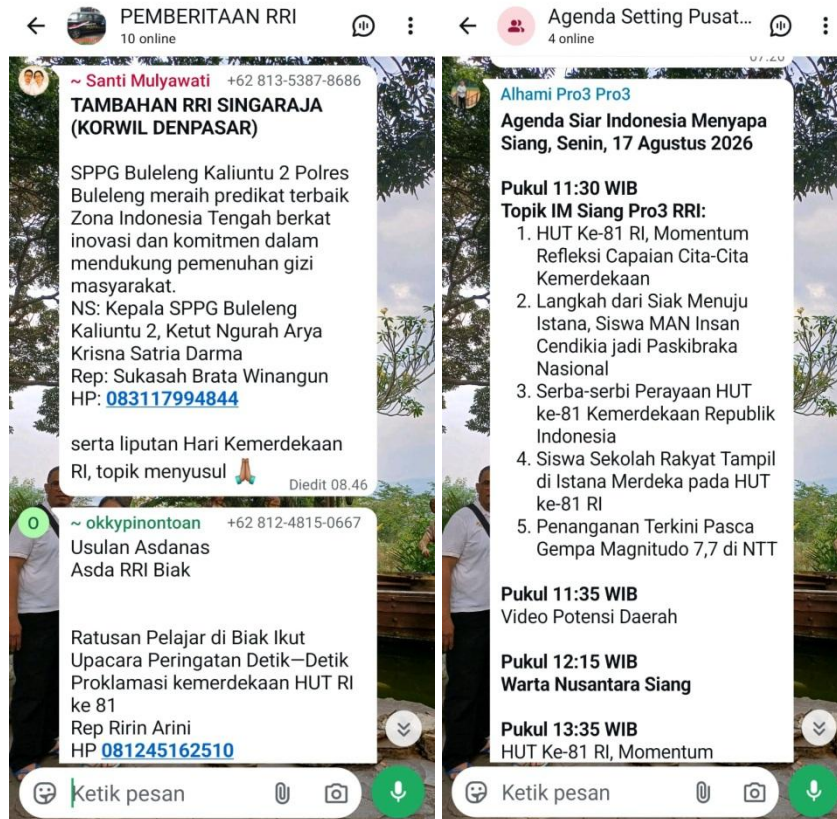
<https://drive.google.com/drive/folders/1Qo65x2ADBttvdkLb5nJW1IUWcGn0odxi>

d. Instagram Pro3



Gambar 48: Sosialisasi NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara melalui media sosial

e. WA Group Pemberitaan dan Agenda Setting Pusat Pemberitaan



2. Tabel 35: Perpindahan Peta Stake holder

SEBELUM



e) Kuadran I: *Promoters* (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Tinggi)

Aktor : Kepala Pusat Pemberitaan (Mentor), Kepala RRI Daerah, Ketua Tim, Tim Efektif, Host Pusat Pemberitaan dan Host daerah, pengelola, reporter, redaktur dan Editor.

Strategi Kolaborasi : Kelola Secara Intensif (Manage Closely). Melibatkan mereka secara aktif dalam setiap pengambilan kebijakan teknis, penyusunan draf SOP, dan pelaporan kemajuan mingguan (milestone).

f) Kuadran II: *Latents* (Pengaruh Tinggi, Kepentingan Rendah)

Aktor : Komdigi, Dewan Pers, KPI, Dewan Pengawas, Direksi

Strategi Kolaborasi : Project Leader melakukan sosialisasi menjadi lebih mudah dan cepat untuk dipahami.

g) Kuadran III: *Defenders* (Pengaruh Rendah, Kepentingan Tinggi)

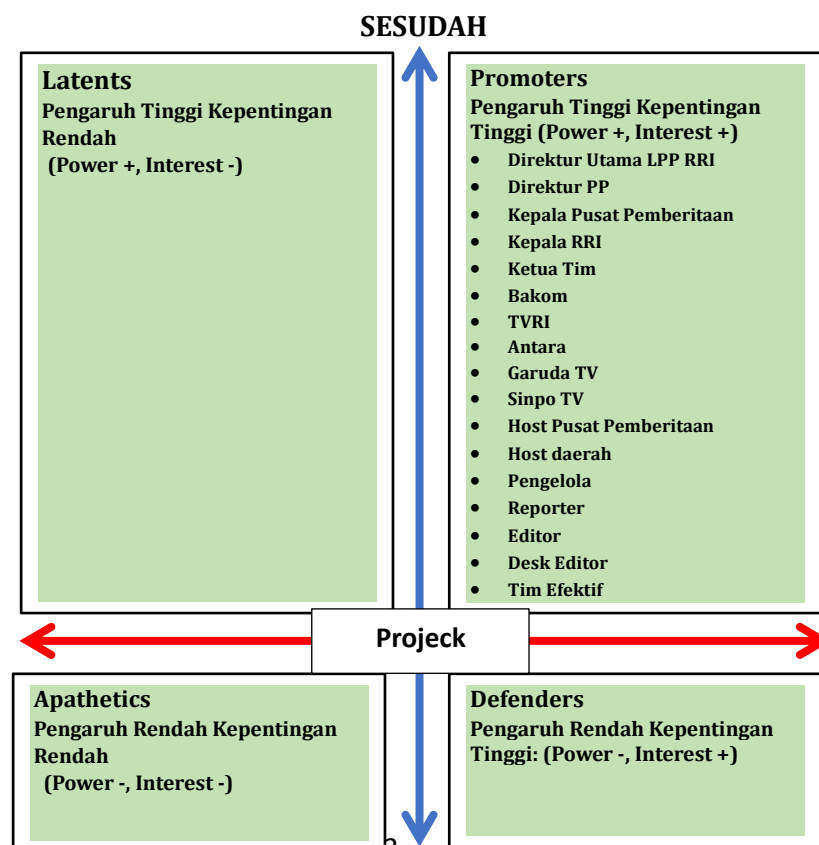
Aktor : Bakom, TVRI, Antara, Garuda TV, Sinpo TV, Masyarakat

Strategi Kolaborasi : Berikan Informasi Secara Rutin. Merangkul melalui komunikasi persuasif agar mereka menjadi contoh sukses (success story) bagi RRI.

h) Kuadran IV: *Apathetics* (Pengaruh Rendah, Kepentingan Rendah)

Aktor : Kepala Bagian tata Usaha, Staf Bagian Umum dan SDM, Mahasiswa, Pelajar, Organisasi Masyarakat.

Strategi Kolaborasi : Pantau Berkala (Monitor). Diberikan edukasi secara bertahap dan pendekatan personal agar motivasi mereka tumbuh sebelum Agenda Setting diterapkan secara massal.



Keterangan:

Dari peta stakeholder sebelum dan sesudah adanya implementasi aksi perubahan, maka terjadi Perpindahan Peta Stakeholder **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**.

Perpindahan peta stakeholder menunjukkan adanya peningkatan dukungan dan keterlibatan para pemangku kepentingan setelah implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.

Melalui strategi komunikasi, koordinasi, sosialisasi, dan pelibatan aktif, stakeholder yang sebelumnya berada pada posisi Latents, Defenders, maupun Apathetics mengalami pergeseran menuju posisi Promoters.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** berhasil membangun pemahaman, komitmen, dan dukungan stakeholder terhadap penguatan Agenda Setting Nasional serta peningkatan sinergi antara Pusat Pemberitaan LPP RRI dan Satuan Kerja RRI di seluruh Indonesia.

Makna Perpindahan:

Dari sekadar mengetahui → memahami → terlibat → mendukung → menjadi penggerak keberlanjutan NUSA Narrative, melalui Rapat Agenda Setting Nasional harian, dan mingguan.

3. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Pelaksanaan Aksi Perubahan memperoleh dukungan positif dari pimpinan dan seluruh unsur yang terlibat dalam proses pemberitaan nasional. **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan** dinilai mampu menjawab kebutuhan organisasi dalam memperkuat mekanisme Agenda Setting Nasional melalui koordinasi yang lebih terstruktur, proses kurasi isu yang lebih sistematis, serta kolaborasi yang lebih erat antara pusat dan daerah.

Keberhasilan implementasi ditunjukkan dengan meningkatnya komitmen Koordinator Wilayah dan satuan kerja daerah untuk menyampaikan isu-isu strategis secara lebih terencana sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. SOP dan pola kerja yang dikembangkan juga menjadi acuan bersama sehingga memudahkan penerapan di berbagai wilayah dengan tetap menyesuaikan karakteristik daerah masing-masing.

Model kerja **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** memiliki potensi untuk direplikasi pada seluruh jaringan pemberitaan LPP RRI karena menggunakan mekanisme yang sederhana, mudah diterapkan, dan didukung oleh media komunikasi digital yang telah tersedia. Ke depan, aksi perubahan ini diharapkan menjadi bagian dari standar operasional pemberitaan nasional serta mendukung transformasi digital Pusat

Pemberitaan LPP RRI melalui penguatan koordinasi, integrasi informasi, dan budaya kerja kolaboratif yang berkelanjutan.

Tabel 36: Dukungan Adopsi Aksi Perubahan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Siti Mukaromah	Anggota DPR RI Komisi VII	Video Testimoni
2	I Hendrasmo	Direktur Utama LPP RRI	
3	Miztam	Direktur Program Produksi LPP RRI	
4	Rosarita Niken Widiastuti	Anggota Dewan Pers, Ketua Komisi Kemitraan, Hubungan Antar Lembaga dan Infrastruktur Organisasi	
5	Farida Dewi Maharani	Direktur Eksositim Media Kementerian Komunikasi dan Digital	
6	Gabriel Goa	Tenaga Ahli Menteri HAM Bidang Human Trafficking dan HAM Berat.	
7	Bayu Wardhana	Sekjen Aliansi Jurnalistik Indonesia	
8	Prof Sutrisna Wibawa	Ketua Dewan Pendidikan	
9	Wisnu Wiratmana	TVRI Stasiun Nasional Jakarta	
10	Yuliana Marta Doky	Kepala Pusat Pemberitaan	
11	Bambang Dwiana	Kepala LPP RRI Semarang	
12	Joni Andi Basso	Koordinator Korwil Nusantara I Jayapura/ Kepala RRI LPP Jayapura	
13	Agus Rusmin Nuryadin	Kepala LPP RRI Ternate Maluku Utara	
14	Imam Taufik	Kepala LPP RRI Takengon Banda Aceh	

Dengan adanya dukungan pimpinan, keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, serta tersedianya pedoman pelaksanaan yang jelas, **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** memiliki peluang besar untuk diadopsi secara lebih luas sebagai praktik baik (best practice) dalam pengelolaan Agenda Setting Nasional di lingkungan LPP RRI.

a. Dukungan dan Testimoni Stakeholder

Gambar 49: Stakeholder Eksternal dan Internal

		
Direktur Utama LPP RRI, I Hendrasmo	Direktur Program Produksi LPP RRI Miztam	Kepala Pusat Pemberitaan Yuliana Marta Doky
		
Agus Rusmin Nuryadin Kepala RRI Ternate Maluku Utara	Joni Iskandar Basso Korwil Nusantara I Jayapura	Bambang Dwiana Kepala LPP RRI Semarang

b. Dukungan dan Stakeholder Eksternal

	
Siti Mukaromah, Anggota DPR RI Komisi VI	Rosarita Niken Widiastuti, Anggota Dewas Pers, Ketua Komisi Kemitraan, Hubungan Antar Lembaga dan Infrastruktur Organisasi

	
<p>Farida Dewi Maharani Direktur Eksositim Media Kementerian Komunikasi dan Digital</p>	<p>Martinus Gabriel Goa Tenaga Ahli Menteri HAM Bidang Hukum Trafficking dan HAM Berat</p>
	
<p>Bayu Wardhana, Sekjen Aliansi Jurnalistik Indonesia</p>	<p>Wisnu Wiratamana, Ketua TIM Evaluasi dan Monitoring TVRI</p>

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** dirancang agar tidak berhenti sebagai proyek jangka pendek, tetapi menjadi bagian dari tata kelola pemberitaan di Pusat Pemberitaan LPP RRI. Keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

a. Tindak Lanjut Tahapan Jangka Menengah

1. Penguatan Regulasi dan Tata Kelola

Menetapkan SOP NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara sebagai pedoman pelaksanaan Agenda Setting Nasional.

Mengintegrasikan mekanisme **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** ke dalam proses kerja Pusat Pemberitaan sehingga menjadi standar operasional dalam penyusunan narasi nasional.

2. Penguatan SDM dan Budaya Kerja

Meningkatkan kompetensi reporter, redaktur, dan koordinator wilayah melalui kegiatan berbagi pengetahuan (knowledge sharing), pendampingan, dan pembelajaran berkelanjutan.

Membangun budaya kolaboratif antara pusat dan daerah dalam menghasilkan narasi yang berkualitas dan berdampak.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Mengoptimalkan penggunaan platform digital sebagai media koordinasi, pertukaran informasi, serta monitoring isu strategis nasional dan daerah.

Mengembangkan bank isu (issue bank) dan dashboard pemantauan sebagai referensi penyusunan Agenda Setting Nasional.

4. Penguatan Jejaring dan Kolaborasi

Memperkuat koordinasi antara Pusat Pemberitaan dengan seluruh Satker RRI di daerah.

Mendorong kolaborasi dengan pemerintah, akademisi, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai sumber informasi yang kredibel.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap kualitas Agenda Setting Nasional, efektivitas koordinasi, dan hasil implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**.

Menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan proses kerja dan pengambilan keputusan.

6. Replikasi dan Pengembangan

Model **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara** dapat diterapkan di seluruh satuan kerja RRI sebagai pola kerja terpadu dalam mengelola isu strategis daerah menjadi narasi nasional. Pengalaman implementasi menjadi praktik baik (best practice) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi.

Untuk mendukung keberlanjutan implementasi Jangkah Menengah Project Leader telah menuangkan Implementasi Aksi perubahan NUSA Narrative kedalam sasaran Kinerja Oegawai (SKP)

Tabel 37: Satuan Kinerja Penilaian (SKP)

RENCANA AKSI		
NO.	RENCANA HASIL KERJA	RENCANA AKSI
1	<p>Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan yang dilaksanakan dari dalam dan luar RRI</p> <p>Organisasi</p> <p>Indikator :</p> <p>1 Kuantitas - Terlaksananya Pelatihan yang dilaksanakan dari lingkungan LPP RRI dan dari luar lingkungan LPP RRI Target Tahunan : 24</p>	<p>Tambah</p> <p>1. Mengikuti pelatihan mandiri Target : 24 jp</p> <p>Edit Hapus</p>
2	<p>Produksi Berita Online dari Reporter Media Online, Reporter Radio, Penyiar, SDM dan Teknik</p> <p>Organisasi</p> <p>Indikator :</p> <p>1 Kuantitas - Rekap produksi berita online oleh reporter berdasarkan hasil agenda setting Target Tahunan : 30.240</p> <p>2 Kuantitas - Rekap produksi berita online oleh penyiar Target Tahunan : 720</p> <p>3 Kuantitas - Pelaksanaan rapat Agenda Setting Nasional dan Pusat Pemberitaan Target Tahunan : 100 persen</p> <p>4 Kuantitas - Pelaksanaan rapat Klinik Berita Media Online Target Tahunan : 100 persen</p> <p>5 Kuantitas - Produksi berita untuk rri.co.id Ketua Tim berita online Target Tahunan : 180</p> <p>6 Kuantitas - Produksi berita Editor untuk media online rri.co.id Target Tahunan : 2160</p> <p>7 Kuantitas - Rekap produksi berita pengelola untuk media online rri.co.id Target Tahunan : 360</p>	<p>Tambah</p> <p>1. Melakukan rekapitulasi berita hasil produksi reporter Target : 30.240 Edit Hapus</p> <p>2. Melakukan rekapitulasi berita hasil produksi penyiar Target : 720 Edit Hapus</p> <p>3. Melaksanakan rapat agenda setting nasional Target : 100 persen Edit Hapus</p> <p>4. Melaksanakan rapat klinik berita Target : 100 persen Edit Hapus</p> <p>5. Mencari mengolah membuat berita untuk rri.co.id Target : 180 Edit Hapus</p> <p>6. Melakukan rekapitulasi produksi berita editor Target : 2160 Edit Hapus</p> <p>7. Melakukan rekapitulasi produksi berita pengelola di media online Target : 360 Edit Hapus</p>
3	<p>Produksi berita online program Prioritas Nasional</p> <p>Organisasi</p> <p>Indikator :</p> <p>1 Kuantitas - Terproduksinya berita program prioritas nasional di media online Target Tahunan : 100</p>	<p>Tambah</p> <p>1. Produksi berita program prioritas nasional Target : 100 persen Edit Hapus</p>

b. Tindak Lanjut Tahapan Jangkah Panjang

Hasil yang diharapkan dengan keberlanjutan tersebut, **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** diharapkan mampu:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara**.
2. Memperkuat sinergi antara Pusat Pemberitaan dan seluruh Satker RRI sebanyak 104 satker yang tersebar di 38 Provinsi.
3. Menghasilkan narasi nasional yang lebih aktual, akurat, dan berdampak bagi masyarakat.
4. Mendukung transformasi digital serta penguatan peran LPP RRI sebagai media publik yang terpercaya.
5. Mewujudkan sistem pemberitaan yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam mendukung penyebaran informasi publik di seluruh Indonesia.

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Capaian Pengembangan Potensi Diri

1. Kemampuan Mandiri

Melalui pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**, terjadi peningkatan kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan, membangun kolaborasi lintas satuan kerja, serta mengintegrasikan isu-isu strategis daerah menjadi narasi nasional. Pengembangan potensi diri juga tercermin dari meningkatnya kemampuan dalam perencanaan strategis, komunikasi organisasi, pengambilan keputusan berbasis data, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung Agenda Setting Nasional yang lebih efektif, kolaboratif, dan berdampak.

Berdasarkan hasil penyusunan rencana keberlanjutan, Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** memiliki arah pengembangan yang jelas untuk jangka menengah dan jangka panjang. Fondasi implementasi telah terbentuk melalui penyusunan SOP, pembentukan Tim Efektif, serta penguatan mekanisme koordinasi dalam Agenda Setting Nasional. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kapasitas SDM, belum meratanya penerapan SOP, dan perlunya penguatan sistem digital, peluang yang dimiliki organisasi sangat besar untuk mewujudkan keberlanjutan inovasi.

Melalui strategi monitoring dan evaluasi berkala, peningkatan kompetensi SDM, penguatan koordinasi pusat dan daerah, penyempurnaan regulasi, serta pengembangan platform digital, diharapkan **NUSA Narrative** dapat menjadi proses bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan di Pusat Pemberitaan LPP RRI. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas Agenda Setting Nasional, tetapi juga memperkuat sinergi antar satuan kerja, mendukung penyebaran informasi publik yang berkualitas,

Tabel 38: Capaian Pengembangan Potensi Diri

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP : 197301261996031001
Nomor Daftar Hadir : 29
Instansi/Unit Kerja : Pusat Pemberitaan
Nama Mentor : Yuliana Marta Doky, S.sos
Nama Coach : Dr. Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi	Kompetensi (Aspek)	Sub Aspek
<p>Kondisi ideal:</p> <p>Kemampuan menyampaikan, menggali, menerima serta mendistribusikan informasi dengan efektif dan mampu dipahami sesuai dengan bentuk informasi berikut cara penyampaian/pertukarannya.</p> <p>Kondisi saat ini:</p> <p>Pusat Pemberitaan LPP RRI diharapkan dapat memiliki dan mengoptimalkan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, sebagai sarana pelaksanaan Agenda Setting Nasional yang dapat mengakurasi isu aktual, baru, penting dan menarik dari pusat pemberitaan ke daerah dan dari daerah ke nasional untuk dapat memenuhi keinginan publik dan kebutuhan informasi masyarakat.</p> <p>Informasi aktual, baru, penting dan menarik menjadi sebuah komitmen dalam NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara, yang dapat diproduksi dengan berbagai format penyajian untuk dipublikasikan secara cepat, dan berkualitas di berbagai platform baik teristerial, online rri.co.id, media sosial dan rri digital. Tidak terbawa dengan rutinitas yang terkadang</p>	<i>Kerjsama</i>	<i>Komunikasi</i>

mengabaikan aktualitas dan mengkat cerimonial yang terjadi.							
Pengembangan Potensi Diri	Output	Waktu Pelaksanaan	Parapihak Terlibat	Pembiayaan		Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi	Bukti Pelaksanaan
				Jumlah	Sumber		
A. Pengembangan Mandiri :							
1. Melakukan keikutsertaan dalam forum diskusi dan workshop yang mendorong pertukaran informasi secara lisan maupun tertulis. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan, serta memperkuat efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	Meningkatnya kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas, serta terbangunnya koordinasi yang lebih efektif dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara	Minggu Pertama Agustus 2026	Mentor PKA. Coach PKA. Penguji PKA. Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI. Tim Efektif Aksi Perubahan. Ketua Tim dan Redaktur Pusat Pemberitaan. Koordinator Wilayah (Korwil) dan Reporter RRI di daerah. Pemangku kepentingan internal dan eksternal yang mendukung implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan			Meningkatnya efektivitas komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antarunit kerja sehingga proses pelaksanaan Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara berjalan lebih terintegrasi, responsif, dan efisien. Dampaknya, kualitas penyusunan agenda setting nasional serta penyebarluasan informasi strategis menjadi lebih optimal dalam mendukung kinerja Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Dokumentasi foto selama mengikuti kegiatan.

			Informasi Nusantara				
2. mempelajari berbagai referensi serta mengamati secara langsung gaya dan metode komunikasi yang diterapkan oleh individu yang dinilai efektif. Melalui proses tersebut, diperoleh pemahaman mengenai teknik komunikasi yang sesuai dengan karakter diri sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas koordinasi, kolaborasi, dan kepemimpinan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan.	Meningkatnya pemahaman mengenai teknik komunikasi yang efektif dan sesuai dengan karakter diri, sehingga mampu diterapkan dalam memperkuat koordinasi, kolaborasi, dan kepemimpinan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	Minggu kedua Agustus 2026	Mentor PKA. Coach PKA. Widyaiswara/Fasilitator PKA. Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI. Tim Efektif Aksi Perubahan. Ketua Tim, Redaktur, dan Reporter Pusat Pemberitaan LPP RRI. Koordinator Wilayah (Korwil) RRI. Rekan kerja dan pemangku kepentingan yang menjadi sumber pembelajaran dan penerapan teknik komunikasi dalam mendukung Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.			Meningkatnya efektivitas komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dalam pelaksanaan tugas sehingga memperkuat sinergi antarunit kerja, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara dalam mendukung kinerja Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Testimoni atau umpan balik dari mentor, atasan, atau rekan kerja mengenai peningkatan kemampuan komunikasi.

Dst.							
B. Pengembangan Melalui Penugasan :							
1. penugasan yang menuntut kemampuan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan pendampingan sesuai tingkat kompetensi. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi, pelayanan, koordinasi, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan profesional untuk mendukung pelaksanaan tugas dan Aksi Perubahan.	Meningkatnya kemampuan dalam menyampaikan informasi secara jelas, akurat, dan profesional kepada para pemangku kepentingan, serta meningkatnya kompetensi komunikasi, koordinasi, dan pelayanan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	Minggu ketiga Agustus 2026	Mentor PKA. Coach PKA. Widyaiswara/Fasilitator PKA. Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI. Tim Efektif Aksi Perubahan. Ketua Tim, Redaktur, Penyiar, dan Reporter Pusat Pemberitaan LPP RRI. Koordinator Wilayah (Korwil) RRI. Pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk narasumber, mitra kerja, serta instansi/lembaga terkait yang menjadi sasaran penyampaian informasi dalam			Meningkatnya kualitas komunikasi, koordinasi, dan pelayanan kepada para pemangku kepentingan sehingga penyampaian informasi menjadi lebih cepat, akurat, dan profesional. Hal ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta mendukung keberhasilan implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Standar Operasional Prosedur (SOP) NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara sebagai pedoman penyampaian informasi dan koordinasi.

			implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.				
2. keterlibatan aktif dalam kerja tim dengan pemantauan intensitas komunikasi antaranggota. Kegiatan ini mengasah kemampuan berinisiatif dalam berinteraksi, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan efektivitas komunikasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dan keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan.	Meningkatnya kemampuan bekerja sama dalam tim, berinisiatif dalam berinteraksi, serta efektivitas komunikasi dan kolaborasi antaranggota tim untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dan keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	Minggu ketiga Agustus 2026	Mentor PKA. Coach PKA. Widyaiswara/Fasilitator PKA. Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI. Tim Efektif Aksi Perubahan. Ketua Tim, Redaktur, Penyiar, dan Reporter Pusat Pemberitaan LPP RRI. Koordinator Wilayah (Korwil) RRI di seluruh Indonesia. Anggota tim lintas fungsi dan pemangku kepentingan internal yang terlibat dalam koordinasi,			Meningkatnya sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antaranggota tim sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih efektif, responsif, dan terarah. Hal ini mendukung pencapaian tujuan organisasi, mempercepat penyelesaian pekerjaan, serta meningkatkan keberhasilan implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Surat Keputusan (SK) Tim Efektif atau surat penugasan dalam tim kerja. Link zoomnya.

			kolaborasi, dan implementasi Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.				
Dst.							

Jakarta, 24 Agustus 2026		
Penyusun Peserta,	Menyetujui Mentor,	Mengetahui Coach,
		
Serinus Tammu Ohoira, SPT	Yuliana Marta Doky, S.Sos	Dr. Wahyu Suprapti, M.M.,M.Psi-T

Dari hasil pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang sesuai dengan hasil pemetaan sikap dan perilaku pada rancangan aksi perubahan. Pengembangan dilakukan melalui praktik kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, dan penguatan kemampuan dalam mengelola tim.

Dibandingkan dengan kondisi awal, terdapat perkembangan dalam aspek kepemimpinan, kolaborasi, pengambilan keputusan, adaptasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan. Perkembangan tersebut mendukung kemampuan Project Leader dalam menggerakkan Tim Kerja Efektif dan membangun koordinasi dengan pihak terkait.

Secara keseluruhan, strategi pengembangan potensi diri telah memberikan hasil positif dan selaras dengan kebutuhan kompetensi yang dipetakan. Hasil tersebut menjadi modal penting untuk memastikan keberlanjutan Aksi Perubahan Agenda Setting Nasional **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** serta meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas.

2. Pengembangan Melalui Penugasan

Pengembangan melalui penugasan dilakukan dengan terlibat langsung dalam perencanaan, koordinasi, dan implementasi NUSA Narrative bersama Tim Efektif dan satuan kerja RRI.

Penugasan menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola tim, melakukan kurasi isu, mengambil keputusan, serta membangun koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder terkait.

Melalui praktik langsung tersebut, kompetensi kepemimpinan semakin berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan serta memastikan NUSA Narrative berjalan efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas agenda setting nasional.



Gambar 50: Melakukan Pengembangan Penugasan dalam Pendampingan Repoter

Gambar 51: SK TIM Pengelola ISU Agenda Setting Nasional



**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 387 TAHUN 2025**

**TENTANG
PENUNJUKKAN TIM PENGELOLA ISSUE
DI LINGKUNGAN PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk menjamin kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas pengelolaan data dan koordinasi di Lingkungan Pusat Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, maka diperlukan penunjukan pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan issue tersebut;
 - b. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pengelola Issue dari masing-masing tim;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Pemberitaan tentang Tim Pengelola Issue di Lingkungan Pusat Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;

PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI
Jl. Medan Merdeka Barat 4-5 Jakarta Pusat Telp. (021)-3523175 Fax. 3842083

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KETIGA : Tim sebagai mana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan identifikasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat melalui berbagai sumber informasi;
2. Menyusun analisis terhadap isu yang berkembang untuk menentukan prioritas siaran dan pemberitaan;
3. Menyusun strategi komunikasi dan penyiaran terkait isu-isu yang sedang berkembang, termasuk mengelola risiko dan dampaknya terhadap citra Pusat Pemberitaan LPP RRI;
4. Berkoordinasi dengan berbagai unit di Pusat Pemberitaan LPP RRI dalam menyusun materi pemberitaan yang relevan dan tepat waktu;
5. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait penanganan isu yang berdampak pada kegiatan operasional atau reputasi LPP RRI.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkan Keputusan ini dibebankan pada DIPA Pusat Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia tahun 2025;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, apabila ternyata dalam keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta

Pada tanggal: 4 Desember 2025

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI



Muhammad Yusridarto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197001201993031002

Tembusan :

Direktur Program dan Produksi LPP RRI

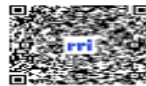
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Keputusan Kepala Pusat
Pemberitaan LPP RRI
Nomor : 387 Tahun 2025
Tanggal : 4 Desember 2025

**SUSUNAN TIM PENGELOLA ISSUE
PUSAT PEMBERITAAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA**

No	Nama	Jabatan dalam tim
1.	Serinus Tammu Ohoira, S.PT.	Ketua
2.	Abdurrahkiem Wilastomo, A.Md.	Wakil Ketua
3.	Pradipta, S.S.	Sekretaris
4.	Rachmad Zein, S.Sos	Anggota
5.	Dedi Sudiana, S.Ap	
6.	Sugandi Afandi	
7.	Drs. Daulat Pane	
8.	Ellyani Ratnaningsih, S.S.	
9.	Ninding Yulius Permana	
10.	El Hammi Rahmi Syifa Chatami, S.I.Kom.	
11.	Jorike Jarliasfitri	
12.	Achmat Zaini	
13.	Dedi Hidayat	

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI



Muhammad Yusridarto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197001201993031002

Tembusan :
Direktur Program dan Produksi LPP RRI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 52: Penugasan Penetapan ISU Agenda Setting Nasional NUSA Narrative di NEWS ROOM.

B. Rencana Tindak Lanjut

Keberlanjutan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI** dilakukan melalui implementasi SOP secara konsisten dalam Agenda Setting Nasional, disertai monitoring dan evaluasi berkala untuk penyempurnaan proses kerja.

Koordinasi dan kolaborasi dengan 17 Korwil RRI terus diperkuat melalui forum komunikasi, pendampingan, dan berbagi pengetahuan. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, coaching, dan berbagi praktik baik. Pemanfaatan teknologi digital juga terus dikembangkan untuk memperkuat integrasi informasi dan efektivitas Agenda Setting Nasional. Dengan dukungan pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan, NUSA Narrative diharapkan menjadi proses bisnis yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berdampak pada peningkatan kinerja Pusat Pemberitaan LPP RRI.

Tabel 39: Keberlanjutan NUSA NARRATIVE: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI

Rencana pengembangan NUSA Narrative sebagai sistem kerja yang berkelanjutan selama satu tahun ke depan, sebagai berikut:

No.	Periode	Kegiatan Konkret	Output	Indikator Keberhasilan
1	Bulan Januari–Maret	Implementasi dan penyempurnaan SOP NUSA Narrative dalam proses Agenda Setting Nasional	SOP diterapkan dan dievaluasi	SOP digunakan secara konsisten dalam penyusunan agenda
2	Bulan Januari–Maret	Membentuk forum koordinasi Pusat Pemberitaan dengan Korwil/Satker RRI	Forum koordinasi dan grup komunikasi aktif	Seluruh Korwil memiliki jalur koordinasi dan menyampaikan isu strategis daerah
3	Bulan Februari–April	Pengumpulan isu strategis daerah secara rutin melalui dashboard/spreadsheet digital	Bank isu strategis daerah	Tersedianya database isu daerah yang terbaru secara berkala
4	Bulan Maret–Juni	Pelaksanaan coaching dan sharing knowledge bagi reporter, editor, dan pengelola pemberitaan	Materi dan kegiatan peningkatan kompetensi	Meningkatnya kemampuan SDM dalam memilih dan mengolah isu strategis
5	Bulan April–Juni	Pengembangan Komunitas Pembelajar Pemberitaan RRI	Forum berbagi praktik baik	Terjadinya pertukaran pengetahuan dan praktik baik antar-Satker
6	Bulan Juni–	Optimalisasi dashboard digital dan analisis tren isu	Dashboard monitoring isu	Pengambilan keputusan agenda

	September	untuk mendukung Agenda Setting Nasional		liputan lebih cepat dan berbasis data
7	Bulan Juli–Oktober	Pengembangan narasi lintas platform: radio, RRI.co.id, media sosial, podcast dan streaming	Produk konten lintas platform	Isu strategis daerah menghasilkan konten yang terintegrasi
8	Bulan September–Desember	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan NUSA Narrative	Laporan monitoring dan evaluasi	Diketahui capaian, kendala, dan kebutuhan penyempurnaan
9	Bulan Oktober–Desember	Penyusunan rekomendasi pengembangan dan penguatan NUSA Narrative sebagai proses bisnis	Rekomendasi dan rencana pengembangan tahun berikutnya	NUSA Narrative menjadi bagian dari mekanisme kerja Agenda Setting Nasional

Keberlanjutan **NUSA Narrative** tidak hanya ditandai dengan keberlanjutan program, tetapi juga dengan terintegrasinya inovasi ke dalam sistem kerja, SDM, teknologi, jejaring koordinasi, dan budaya kerja Pusat Pemberitaan LPP RRI. **NUSA Narrative** diharapkan menjadi jembatan yang secara konsisten menghubungkan isu strategis daerah dengan Agenda Setting Nasional, sehingga RRI mampu menghadirkan informasi yang lebih aktual, berkualitas, berimbang, terintegrasi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Korwil RRI mengidentifikasi isu strategis daerah dan menyampaikannya melalui NUSA Narrative kepada Pusat Pemberitaan. Isu kemudian dikurasi dan diverifikasi berdasarkan aktualitas, relevansi, dampak, dan nilai strategis untuk ditetapkan sebagai Agenda Setting Nasional. Selanjutnya, reporter melakukan peliputan dan hasilnya dikembangkan menjadi konten radio, RRI.co.id, media sosial, podcast, dan platform digital lainnya.

Dengan mekanisme ini, isu daerah dapat berkembang menjadi narasi nasional yang merepresentasikan perspektif masyarakat dari berbagai wilayah Indonesia.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi dan dashboard Agenda Setting Nasional dengan melihat jumlah dan kualitas isu, kecepatan proses, partisipasi Korwil, kualitas konten, serta hilirisasi ke berbagai platform. Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan SOP, koordinasi, kompetensi SDM, dan teknologi pendukung.

Target Keberlanjutan Satu Tahun

Dalam satu tahun, **NUSA Narrative** ditargetkan menjadi bagian dari proses kerja Agenda Setting Nasional melalui:

- Implementasi SOP secara konsisten;
- Aktifnya Korwil/Satker dalam menyampaikan isu strategis;

- Tersedianya bank data isu daerah;
- Terbentuknya Komunitas Pembelajar Pemberitaan RRI;
- Optimalisasi dashboard dan analisis tren isu;
- Peningkatan produksi konten lintas platform; serta
- Monitoring dan evaluasi secara berkala.

Dengan demikian, **NUSA NARRATIVE: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** diharapkan dapat menjadi proses bisnis berkelanjutan yang mengintegrasikan isu strategis daerah dengan Agenda Setting Nasional untuk menghasilkan informasi RRI yang aktual, berkualitas, terintegrasi, dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** memberikan pengalaman yang memperkuat kompetensi kepemimpinan dalam mengelola perubahan, membangun kolaborasi, serta meningkatkan kemampuan berpikir strategis dan pengambilan keputusan. Pengembangan potensi diri juga tercermin dari meningkatnya kemampuan mengorkestrasi koordinasi lintas satuan kerja, mengoptimalkan komunikasi organisasi, dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung Agenda Setting Nasional yang lebih efektif.

2. Gagasan Kreatif / Inovasi Penyelesaian Masalah Prioritas

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI merupakan inovasi yang dirancang untuk mengoptimalkan Agenda Setting Nasional melalui penguatan koordinasi antara Pusat Pemberitaan dan seluruh satker RRI. Inovasi ini menghadirkan mekanisme kurasi isu strategis daerah, integrasi informasi nasional, SOP penyusunan narasi, serta pemanfaatan media digital sehingga isu-isu daerah yang penting dapat diangkat menjadi narasi nasional yang berkualitas, relevan, dan berdampak.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Masalah Prioritas

Implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** menunjukkan hasil yang positif, antara lain meningkatnya koordinasi dan kolaborasi antar satker, tersusunnya SOP sebagai pedoman pelaksanaan Agenda Setting Nasional, meningkatnya kualitas pemilihan isu yang lebih aktual dan bernilai berita, serta terciptanya proses penyusunan narasi nasional yang lebih terstruktur. Aksi perubahan ini juga menjadi fondasi bagi penguatan transformasi digital pemberitaan di lingkungan LPP RRI.

4. Masalah Prioritas

Masalah prioritas yang menjadi fokus penyelesaian adalah belum optimalnya proses Agenda Setting Nasional dalam menghasilkan isu yang aktual, penting, dan menarik sebagai dasar penyusunan narasi nasional. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh koordinasi yang belum optimal, pengelolaan isu yang masih bersifat seremonial, serta belum terintegrasinya proses kurasi informasi dari daerah ke pusat. Melalui

implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**, berbagai kendala tersebut mulai diatasi melalui sistem kerja yang lebih kolaboratif, terstandar, dan berorientasi pada kebutuhan informasi publik.

Pelaksanaan Aksi Perubahan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** telah memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan proses Agenda Setting Nasional di Pusat Pemberitaan LPP RRI. Melalui penguatan koordinasi, penyusunan SOP, peningkatan kolaborasi antar satker, serta pemanfaatan teknologi digital, proses kurasi isu strategis daerah menjadi narasi nasional dapat dilakukan secara lebih sistematis, efektif, dan terintegrasi.

Selain menghasilkan perbaikan pada tata kelola pemberitaan, aksi perubahan ini juga menjadi sarana pengembangan kompetensi kepemimpinan dalam mengelola perubahan, membangun jejaring, dan mendorong budaya kerja kolaboratif. Implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** menunjukkan bahwa inovasi yang berorientasi pada kebutuhan organisasi mampu meningkatkan kualitas informasi publik, memperkuat peran LPP RRI sebagai media publik yang kredibel, serta menjadi fondasi bagi pengembangan sistem pemberitaan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika informasi nasional.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

- a. Terus mendorong peserta untuk menghasilkan aksi perubahan yang inovatif, aplikatif, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja organisasi.
- b. Memperkuat materi pelatihan mengenai kepemimpinan perubahan, transformasi digital, manajemen inovasi, dan kolaborasi lintas sektor agar semakin relevan dengan tantangan organisasi pemerintah.
- c. Melaksanakan pendampingan, monitoring, dan evaluasi pasca-pelatihan guna memastikan keberlanjutan implementasi aksi perubahan di instansi asal peserta.
- d. Memfasilitasi forum berbagi praktik baik (*best practices*) antar alumni PKA sehingga inovasi yang berhasil diterapkan dapat direplikasi dan diadaptasi oleh instansi lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2. Untuk Satuan Kerja Asal Peserta (Pusat Pemberitaan LPP RRI)

- a. Menetapkan **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** sebagai bagian dari mekanisme tetap Agenda Setting Nasional melalui kebijakan, SOP, dan tata kelola yang berkelanjutan.

- b. Memperkuat koordinasi dan kolaborasi antara Pusat Pemberitaan dengan seluruh satker RRI agar proses kurasi isu strategis daerah berjalan lebih cepat, terintegrasi, dan menghasilkan narasi nasional yang berkualitas.
- c. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui pelatihan, coaching, dan komunitas pembelajar di bidang jurnalistik digital, pengelolaan isu strategis, serta pemanfaatan teknologi informasi
- d. Mengembangkan pemanfaatan dashboard digital dan analisis data sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam Agenda Setting Nasional, sekaligus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi NUSA Narrative.

3. Untuk Pimpinan Lembaga

- a. Memberikan dukungan kebijakan dan komitmen organisasi agar **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** dapat diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari mekanisme Agenda Setting Nasional di lingkungan LPP RRI.
- b. Mendorong penguatan koordinasi dan kolaborasi antara Pusat Pemberitaan dengan seluruh satker RRI melalui penerapan standar operasional, monitoring, dan evaluasi secara berkala guna menjamin kualitas narasi nasional yang terintegrasi.
- c. Mendukung pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan program pembelajaran berkelanjutan agar insan pemberitaan mampu menghasilkan konten yang aktual, berkualitas, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital.
- d. Mengalokasikan dukungan sumber daya, baik anggaran, infrastruktur teknologi informasi, maupun sistem pendukung lainnya, sehingga implementasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
- e. Mendorong replikasi dan pengembangan inovasi **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI** pada unit kerja lain di lingkungan LPP RRI sebagai bagian dari upaya memperkuat transformasi digital, tata kelola pemberitaan, dan peningkatan kualitas layanan informasi publik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agenda Kepemimpinan dan Nasionalisme
 - Wawasan kebangsaan kepemimpinan Pancasila dan Integritas
 - Bela Negara Kepemimpinan Pancasila
2. Agenda Kepemimpinan Kinerja
 - Kepemimpinan Transformasional
 - Jejaring Kerja
 - Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik
 - Manajemen Perubahan Sektor Publik
3. Agenda Manajemen Kinerja
 - Akuntabilitas Kinerja
 - Hubungan Kelembagaan
 - Organisasi Digital
 - Manajemen Kinerja
 - Standar Kinerja Pelayanan
 - Manajemen Keuangan Negara
 - Manajemen Resiko
4. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja
 - Studi Lapangan dan Kinerja Organisasi
 - Aksi perubahan Kinerja Organisasi
5. Pasal 28F UUD 1945 Menjamin hak setiap orang untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dan UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP)
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.
7. Pusat Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RR) dalam Peraturan Direksi LPP RRI tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia No 07 tahun 2021
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)
9. Livingstone dan Helsper (2008) dalam penelitian mengenai literasi media digital.
10. Teori Tanggung Jawab Sosial Pers / Social Responsibility (Theory Pencetus: Komisi Hutchins, 1947)
11. Teori Pelayanan Publik (Public Service Broadcasting Theory)
12. Teori Sphere Publik (Public Sphere Theory – Jürgen Habermas)

13. Teori Nilai Berita – Isu Aktual, Baru, Penting, Menarik (News Values) dari Galtung & Ruge.
14. Teori Agenda Setting – Agenda Setting Nasional, menurut teori Agenda Setting dari McCombs & Shaw 1972.
15. Teori Tanggung Jawab Sosial Pers – Berita untuk Kepentingan Publik, menurut teori Social Responsibility Theory.
16. Teori Hak atas Informasi / Right to Know TheoryInti: Informasi publik adalah milik publik.
17. Siapa yang menguasai informasi dan mediannya, maka akan dapat mengendalikan dunia (Siregar dan Sosanto, 2014:230).

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir



MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 985/KP.04.04 TAHUN 2026

TENTANG KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya setingkat lebih tinggi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029;
5. Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital;
6. Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 258 Tahun 2025 tentang Pelimpahan Kewenangan Bidang Kepegawaian di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia;
- Memperhatikan : Persetujuan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor AI-12023000004 tanggal 31-03-2026

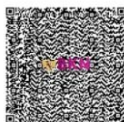
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL.

- KESATU : Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :
- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama Pegawai | : SERINUS TAMMU OHOIRA, S.PT. |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir | : MALUKU TENGGARA, 26-01-1973 |
| 3. NIP | : 197301261996031001 |
| 4. Pendidikan | : D-IV MANAJEMEN PRODUKSI PEMBERITAAN |
| 5. Pangkat lama/gol.ruang/TMT | : Penata Tingkat I / III/d / 01-04-2020 |
| 6. Jabatan Lama/ Angka Kredit | : Pranata Siaran Ahli Muda / 140.285 |
| 7. Satuan Kerja | : PUSAT PEMBERITAAN |
| 8. Instansi Induk | : KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL |

Terhitung mulai tanggal **01-05-2026** dinaikkan pangkatnya menjadi **Pembina** golongan ruang **IV/a** **Pranata Siaran Ahli Madya / 202.785** dengan masa kerja golongan **25 Tahun 2 Bulan**, dan kepadanya diberikan gaji pokok sebesar **Rp. 4.770.000** ditambah dengan penghasilan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- KEDUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya.
- ASLI Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 April 2026
a.n. MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,



Dr. Ir. ISMAIL, M.T
NIP.196908101994021001

Tembusan:

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital;
2. Deputy Bidang Sistem Informasi dan Digitalisasi Manajemen ASN, BKN;
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara terkait.

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Nomor Usul : 348403-15056
Tanggal Usul : 27-03-2026
Diterima BKN : 31-03-2026



KENAIKAN PANGKAT
Kenaikan Pangkat Jabatan
Fungsional

NOTA PERSETUJUAN TEKNIS
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL

INSTANSI : KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL / PUSAT PEMBERITAAN

NO	DATA PEGAWAI NEGERI SIPIL						
1.	Nama	SERINUS TAMMU OHOIRA, S.P.T.					
2.	NIP	197301261996031001					
3.	Pendidikan Terakhir	D-IV MANAJEMEN PRODUKSI PEMBERITAAN	Tahun: 2006				
4.	Tempat / Tanggal Lahir	MALUKU TENGGARA / 26-01-1973					
5.	L A M A	a. Pangkat / Golongan Ruang / TMT	Penata Tingkat I / III/d / 01-04-2020				
		b. Masa Kerja Golongan	25 Tahun 2 Bulan				
		c. Gaji Pokok	Rp. 4.576.400				
		d. Jabatan / TMT / Jumlah AK	Pranata Siaran Ahli Muda / 29-12-2020 / 140.285				
6.	B A R U	a. Pangkat / Golongan Ruang / TMT	Pembina / IV/a / 01-05-2026				
		b. Masa Kerja Golongan	25 Tahun 2 Bulan				
		c. Gaji Pokok	Rp. 4.770.000				
		d. Jabatan / TMT / Jumlah AK	Pranata Siaran Ahli Madya / 01-02-2026 / 202.785				
7.	Atasan Langsung	a. Nama / NIP	RADEN MUHAMMAD YUSRIDARTO, S, sos, M.IKom / 197001201993031002				
		b. Pangkat / Golongan / TMT	Pembina Tingkat I / IV/b / 01-10-2022				
		c. Jabatan	KEPALA PUSAT PEMBERITAAN				
8.	Formasi	a. jumlah: b. Telah diisi: c. Sisa: 0					
9.	Wilayah Pembayaran	JAKARTA-I					
10.	Perhitungan Masa Kerja						
	Pangkat / Golongan Ruang Terakhir	Mulai dari Sampai Dengan	Jumlah		Keterangan		
			Tahun	Bulan			
			Penata Tingkat I / III/d	01-04-2020		19	1
			Pembina / IV/a	s/d 01-05-2026		6	1
	Dikurangi	0	0				
	Jumlah Seluruhnya	25	2				
11.	Persetujuan Teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara 		Nomor AI-12023000004 Jakarta, 31 Maret 2026 a.n. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA DIREKTUR PENGADAAN DAN MUTASI APARATUR SIPIL NEGARA  Drs. PAULUS DWI LAKSONO HARJONO, MAP NIP. 196711101993031001				
	Dokumen ini di tandatangi Secara Elektronik catatan: - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah." - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRé						



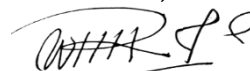
Lampiran 2. Form Persetujuan Coach pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan

Nama Peserta : Serinus Tammu Ohoira, SPT
 Nomor Daftar Hadir : 29
 Instansi Peserta : Pusat Pemberitaan LPP RRI
 Nama Coach : Dr. Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	"NUSA-NARRATIVE: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan"	Menguasai Seni berkomunikasi dalam hubungan kerja	4 Video dan 5 Modul PDF	Membantu project leader membangun system komunikasi dua arah di unit kerja dalam mendukung rencana aksi perubahan. Selain itu merupakan seni dalam berkomunikasi mampu mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi	ASN Berpijar (asn.future skills.id)
		Membangun Kepekaan terhadap Isu GEDSI di lingkungan Kerja	5 Video dan 6 Modul PDF	Membantu project leader dalam melakukan mepping dan memilih isu yang menjadi materi liputan para reporter. Sangat relevan sesuai judul Aksi perubahan dimana dalam setiap menetapkan isu atau materi konten dalam agenda setting harus mempertimbangkan aspek aktua, baru, penting, dan menarik sesuai kebutuhan masyarakat	ASN Berpijar (asn.future skills.id)
		Membina kerjasama Tim (ASN BERPIJAR)	4 Video dan 4 Modul PDF	Membantu project leader membangun Kerjasama unit kerja, tim efektif dalam merancang aksi perubahan. Sehingga kerja sama secara internal / eksternal multak dalam agenfda setting nasional organisasi Pusat Pemberitaan.	ASN Berpijar (asn.future skills.id)

Jakarta, 26 Agustus 2026

Coach,



(Dr. Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T)

Keterangan Pengisian Form :

**Form yang sah adalah yang sudah dtandatangani oleh coach.*

(1) Nomor

(2) Judul lengkap Aksi Perubahan

(3) Mata Pelatihan Pilihan yang dipilih

(4) Cara penerimaan pembelajaran (Seminar/Workshop/Pelatihan, dll)

(5) Korelasi/alasan pemilihan Mata Pelatihan Pilihan yang diambil dengan Aksi Perubahan

(6) Sumber pembelajaran: Di dalam LMS Kepemimpinan / di luar LMS Kepemimpinan

**Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
Pusbangkom Pimnas dan Manajerial ASN**

**KARTU KENDALI PROSES COACHING PKA Tk. III
ANGKATAN III TAHUN 2026**

Nama Peserta : Serinus Tammu Ohoira, SPT
 NDH : 29
 Instansi : Pusat Pemberitaan LPP RRI
 Nama Coach : Dr. Wahyu Suprpti, M.M.,M.Psi-T

NO	Tanggal Coaching	Isu/Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
1	18 Mei 2026	Arahan penyusunan RAB dan penentuan tiga isu strategis unit kerja.	Via Zoom	Memperoleh arahan penyusunan RAB dan penetapan isu prioritas aksi perubahan.	
2	20 Mei 2026	Konsultasi analisis isu menggunakan metode USG, SOAR, dan Mc Namara dan tahapan penyusunan kerangka awal	Via Telp Grup WhatsApp	Memperoleh arahan penyusunan kerangka awal aksi perubahan dan tata cara analisis isu.	
3	22 Mei 2026	Konsultasi dan presentasi hasil penyusunan kerangka awal aksi perubahan.	Via Zoom	Memperoleh arahan penyempurnaan kerangka awal aksi perubahan	
4	23 Mei 2026	Konsultasi hasil perbaikan kerangka awal dan penyusunan rancangan aksi perubahan.	Via Group WhatsApp	Memperoleh arahan penyempurnaan dan lanjutan penulisan rancangan aksi perubahan.	
5	23 Mei 2026	Konsultasi dan bimbingan terkait revisi diagnosa masalah dan strategi analisa masalah	Japri Via WA	Memperoleh arahan penyempurnaan terkait masalah dan strategi analisa masalah	
6	5 Juni 2026	Konsultasi dan bimbingan terkait dengan RAPKO lengkap	Japri Via WA	Memperoleh arahan penyempurnaan terkait dengan tahapan dan Millestone	

7	15 Juni	Konsultasi dan bimbingan RPP	Japri Via WA dan Group Kelompok I	Memperoleh arahan dan bimbingan terkait dengan RPP lengkap	
8	23 Juli	Konsultasi dan Bimbingan Laporan Aksi Perubahan	Japri Via WA	Memperoleh arahan dan bimbingan terkait dengan LAP lengkap	
9	12 Agustus	Konsultasi dan Bimbingan Laporan Aksi Perubahan	Via Zoom	Memperoleh arahan dan bimbingan terkait dengan LAP lengkap	
10	14 Agustus	Konsultasi dan Bimbingan Laporan Aksi Perubahan	WA	Memperoleh arahan dan bimbingan terkait dengan LAP lengkap	
11	20 Agustus	Konsultasi hasil Laporan Aksi Perubahan	WA	Memperoleh catatan untuk menambah evidennya Laporan aksi perubahan	
12	21 Agustus	Presentasi hasil sementara Laporan Aksi Perubahan	Via Zoom	Memperoleh catatan untuk menambah evidennya Laporan aksi perubahan	
13	22 Agustus	Konsultasi dan Bimbingan Laporan Aksi Perubahan	WA	Memperoleh arahan untuk melengkapi summary eksekutif	
14	23 Agustus 2026	Konsultasi dan bimbingan	WA	Memperoleh arahan untuk penguatan data yang belum lengkap	

*) Coaching yang sah adalah yang sudah ditandatangani oleh coach

**Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
Pusbangkom Pimnas dan Manajerial ASN**

**KARTU KENDALI PROSES MENTORING PKA Tk. III
ANGKATAN III TAHUN 2026**

Nama Peserta	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT	Nama Mentor: Yuliana Marta Doky, S.Sos
NDH	:	29	
Instansi	:	Pusat Pemberitaan	

No	Tgl Mentoring	Isu/Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan Mentor
1	15 Juni 2026	Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait SK Tim Efektif NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan .	Tatap muka	Terlaksananya konsultasi pembentukan dan SK Tim Efektif	
2	13 Juli 2026	Konsultasi dengan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI terkait Pembuatan SOP NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	Tatap muka	Tersedianya SOP NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara.	
3	15 Juli 2026	Konsultasi Pakta Integritas Aksi Perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Tatap muka	Kosultasi Pakta Integritas Aksi Perubahan NUSA Narrative:	
4	20 Juli 2026	Melakukan konsultasi Aksi Perubahan dengan Mentor	Tatap muka	Melakukan konsultasi Aksi Perubahan dengan Mentor	
5	22 Agustus 2026	Bimbingan hasil akhir Laporan SAksi Perubahan	Tatap muka	Memberikan masukan penguatan Testimoni, dan konten untuk implementasinya kedepan.	
6	24 Agustus 2026	Evaluasi Laporan Aksi perubahan	Tatap muka	Memberikan masukan, dan Melengkapi data sesuai dengan kegiatan.	

Lampiran 5. Form Pelaksanaan Mentoring

No.	MENTEE		MENTOR	
1.	Nama	Serinus Tammu Ohoira	Nama	Yuliana Marta Doky, S.Sos
2.	NIP	197301261996031001	NIP	196907021999032002
3.	Pangkat/Gol.	Pembina IV/a	Pangkat/Gol.	Pembina Utama Muda IV/b
4.	Jabatan	Pranata Siaran Ahli Madya	Jabatan	Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan LPP RRI	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan LPP RRI
TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI? KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	Implementasi NUSA Narrative berjalan secara konsisten dan dimanfaatkan dalam proses Agenda Setting Nasional.	SOP, Tim Efektif, dan mekanisme koordinasi telah terbentuk.	Seluruh Korwil RRI berpartisipasi aktif dalam penyampaian isu strategis dan penerapan SOP NUSA	Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala, memperkuat koordinasi pusat-daerah, melakukan pendampingan kepada Korwil, serta menyelenggarakan diseminasi dan penguatan kapasitas SDM.
JANGKA PANJANG	NUSA Narrative menjadi budaya kerja dan model baku dalam penyusunan Agenda Setting Nasional.	Implementasi telah berjalan di seluruh Korwil dan dievaluasi secara berkala.	NUSA Narrative terintegrasi dalam proses bisnis Pusat Pemberitaan LPP RRI, didukung pemanfaatan teknologi digital, serta menjadi praktik baik yang berkelanjutan.	Melakukan penyempurnaan SOP, penguatan regulasi internal, pengembangan platform digital pendukung, evaluasi kinerja berbasis indikator, serta mendorong replikasi inovasi di lingkungan LPP RRI.

FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
JANGKA MENENGAH	Mengimplementasikan NUSA Narrative secara konsisten dalam Agenda Setting Nasional dan memperkuat koordinasi dengan seluruh Korwil RRI.	SOP telah diterapkan, Tim Efektif telah bekerja, koordinasi dan penyusunan agenda nasional mulai berjalan lebih terintegrasi.	Belum seluruh satuan kerja menerapkan SOP secara konsisten dan kualitas penyampaian isu masih bervariasi.	Perbedaan kapasitas SDM, intensitas koordinasi yang belum merata, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi pendukung.
JANGKA PANJANG	Menjadikan NUSA Narrative sebagai proses bisnis yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Fondasi implementasi telah terbentuk dan evaluasi berkala mulai dilaksanakan sebagai dasar penguatan sistem.	Keberlanjutan program memerlukan penguatan regulasi, komitmen seluruh unit kerja, dan pengembangan sistem digital.	Keterbatasan sumber daya, kebutuhan penyempurnaan kebijakan internal, serta perlunya peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)				
LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)		
JANGKA MENENGAH	Terlaksananya implementasi NUSA Narrative secara konsisten pada proses Agenda Setting Nasional dan meningkatnya partisipasi Korwil dalam penyampaian isu strategis.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala, memperkuat koordinasi pusat dan daerah, melakukan sosialisasi serta pendampingan implementasi SOP, dan meningkatkan kompetensi SDM melalui forum berbagi pengetahuan.		

JANGKA PANJANG	NUSA Narrative menjadi proses bisnis yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam penyusunan Agenda Setting Nasional Pusat Pemberitaan LPP RRI.	Menyempurnakan SOP dan regulasi internal, mengembangkan sistem digital pendukung, memperluas kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan implementasi berjalan optimal.
----------------	--	---

Jakarta, Agustus 2026	
Mentee	Mentor
	
Serinus Tammu Ohoira, SPT	Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP. 197301261996013001	NIP.196907021999032002

Keterangan:

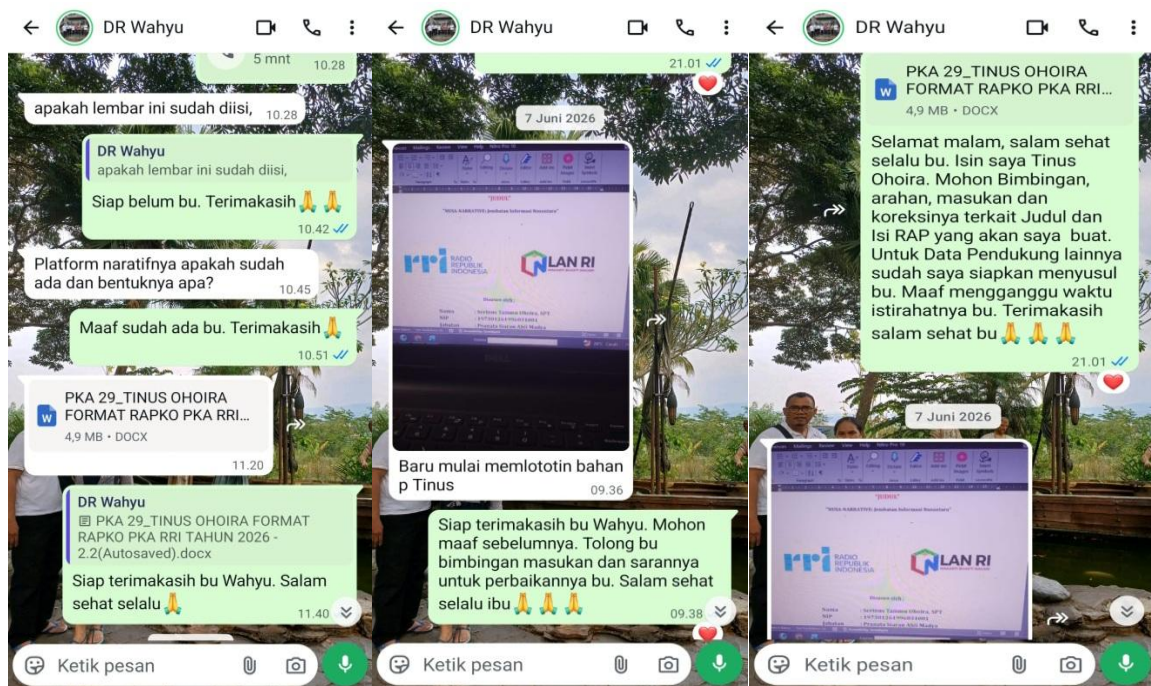
- 1) Diisi dengan indikator kinerja individu pada tahap jangka pendek dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif;
- 2) Diisi dengan baseline target capaian implementasi dengan satuan ukuran kualitatif;
- 3) Diisi dengan target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka Panjang;
- 4) Diisi dengan strategi pencapaian target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang;
- 5) Diisi dengan komitmen keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan dalam target SKP pada tahap jangka menengah berdasarkan baseline target tahap jangka pendek
- 6) Diisi dengan progres pencapaian target berdasarkan baseline target tahap jangka pendek;
- 7) Diisi dengan potensi masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- 8) Diisi dengan penyebab masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- 9) Diisi dengan capaian keterlibatan tim efektif dan peningkatan jumlah stakeholders dalam kuadran promoters pada hasil implementasi proyek perubahan/aksi perubahan;

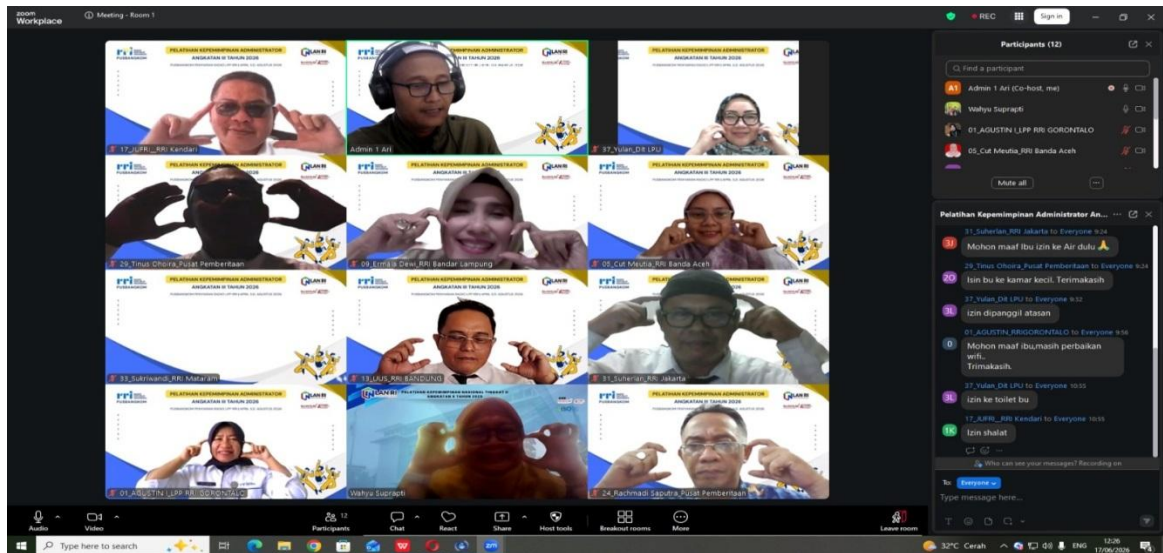
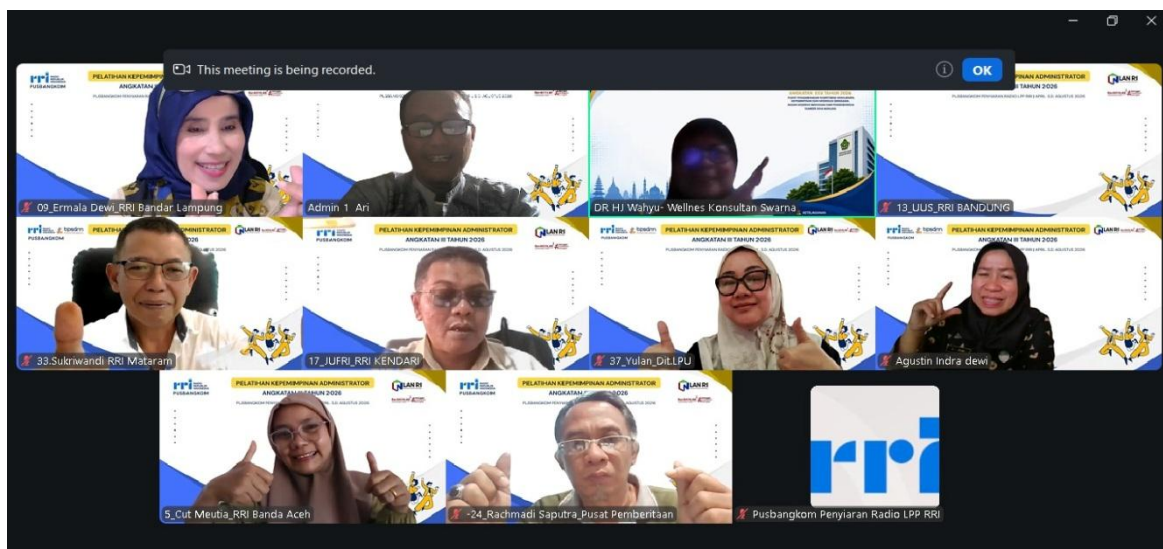
- 10) Diisi dengan indikator kinerja individu untuk memastikan tercapainya target pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif; dan
- 11) Diisi dengan strategi mitigasi penanganan masalah/hambatan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang.

Catatan:

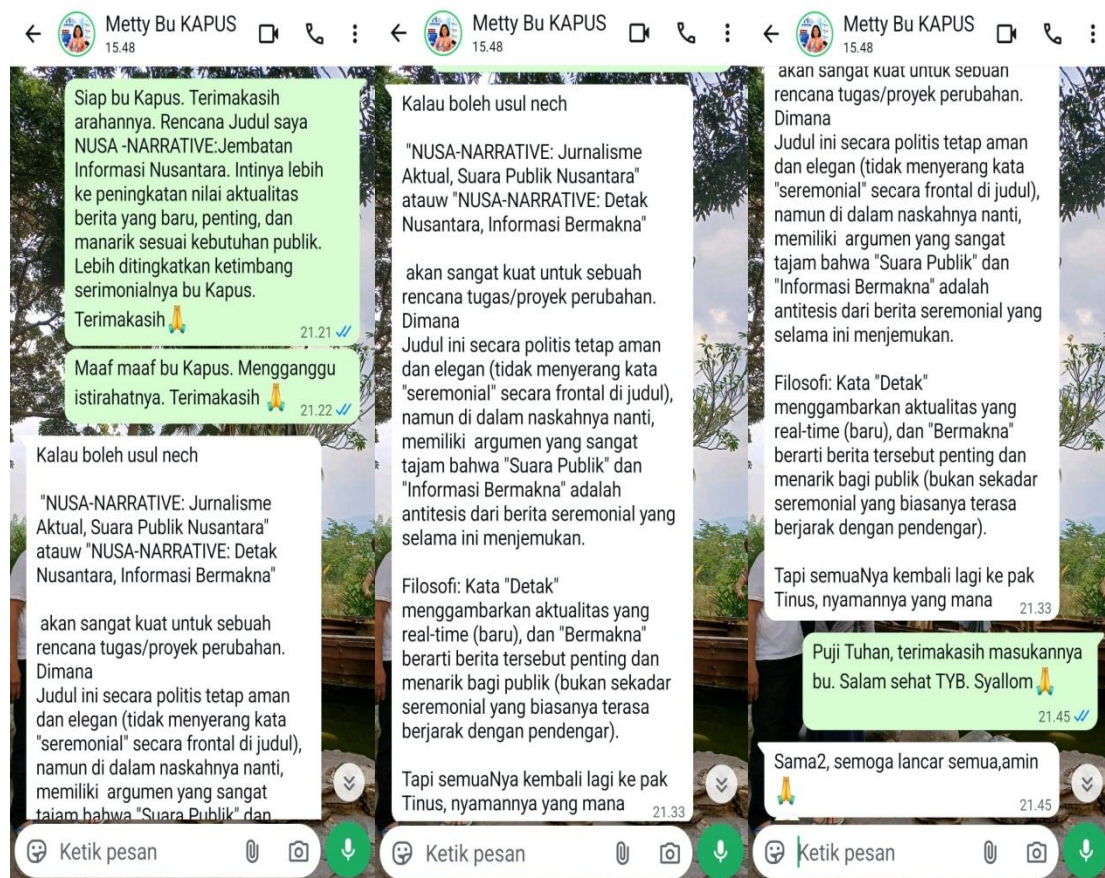
Formulir Mentoring ini sekadar referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Lampiran 4. Eviden Konsultasi dan Bimbingan dengan Coach





Lampiran 5. Eviden Konsultasi dan Bimbingan dengan Mentor







KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

Nomor : TAHUN 2026

Tentang

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
DI LINGKUNGAN PUSAT PEMBERITAAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
RADIO REPUBLIK INDONESIA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PEMBERITAAN
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan III Tahun 2026 serta mendukung Implementasi Aksi Perubahan dengan judul **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**;
- b. bahwa demi kelancaran pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan tersebut perlu dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan;
- c. bahwa dalam melaksanakan maksud pada huruf a dan b, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
4. Keputusan Presiden Nomor 115/P Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas LPP RRI;
5. Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
6. Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor : 799 Tahun 2026 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural
- Memperhatikan : 1. Surat Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor B-448/Pusbangkom/RRI.KP.05.01/03/2026 tentang Pemanggilan Peserta Serinus Tammu Ohoira, SPT

PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI

Jl. Medan Merdeka Barat 4-5 Jakarta Pusat Telp. (021)-3523175 Fax. 3842083

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBERITAAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN **NUSA-Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI**. Sebuah gagasan aksi perubahan yang berfungsi sebagai wadah penguatan agenda setting nasional melalui integrasi informasi dari Pusat ke daerah dan dari berbagai daerah di Indonesia menjadi narasi publik yang aktual, penting, menarik, dan terpercaya.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Efektif Aksi Perubahan.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila ternyata dalam keputusan ini terdapat kekeliruan maka akan diakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Juni 2026

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI



Yuliana Marta Doky, S.Sos

NIP. 196907021999032002

Lampiran Keputusan
Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
Nomor : Tahun 2026
Tanggal : 23 Juni 2026

SUSUNAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
di Pusat Pemberitaan LPP RRI

1.	Mentor	:	Yuliana Marta Doky, S.Sos
2.	Project Leader	:	Serinus Tammu Ohoira, SPT
3.	Pojka I (Tim Administrasi)	:	Busra Riris Purnis Wati, A.Md.I.P Novi Astuti, S.E. Denico Paulus Budiono Situmorang, A.Md Ferra Azilia Poppy Saraswaty
4.	Pojka II (Pengelola Issu dan Host Agenda Setting)	:	Abdurrahkhiem Wilastomo Rachmad Zein Pradipta Rahadi Rini Hariayani Nugroho Tegar Hanif Danang Sundoro
5.	Pojka III (IT dan Audio Visual)	:	Angga Apriyandi Dedi Sudiana Fajar Rogel Nurdyansah

Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI

Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP. 196907021999032002

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP : 196907021999032002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/C
Jabatan saat ini : Kepala Pusat Pemberitaan LPP RRI
Unit Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI
No Telepon : 081317294520

Nama : Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP : 197301261996031001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/A
Jabatan saat ini : Pranata Siaran Ahli Madya
Unit Kerja : Pusat Pemberitaan LPP RRI
No Telepon : 085217330120

Dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator PKA III di Lingkungan LPP RRI, Maka Projeck leader dengan ini menyatakan bahwa kami berkomitmen untuk :

1. Menjalankan seluruh kegiatan Pelatihan Kepemimpinan sesuai dengan jadwal, kurikulum dan peraturan yang berlaku
2. Saling bekerjasama dan mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kepemimpinan
3. Menjaga kerahasiaan informasi yang beresifat rahasia terkait dengan pelatihan dan kegiatan yang dilakukan
4. Melaksanakan implementasi aksi perubahan dengan judul, **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan** sesuai dengan standard dan ketentuan sebagai peserta PKA.
5. Bersedia dievaluasi dan menerima sanksi jika terbukti melanggar pakta integritas ini.

Mentor



Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP. 196907021999032002

Jakarta, 15 Juli 2026
Proieck leader



Serinus Tammu Ohoira, SPT
NIP 197301261996031001

S O P

Agenda Setting Nasional

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI

 <p>Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pusat Pemberitaan LPP RRI</p>	NOMOR SOP	
	TANGGAL PEMBUATAN	15 Juli 2026
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	KEPALA PUSAT PEMBERITAAN LPP RRI  Yuliana Marta Doky, S.Sos NIP. 196907021999032002
	NAMA SOP	NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
DASAR HUKUM :		TUJUAN
<ol style="list-style-type: none"> Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik 		Menjamin proses Agenda Setting Nasional berbasis isu strategis daerah agar menghasilkan narasi nasional yang berkualitas, relevan, dan berdampak untuk kebutuhan informasi masyarakat.
RUANG LINGKUP		KLASIFIKASI INFORMASI
<ul style="list-style-type: none"> SOP ini berlaku untuk seluruh personel dan unit kerja Pusat Pemberitaan dan Satker daerah yang terlibat dalam perencanaan, Produksi, penyebaran informasi informasi dan evaluasi terkait Agenda Setting Nasional. Identifikasi isu strategis daerah, pengusulan dan kurasi isu, penetapan agenda, pelaksanaan liputan, produksi dan verifikasi konten, serta hilirisasi dan evaluasi pemberitaan yang melibatkan Pusat Pemberitaan, Korwil, dan satuan kerja LPP RRI. 		<ul style="list-style-type: none"> Informasi Strategis: Isu yang memiliki dampak luas, kepentingan nasional, dan relevansi terhadap masyarakat. Informasi Aktual: Peristiwa atau isu terbaru yang sedang berkembang dan memiliki nilai berita. Informasi Daerah: Isu, potensi, aspirasi, dan dinamika masyarakat dari seluruh wilayah Indonesia. Informasi Publik: Informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat serta dapat dipublikasikan

	sesuai ketentuan. • Informasi Terverifikasi: informasi yang telah melalui proses pemeriksaan fakta, sumber, dan kelayakan sebelum dipublikasikan.				
EVALUASI DAN MONITORING			TANGGUNGJAWAB		
1. Monitoring dan evaluasi NUSA Narrative dilakukan secara berkala, harian, mingguan, dan bulanan untuk memastikan pelaksanaan Agenda Setting Nasional berjalan sesuai SOP, melalui pemantauan ketepatan waktu, kualitas dan relevansi isu, jumlah isu yang diusulkan dan ditindaklanjuti, kualitas produksi konten, serta hilirisasi lintas platform. 2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan proses, peningkatan kualitas pemberitaan, dan pengembangan NUSA Narrative secara berkelanjutan.			1. Pimpinan Unit Kerja: Bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dan kepatuhan terhadap SOP ini di unit masing-masing. 2. Seluruh Personel: Bertanggung jawab untuk memahami dan mematuhi seluruh prosedur keamanan informasi dalam SOP ini		
ALUR KERJA TIM					
NO	TAHAPAN	KEGIATAN	PELAKSANA	WAKTU	OUTPUT
1	Identifikasi Isu	Mengidentifikasi isu strategis di wilayah masing-masing	Korwil & Reporter	15.00–16.00 WIB (±1 jam) Sehari sebelum agenda NUSA Narrative dibahas.	Daftar isu daerah
2	Pengiriman Isu	Mengirim usulan isu beserta data pendukung dengan 2 narasumber yang berbeda sesuai kompetensi	Korwil & Reporter	16.00–17.00 WIB (±1 jam)	Usulan isu nasional , Rencana liputan sesuai isu
3	Kurasi Isu	Menyeleksi dan menetapkan isu prioritas	Ketua Tim ASN & Pengelola, Redaktur, Kadesk	08.00–08.30 WIB (±1 jam)	Isu prioritas nasional
4	Penyusunan NUSA Narrative	Menyusun narasi nasional dan angle pemberitaan	Redaktur Nasional, Kadesk	08.30–09.00 WIB (±30 menit)	Dokumen NUSA Narrative
5	Penugasan Liputan	Menugaskan reporter	Ketua Tim ASN	09.00–09.30 WIB (±30 menit)	Penugasan liputan
6	Produksi & Verifikasi	Liputan, penulisan, editing, verifikasi	Reporter & Redaktur	ROS 09.30, 10.30 WIB. WARNUSI 12. 30 WIB WARNUSO 17.00 WIB	Berita siap tayang

				WARNUPA 06.00 WIB (Durasi 30 Menit)	
7	Publikasi	Publikasi melalui platform RRI Pro3, rri.co.id dan Instagram	Penyiar & Tim Digital	≤30 menit setelah disetujui	Berita nasional
8	Monitoring & Evaluasi	Evaluasi kualitas dan tindak lanjut	Ketua Tim ASN	16.00–17.00 WIB harian, mingguan	Laporan evaluasi

Alur SOP

Identifikasi Isu → Pengiriman Isu → Kurasi Isu → Penentuan Narasumber → Penyusunan NUSA Narrative → Penugasan Liputan → Produksi & Verifikasi → Publikasi → Monitoring & Evaluasi Agenda Setting **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI.**

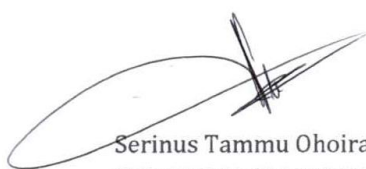
Jadwal Host Agenda Setting Nasional
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
Bulan; Juni 2026

No	Karakter (Host)	Hari	Keterangan
1	Tinus Ohoira	Senin, Kamis	
2	Pradipta	Selasa, Rabu	
3	Tomo	Jumat, Sabtu	
4	Pradipta, Tomo	Minggu	

Mengetahui:
Kepala Pusat Pemberitaan


Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP: 196907021999032002

Jakarta, 30 Mei 2026
PIC Agenda Setting Nasional


Serinus Tammu Ohoira
NIP 197301261996031001

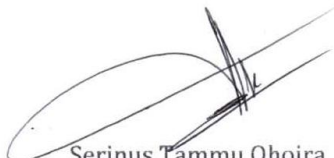
Jadwal Host Agenda Setting Nasional
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
Bulan; Juli 2026

No	Karakter (Host)	Hari	Keterangan
1	Tinus Ohoira	Senin, Kamis	
2	Pradipta	Selasa, Rabu	
3	Tomo	Jumat, Sabtu	
4	Pradipta, Tomo	Minggu	

Mengetahui:
Kepala Pusat Pemberitaan


Yuliana Marta Doky, S.Sos
NIP: 196907021999032002

Jakarta, 30 Juni 2026
PIC Agenda Setting Nasional


Serinus Tammu Ohoira
NIP 197301261996031001

Jadwal Host Agenda Setting Nasional
NUSA Narratine : Jembatan Informasi Nusantara
Bulan : Agustus 2026

No	Karakter (Host)	Hari	Keterangan
1	Tinus Ohoira	Senin, Kamis	
2	Pradipta	Selasa, Rabu	
3	Tomo	Jumat, Sabtu	
4	Pradipta, Tomo	Minggu	

Mengetahui;
Kepala Pusat Pemberitaan



Yuliana Marta Doky,
NIP. 196907021999032002

Jakarta, 30 Juli 2026
PIC Agenda Setting Nasional



Serinus Tammu Ohoira
NIP. 197301261996031001

Kepada Yth: Bpk/Ibu/Sdr/i

TIM Efektif NUSA Narrative

Di

Tempat

Dengan hormat,

Terkait dengan ~~Rencana~~ Implementasi Rancangan Aksi Perubahan kami dengan judul **NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara** di Pusat Pemberitaan LPP RRI, maka kami mengundang bapak ibu, untuk hadir dalam Rapat Pelaksanaan Produksi yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : News Room Lantai 5 Pusat Pemberitaan LPP RRI

Kehadiran bapak ibu, saudara saudara dalam rapat sosialisasi ini, sangat kami harapkan untuk membantu menyukseskan implementasi aksi perubahan yang akan kami lakukan. Atas kehadirannya disampaikan terimakasih.

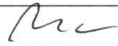
Jakarta, 20 Juli 2026

Projeck Leader

Serinus Tammu Ohoira, SPT

Daftar Hadir Rapat Tim Efektif

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI

No	Nama	Tanda tangan
1	Dedi Sudiana	
2	Abdurrahman Wilestomo	
3	Popy Saraswatty	
4	Zun	
5	Aradista Rahadi	
6	Nugroho	
7	Feta. Azlira	
8	Riris Purris W	
9	Busea	
10	Agar	
11	Danay Guboro	
12	Nari Astuti	
13	Denico Paulus Budiono S.	
14	Rini Hartono	
15	Angga Apriyandi	
16	Nurdiansyah K	
17	Rogel Konrad	
18	Dante	
19		
20	MUHAMMAD RAJIB S	
21		
22		
23		
24		
25		

Jakarta, 22 Juli 2026

Project Leader


Serinus Tammu Ohoira

NOTULENSI RAPAT EVALUASI PELAKSANAAN PRODUKSI

NUSA Narrative : **Jembatan Informasi Nusantara**

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : News Room Pusat Pemberitaan

Pimpinan Rapat : Serinus Tammu Ohoira

Notulis : Fera

1. Pengantar buka rapat
2. Doa
3. Penyampaian maksud dan tujuan pelaksanaan rapat
4. Pelaksanaan Evaluasi NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
5. Membuka ruang diskusi, saran dan masukan.
6. Kesimpulan
7. Penutup

Materi Pembahasan:

- Pelaksanaan Rapat Evaluasi Produksi Agenda Setting NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara

Catatan Peserta Rapat

- Mendukung pelaksanaan Agenda Setting NUSA Narrative sebagai upaya memperkuat koordinasi informasi antara daerah dan Pusat Pemberitaan.
- Diperlukan mekanisme dan ketepatan waktu pengirim isu yang sederhana, cepat, dan mudah dipahami oleh seluruh satuan kerja/korwil.
- Penguatan engle dari daerah
- Pastikan nara sumber harus kompeten dan dua nara sumber
- Perlu adanya dukungan platform/media bersama untuk memudahkan penyampaian, pemantauan, dan pengembangan isu strategis dari daerah.
- Menjaga kualitas insert nara sumber saat produksi.

Kesepakatan Rapat:

- Prinsipnya Mendukung implementasi NUSA Narrative sebagai bagian dari penguatan Agenda Setting Nasional.
- Mengoptimalkan kontribusi isu dari daerah saat agenda setting.
- Meningkatkan koordinasi antara Pusat Pemberitaan, korwil, reporter, redaktur, dan unsur terkait.
- Melakukan evaluasi secara pelaksanaan dan hasil NUSA Narrative.

Rencana Tindak Lanjut:

- Menyempurnakan mekanisme/SOP NUSA Narrative.
- Menetapkan pembagian tugas dan alur koordinasi.
- Melaksanakan produksi dan hilirisasi narasi ke berbagai platform RRI.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Kesimpulan:

- Komitmen Tim Efektif untuk implementasi **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara** dalam memperkuat keterhubungan informasi daerah dan nasional serta meningkatkan kualitas pemberitaan RRI.

Jakarta, 22 Juli 2026

Project Leader



Serinus Tammu Ohoira

Kepada Yth: Bpk/Ibu/Sdr/i
Karyawan karyawan
Pusat Pemberitaan LPP RRI
Di
Tempat

Dengan hormat,

Terkait dengan Rencana Implementasi Rancangan Aksi Perubahan kami dengan judul
NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara di Pusat Pemberitaan LPP RRI, maka
~~kami mengundang bapak ibu, teman teman untuk hadir dalam Pembentukan Tim~~
Efektif yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : News Room Lantai 5 Pusat Pemberitaan LPP RRI

Kehadiran bapak ibu, saudara saudari dalam rapat sosialisasi ini, sangat kami harapkan
untuk membantu menyukseskan implementasi aksi perubahan yang akan kami lakukan.

~~Atas kehadirannya disampaikan terimakasih.~~

Jakarta, 13 Juli 2026

Projeck Leader

Serinus Tammun Ohoira, SPT

NOTULENSI RAPAT EVALUASI PELAKSANAAN PRODUKSI

NUSA Narrative : Jembatan Informasi Nusantara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : News Room Pusat Pemberitaan

Pimpinan Rapat : Serinus Tammu Ohoira

Notulis : Fera

1. Pengantar buka rapat
2. Doa
3. Penyampaian maksud dan tujuan pelaksanaan rapat
4. Pelaksanaan Evaluasi NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara
5. Membuka ruang diskusi, saran dan masukan.
6. Kesimpulan
7. Penutup

Materi Pembahasan:

- Pelaksanaan Rapat Evaluasi Produksi Agenda Setting NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara

Catatan Peserta Rapat

- Mendukung pelaksanaan Agenda Setting NUSA Narrative sebagai upaya memperkuat koordinasi informasi antara daerah dan Pusat Pemberitaan.
- Diperlukan mekanisme dan ketepatan waktu pengirim isu yang sederhana, cepat, dan mudah dipahami oleh seluruh satuan kerja/korwil.
- Penguatan engle dari daerah
- Pastikan nara sumber harus kompeten dan dua nara sumber
- Perlu adanya dukungan platform/media bersama untuk memudahkan penyampaian, pemantauan, dan pengembangan isu strategis dari daerah.
- Menjaga kualitas insert nara sumber saat produksi.

Kesepakatan Rapat:

- Prinsipnya Mendukung implementasi NUSA Narrative sebagai bagian dari penguatan Agenda Setting Nasional.
- Mengoptimalkan kontribusi isu dari daerah saat agenda setting.
- Meningkatkan koordinasi antara Pusat Pemberitaan, korwil, reporter, redaktur, dan unsur terkait.
- Melakukan evaluasi secara pelaksanaan dan hasil NUSA Narrative.

Rencana Tindak Lanjut:

- Menyempurnakan mekanisme/SOP NUSA Narrative.
- Menetapkan pembagian tugas dan alur koordinasi.
- Melaksanakan produksi dan hilirisasi narasi ke berbagai platform RRI.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Kesimpulan:

- Komitmen Tim Efektif untuk implementasi **NUSA Narrative Jembatan Informasi Nusantara** dalam memperkuat keterhubungan informasi daerah dan nasional serta meningkatkan kualitas pemberitaan RRI.

Jakarta, 22 Juli 2026

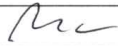
Project Leader



Serinus Tammu Ohoira

Daftar Hadir Rapat Tim Efektif

NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara Pusat Pemberitaan LPP RRI

No	Nama	Tanda tangan
1	Dedi Sudiana	
2	Abdurrahman Wilestomo	
3	Popy Saraswati	
4	Zun	
5	Aradista Rahadi	
6	Nugroho	
7	Feta Azlira	
8	Riris Purris W	
9	Busea	
10	Agar	
11	Danay Guboro	
12	Nari Asturi	
13	Denico Paulus Budiono S.	
14	Rini Hartono	
15	Angga Apriyandi	
16	Nurdiansyah K	
17	Rogel Konrad	
18	Dante	
19		
20	MUHAMMAD RAJIB S	
21		
22		
23		
24		
25		

Jakarta, 22 Juli 2026

Project Leader


Serinus Tammu Ohoira

Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Yusup Bagus Prasetyo
2.	NIP	199505242025041001
3.	Pangkat/Gol.	Pengatur II/c
4.	Jabatan	Aisten Pranata Siaran Trampil
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Eksternal	Pengisi Acara	Koodinasi Pengisi Acara	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 18 Agustus 2026

Yusup Bagus Prasetyo NIP.199505242025040101

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Rachmadi Saputra
2.	NIP	197709051998031095
3.	Pangkat/Gol.	Penata TK.I-III/d
4.	Jabatan	Kepala Bagian Tata Usaha
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Internal	Kepala Bagian tata Usaha	Koordinasi implementasi proyek perubahan	Sebagai Kepala Bagian Tata Usaha, Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

Jakarta, 10 Agustus 2026

Rachmadi Saputra
NIP.

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Nurdiansyah Krisna
2.	NIP	199805252025041004
3.	Pangkat/Gol.	Pengatur II/c
4.	Jabatan	Aisten Pranata Siaran Trampil
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Internal	Ketua TIM TMB	Koordinasi implementasi proyek perubahan	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Informasi Nusantara

Jakarta, 22 Juli 2026

Nurdiansyah Krisna
NIP.

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Fera Azilia
2.	NIP	199002062025212054
3.	Pangkat/Gol.	IX
4.	Jabatan	Arsiparis Ahli Pertama
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	Pengelola Isu	Rapat Koordinasi dan Koordinasi	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 24 Juni 2026

Fera Azilia
NIP.199002062025212054

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Poppy Saraswaty
2.	NIP	197807192022212008
3.	Pangkat/Gol.	X
4.	Jabatan	Asiten Pranata Siaran Trampil
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	Pengelola Isu	Rapat Koordinasi dan Koordinasi	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 25 Juni 2026

Poppy Saraswaty
NIP. 197807192022212008

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Dedi Sudiana
2.	NIP	197811061998031001
3.	Pangkat/Gol.	Penata Muda Golongan III/c
4.	Jabatan	Pranata Siaran Ali Muda
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif		Rapat Koordinasi dan Koordinasi	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 7 Juli 2026

Dedi Sudiana
NIP.197811061998031001

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Abdurakhiem Wilastomo
2.	NIP	198406182022211008
3.	Pangkat/Gol.	X
4.	Jabatan	Asiten Pranata Siaran Trampil
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	Pengelola Isu	Rapat Koordinasi dan Koordinasi	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 22 Juli 2026

Abdurakhiem Wilastomo
NIP. 198406182022211008

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Rahmad Zein
2.	NIP	1982100202022211008
3.	Pangkat/Gol.	X
4.	Jabatan	Asiten Pranata Siaran Trampil
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	Pengelola Isu	Rapat Koordinasi dan Koordinasi	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 14 Juli 2026

Rahmad Zein
NIP. 1982100202022211008

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Alfian Risfil
2.	NIP	
3.	Pangkat/Gol.	
4.	Jabatan	Kontributor
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Eksternal	Pengisi Acara	Koodinasi Pengisi Acara	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 11 Juni 2026

Alfian Risfil
NIP.

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Annisa Rahmadannia
2.	NIP	
3.	Pangkat/Gol.	
4.	Jabatan	Kontributor
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Eksternal	Pengisi Acara	Koodinasi Pengisi Acara	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 29 Juni 2026

Annisa Rahmadannia
NIP.

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Deddy Hidayat
2.	NIP	
3.	Pangkat/Gol.	
4.	Jabatan	Kontributor
5.	Satuan Kerja	Pusat Pemberitaan

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Stakeholder Eksternal	Pengisi Acara	Koodinasi Pengisi Acara	Memberikan dukungan dalam program siaran dan implementasi aksi perubahan NUSA Narrative: Jembatan Infotrmasi Nusantara

Jakarta, 11 Agustus 2026

Deddy Hidayat
NIP.

